

**KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI
SISWA SMA MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG
DALAM MENGERJAKAN TUGAS MAKALAH
MENGUNAKAN MODEL THE BIG 6**



SKRIPSI

Oleh:

AYU LESTARI
NIM. 1534400021

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2019**

NOMOR: B.2041/Un.09/IV.1/PP.01/08/2019

SKRIPSI

**KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI SISWA SMA MUHAMMADIYAH 6
PALEMBANG DALAM MENGERJAKAN TUGAS MAKALAH MENGGUNAKAN
MODEL THE BIG 6**

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

AYU LESTARI
NIM. 1534400021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 31 Juli 2019

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Prof. Dr. H. J Suvuthi Pulungan, MA.
NIP. 19560713 198503 1 001

Sekretaris

Ahmad Berkah, M.Hum.

Pembimbing I

Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 005

Penguji I

Prof. Dr. H. J Suvuthi Pulungan, MA.
NIP. 19560713 198503 1 001

Pembimbing II

Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum.
NIP. 19711223 199903 2 001

Penguji II

Budhi Santoso, MA
NIP. 19840615 201801 1 002

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Tanggal, 21 Agustus 2019



Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. Nor Huda Ali, M.Ag., M.A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan

Yanto, M.Hum., M.IP.
NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ayu Lestari

NIM. : 1534400021

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul **“KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI SISWA SMA MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG DALAM MENGERJAKAN TUGAS MAKALAH MENGGUNAKAN MODEL THE BIG 6”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pada Tanggal, 23 Juli 2019

Pembimbing I,



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

Pembimbing II,



Dr. Herling, S.Ag.,S.S., M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Ayu Lestari.

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI SISWA SMA MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG DALAM MENGERJAKAN TUGAS MAKALAH MENGGUNAKAN MODEL THE BIG 6”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ayu Lestari

Nim. : 1534400021

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 23 Juli 2019

Pembimbing I



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Ayu Lestari.

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI SISWA SMA MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG DALAM MENGERJAKAN TUGAS MAKALAH MENGGUNAKAN MODEL THE BIG 6”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ayu Lestari

Nim. : 1534400021

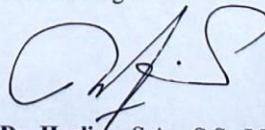
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 23 Juli 2019

Pembimbing II



Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari Fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 31 Juli 2019
Yang Menyatakan,

Ayu Lestari
NIM. 1534400021

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Lestari

NIM : 1534400021

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive (Exsclusive Royalty Free Right)*** atas karya saya yang berjudul **Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang Dalam Menyelesaikan Tugas Makalah Menggunakan Model The Big 6**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive* ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, berhak untuk menyimpan, mengalih mediakan/memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di : Palembang
Pada tanggal : 31 Juli 2019
Yang menyatakan,

Ayu Lestari
NIM. 1534400021

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

**“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.
Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah.
Melainkan orang-orang yang kufur (terhadap karunia Allah).
(Q.S. Yusuf:87)**

**“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan
sesuai dengan kadar kesanggupannya”
(Q.S. Al Baqarah:286)**

**“dan sebaik-baiknya manusia adalah orang yang paling
bermanfaat bagi orang lain”
(Hr. Thabrani dan Darquthni)**

Hasil skripsi ini saya dedikasikan kepada:

- Bapakku Karnan, dan ibuku Meri Desita yang tiada henti mendo'akan, menguatkan, memberikan nasehat serta dukungan dan kasih sayang yang tulus.
- Adekku tersayang (Ayni Afriska dan Aydi Nanda Prama) yang selalu memberikan do'a, semangat dan motivasi disetiap harinya.
- Keluarga besarku yang selalu mendo'akan kesuksesan dan keberhasilanku serta memberikan semangat untukku.
- Teman-Teman seperjuangan Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015.
- Almamater biru kebanggaanku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang Dalam Mengerjakan Tugas Makalah Menggunakan Model The Big 6”**.

Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk semua yang telah membantu. Pada kesempatan ini Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA.,Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.
4. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan, Bapak Misroni, M.Hum, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan, karena kalian telah memberikan dan mengurus segala urusan baik itu akademik sampai urusan selesainya skripsi ini.
5. Ibu Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum, selaku dosen pembimbing I skripsi yang selalu bersedia memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Herlina, S.Ag.,S.S., M.Hum, selaku dosen pembimbing II skripsi yang selalu meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis sejak awal penulisan skripsi.

7. Bapak dan Ibuku tercinta atas kasih sayang, dukungan, pengorbanan, doa, motivasi, bimbingan, nasehat, bekal ilmu hidup, dan segalanya sehingga penulis dapat menjadi seperti sekarang.
8. Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
9. Bapak Rahmat Danni, M.Pd selaku dosen sekaligus kakak yang selalu memberikan bantuan secara moral maupun financial.
10. Saudariku teman yang selalu ada Wulandari, Ayu dwi dan Tira Aisyah yang selama ini telah memberikan arahan dan semangat.
11. Sahabat-sahabatku tercinta Noppa, Dini, Carolina, Reni, Desti, Deni, Dwi Arif, Aprilyan dan Rahmat yang menjadi teman juga keluarga selama 4 tahun terakhir yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna agar pada penulisan selanjutnya dapat menghasilkan karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'ailaikum Wr. Wb

Palembang, 31 Juli 2019
Penulis,

Ayu Lestari
NIM. 1534400021

ABSTRAK

Nama : Ayu Lestari
Nim : 1534400021
Fakultas : Adab dan Humaniora
Prodi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2019
Judul Skripsi : "Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang Dalam Mengerjakan Tugas Makalah Menggunakan Model The Big 6"
Xxii + 158 hlm + Lampiran

Penelitian ini membahas tentang kemampuan literasi informasi siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model the big 6. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan literasi informasi siswa dan untuk mengetahui aspek apa yang perlu ditingkatkan guna menunjang kemampuan literasi informasi siswa kelas XI. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dengan jumlah 474 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini 5% dari jumlah populasi yaitu 118 orang. Untuk mengetahui sampel penelitian digunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, *mean* dan *grand mean*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan literasi informasi siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model the big 6 ialah tergolong sedang dengan nilai rata-rata sebesar 3,06, karena berada pada interval 2,62-3,42. Dan komponen yang perlu ditingkatkan guna menunjang kemampuan literasi informasi siswa menggunakan model the big 6 yaitu penggunaan informasi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,59 termasuk pada kategori rendah pada interval 1,81-2,61, serta sintesis, diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,57 termasuk pada kategori rendah yang berada pada interval 1,81-2,61.

Kata Kunci: *Literasi Informasi, The Big 6*

ABSTRACT

Name : Ayu Lestari
Nim : 1534400021
Faculty : Adab and Humanities
Study Program/Year : Library Science/2019
Thesis Title :“The Information Literacy Ability of Muhammadiyah
Palembang
High School Student in Working on Paper Assigment
Using Models the Big 6”
Xxii + 158 hlm + Appendix

This study investigates the ability of information literacy of the students at senior high school of Muhammadiyah 6 Palembang. This study aims at determine how the level of information literacy skills of students and to find out what aspects need to be improved in order to support the information literacy skills of class XI students of the school. This type of research is quantitative research with a descriptive approach. The population in this study were all students of the school with a total of 474 people, while the sample in this study was 5% of the total population (118 people) selected by purposive sampling technique. Data were collected using a questionnaire that was distributed directly to respondents. The data analysis technique used is descriptive analysis, mean and grand mean. The results showed that the level of information literacy ability of the school was classified as moderate with an average value of 3.06, because it was at an interval of 2.62-3.42. meanwhile components that need to be improved to support the information literacy ability of the students using the big 6 model, is the use of information with the value is 2.59, including the low category at intervals of 1.81-2.61, and synthesis value is 2.57 calagorized as low in the intervals of 1.81-2.61.

Keywords: *Information Literacy, The Big 6*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
MOTTO DAN DEDIKASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan dan Rumusan Masalah	10
1. Batasan Masalah	10
2. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	11
a. Manfaat Teoritis	11
b. Manfaat Praktis	11
E. Definisi Operasional	12
1. Literasi Informasi	12
2. Model the Big 6	13

F. Tinjauan Pustaka.....	14
G. Metodologi Penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian.....	18
a. Tujuan Penelitian	19
b. Pendekatan Penelitian.....	20
c. Tempat Penelitian	20
d. Bidang Ilmu	21
2. Jenis dan Sumber Data.....	22
a. Jenis Data.....	22
b. Sumber Data	23
3. Populasi dan Sampel	24
a. Populasi.....	24
b. Sample	24
4. Tehnik Pengumpulan Data.....	25
a. Observasi	25
b. Wawancara	26
c. Kuesioner (Angket).....	26
d. Dokumentasi.....	27
5. Variabel dan Indikator Penelitian.....	27
6. Instrumen Penelitian.....	30
7. Pengukuran Variabel.....	31
8. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	31
a. Uji Validitas	31
b. Uji Reliabilitas.....	34
9. Tehnik Pengumpulan Data.....	36
a. Editing.....	36
b. Coding	36
c. Tabulasi.....	36
10. Tehnik Analisis Data.....	36
a. <i>Mean</i>	37

b. <i>Grean Mean</i>	37
c. Rentang Skala.....	38
J. Sistematika Pembahasan.....	40
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Literasi Informasi	41
B. Tujuan Literasi Informasi	46
C. Manfaat Literasi Informasi	49
D. Literasi Informasi Dalam Pendidikan	52
E. Definisi Makalah.....	54
F. Model-Model Literasi Informasi.....	56
1. <i>Empeworing Eight</i>	57
2. <i>The Seven Pillars of Information Literacy</i>	61
3. <i>Seven Faces of Information Literacy</i>	64
4. <i>mcKinsey Model</i>	66
G. Model yang Digunakan Dalam Penelitian	67
H. Kerangka Berfikir	74
 BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 6 Palembang	77
B. Visi, Misi SMA Muhammadiyah 6 Palembang	79
1. Visi	79
2. Misi	79
C. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 6 Palembang.....	80
D. Tenaga Guru Dan Pegawai SMA Muhammadiyah 6 Palembang....	81
1. Data Guru	81
2. Data Pegawai.....	83
E. Sarana Dan Prasarana SMA Muhammadiyah 6 Palembang	84
F. Data Siswa Sekolah SMA Muhammadiyah 6 Palembang.....	86
G. Profil Perpustakaan SMA Muhammadiyah 6 Palembang	89
1. Koleksi dan Inventaris Perpustakaan	90

2. Layanan Perpustakaan	93
3. Kegiatan Perpustakaan	94
4. Program Kerja dan Kegiatan Perpustakaan.....	95
5. Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan.....	96
H. Program Gerakan Literasi Sekolah	98

BAB IV : TEMUAN DAN ANALISIS DATA

A. Analisis

Deskriptip

.....

100

1. Sebaran Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Palembang Dalam Mengerjakan Tugas Makalah Menggunakan Model the Big

6

.....

101

- | | |
|---------------------------------------|-------|
| a. Definisi Tugas | .101 |
| b. Strategi Pencarian Informasi | ..107 |
| c. Lokasi Dan Akses | ..112 |
| d. Penggunaan Informasi..... | ..118 |
| e. Sintesis | ..124 |
| f. Evaluasi | 130 |

2. Aspek Yang Perlu Ditingkatkan Guna Menunjang Kemampuan Literasiinformasi Siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang Dalam Mengerjakan Tugas Makalah Menggunakan Model the Big

6

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan 149
 B. Saran 150

DAFTAR PUSTAKA 151

BIODATA PENULIS 158

LAMPIRAN..... 159

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian..... 27
 Tabel 1.2 : Pengukuran Skala Likert 31
 Tabel 1.3 : Uji Validitas 33
 Tabel 1.4 : Uji Reliabilitas 35
 Tabel 1.5 : Kategori Penilaian..... 39
 Tabel 2.2 : *Seven Faces Of Information Literacy* 64
 Tabel 3.1 : Kondisi Guru di SMA Muhammadiyah 6 Palembang 80
 Tabel 3.2 : Daftar Nama Guru SMA Muhammadiyah 6 Palembang 82
 Tabel 3.3 : Data Nama Pegawai Sma Muhammadiyah 6 Palembang 84
 Tabel 3.4 : Daftar Barang Inventaris Sekolah 85
 Tabel 3.5 : Data Siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang 87
 Tabel 3.6 : Daftar Inventaris Ruang Perpustakaan..... 90
 Tabel 4.1 : Saya Merumuskan Terlebih Dahulu Langkah Untuk
 Memproleh Informasi Sesuai Dengan Tema Atau Tofik
 Yang Dibutuhkan

.....	101
Tabel 4.2 : Saya Memahami Dan Memperjelas Topik Permasalahan Yang Harus Dipecahkan Sebelum Melakukan Pencarian Informasi
.....	102
Tabel 4.3 : Saya Mengidentifikasi Kebutuhan Informasi Sebelum Saya Mencari Informasi Yang Dibutuhkan
.....	103
Tabel 4.4 : Saya Mengidentifikasi Referensi Yang Dibutuhkan Terkait Dengan Masalah Yang Akan Saya Bahas.....	104
Tabel 4.5 : Analisis Sub Variabel Definisi Tugas	105
Tabel 4.6 : Saya Terlebih Dahulu Menetapkan Sumber Informasi Yang Akan Saya Cari.....	107
Tabel 4.7 : Saya Menentukan Sumber Informasi Yang Saya Cari Terkait Dengan Topik Yang Dicari	108
Tabel 4.8 : Saya Menggunakan Sumber Internet Untuk Mencari Informasi	109
Tabel 4.9 : Saya Menggunakan Media Cetak Dan Digital Dari Berbagai Sumber Yang Ada	110
Tabel 4.10: Analisis Sub Variabel Strategi Pencarian Informasi.....	111
Tabel 4.11: Saya Menggunakan Strategi Penelusuran Dan Kata Kunci Dalam Pencarian Informasi.....	112
Tabel 4.12: Saya Mencari Sumber Informasi Dari Berbagai Sarana Penelusuran Baik Konfensional Maupun Elektronik	113
Tabel 4.13: Saya Menemukan Sumber Informasi Berdasarkan Focus Mata Pelajaran	114
Tabel 4.14: Saya Menemukan Informasi Yang Dicari Dari Berbagai Sumber Informasi Yang Ada Dengan Membaca Topik Yang Didapatkan ..	115

Tabel 4.15: Analisis Sub Variabel Lokasi Dan Akses	116
Tabel 4.16: Saya Membaca Informasi Yang Dibutuhkan Dari Berbagai Sumber	119
Tabel 4.17: Saya Mengamati Informasi Yang Saya Dapatkan Dan Mendiskusikan Dengan Guru.....	120
Tabel 4.18: Saya Melakukan Analisis Atau Pemeriksaan Terhadap Informasi Yang Didapatkan.....	121
Tabel 4.19: Saya Mengambil Informasi Yang Relevan Dengan Berbagai Sumber Informasi Yang Ada Dengan Mengutif Informasi Sesuai Kebutuhan	122
Tabel 4.20: Analisis Sub Variabel Penggunaan Informasi	123
Tabel 4.21: Saya Menggabungkan Informasi Yang Masih Tersebar Dalam Berbagai Konsep	125
Tabel 4.22: Saya Membuat Rangkuman Informasi Dari Berbagai Sumber.....	126
Tabel 4.23: Saya Mempresentasikan Informasi Tersebut Sesuai Dengan Format Yang Sudah Ditentukan	127
Tabel 4.24: Saya Menyebarkan Atau Membagikan Informasi Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi	128
Tabel 4.25: Analisis Sub Variabel Sintesis	129
Tabel 4.26: Saya Mengevaluasi Atau Menilai Sendiri Hasil Karya Dari Penilaian Guru	131
Tabel 4.27: Saya Mengevaluasi Kembali Informasi Yang Telah Saya Buat....	132
Tabel 4.28: Saya Mengevaluasi Berdasarkan Langkah-Langkah Penemuan Informasi.....	133
Tabel 4.29: Saya Melihat Kembali Tingkat Keterkaitan Informasi Yang Telah Saya Dapatkan Dengan Tema Yang Saya Bahas	134
Tabel 4.30: Analisis Sub Variabel Evaluasi.....	132
Tabel 4.31: Hasil Analisis Seluruh Indicator Pada Variabel Literasi Informasi Menggunakan Model the Big 6.....	137
Tabel 4.32: hasil analisis kemampuan literasi informasi menggunakan Model the big 6.....	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: *Seven Pillars*

Model

.....

62

Gambar 3.1: Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah

6

.....
80

Gambar 3.2: Struktur Organisasi
Perpustakaan

.....
89

Gambar 4.1: diagram Grand Mean Sub Variabel Definisi Tugas

.....
107

Gambar 4.2: diagram Grand Mean Sub Variabel Strategi Pencarian
Informasi

.....
112

Gambar 4.3: diagram Grand Mean Sub Variabel Lokasi dan
Akses

.....
118

Gambar 4.4: diagram Grand Mean Sub Variabel Penggunaan
Informasi

.....
124

Gambar 4.5: diagram Grand Mean Sub Variabel
Sintesis

.....
130

Gambar 4.6: diagram Grand Mean Sub Variabel
Evaluasi

.....
136

Gambar 4.7: diagram Grand Mean Keseluruhan Sub Variabel the Big

6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	: SK Pembimbing
Lampiran	: Surat Izin Penelitian
Lampiran	: Kartu Bimbingan Pembimbing I
Lampiran	: Kartu Bimbingan Pembimbing II
Lampiran	: Kuesioner Penelitian
Dokumentasi Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era yang sudah berkembang seperti sekarang ini, informasi menjadi sesuatu yang sangat penting dalam menjalin hubungan antarmanusia dalam kehidupan sehari-hari. Informasi sangat berperan sebagai pemberi kabar tentang sesuatu yang tidak diketahui oleh seseorang. Informasi dapat menyebar dengan

begitu cepat melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, atau melalui perantara lisan dari satu orang ke orang lainnya. Kemajuan teknologi informasi dan kemudahan dalam mengakses maupun menyebarkan informasi juga berpengaruh dalam melimpahnya sumber-sumber informasi, sehingga menimbulkan persebaran informasi yang tidak relevan dan tidak sepenuhnya dapat dimanfaatkan oleh orang yang mengakses informasi tersebut.

Informasi merupakan fondasi untuk memberdayakan masyarakat. Informasi digunakan untuk melakukan control terhadap kehidupan pribadi seseorang dan atau untuk memainkan peran lebih aktif dan positif di dalam pembangunan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.¹ Informasi sangat penting bagi semua orang. tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi dan komunikasi menjadi sebab munculnya konsep informasi, dimana ditandai dengan meningkatnya kebutuhan informasi. Perpustakaan merupakan salah satu tempat dan sarana untuk mencari informasi dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan sebagai organisasi yang bergerak di bidang informasi mempunyai peran yang sangat strategis.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis karya cetak, atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi

¹Salmubi, "Peningkatan Daya Saing Bangsa Lewat Program Literasi Informasi: Sebuah Peran Perpustakaan Nasional Di Era Informasi", *MajalahVisi Pustaka*, Vol 9, Nomor 3, (Desember 2007).

pemustaka.² Menurut Sulisty Basuki perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan pendidikan pada umumnya.³ dimana Perpustakaan bukan hanya gedung penyimpanan buku tetapi perpustakaan juga sebagai tempat penyimpanan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan pendidikan dan penelitian untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan.

Peran utama perpustakaan pada era sekarang ini adalah terpusat pada mendesain kurikulum, dimana perpustakaan bertanggungjawab terhadap penyediaan bahan-bahan atau sumber-sumber pendukung pembelajaran. Bahkan di era informasi ini, akses terhadap sumber-sumber sudah sangat luas, sehingga pustakawanpun harus berbenah diri dalam semua aspek penyediaan sumber dari mengembangkan, mensupport, tempat berkonsultasi dan siap untuk melakukan implementasi.⁴ Perpustakaan sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam komponen pendidikan. Keberadaanya tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan yang mempunyai fungsi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar siswa maupun guru demi tercapainya target kurikulum pendidikan.⁵

² Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, (Jakarta: Perpusnas, 2010), h. 2.

³ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 34.

⁴ Sri Rohyanti Zulaikha, "Analisis The Big Six Model Dalam Rangka Implementasi Information Literacy Di Perpustakaan", *Jurnal Fihris*, Volume III Nomor 2, (Juli-Desember 2008), h. 38.

⁵ Fatimatu Zahroh, "Perpustakaan Sebagai Penunjang Proses Belajar Mengajar Di SD Negeri 1 Sentono Kab. Klaten", *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fak. Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), Diakses 30 Desember 2018, 19:00 wib dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/5528/>.

Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi yang secara mudah untuk diakses oleh pengguna khususnya dalam dunia pendidikan. Dimana diuntut untuk selalu mencari literatur-literatur untuk dipelajari demi pengembangan diri salah satunya dengan mendatangi perpustakaan. Oleh karena itu perpustakaan sering disebut pusat informasi dan gudangnya ilmu pengetahuan yang mudah diakses. Informasi sudah menjadi kebutuhan utama setiap individu, terutama dalam dunia pendidikan.⁶ Peserta didik dituntut untuk memperoleh informasi pendukung dan menunjang kegiatan pembelajaran dengan cara mengembangkan dan memperluas materi secara mandiri untuk mendapatkan informasi cepat, tepat, dan relevan peserta didik harus memiliki kemampuan dalam memperoleh informasi.

Agar proses pemenuhan kebutuhan informasi terpenuhi dengan baik, keterampilan yang sangat perlu dikuasai adalah memahami literasi informasi. Kemampuan untuk mendapatkan informasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi tidak muncul dengan sendirinya, sehingga literasi informasi merupakan seperangkat kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk mengetahui informasi yang sedang dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk mencari, menggunakan, mengevaluasi informasi yang dibutuhkan sehingga dapat mengembangkan menjadi pengetahuan baru. Sementara itu format informasi terdiri atas bermacam-macam bentuk dengan beragam istilah, seperti visual, komputer, dan digital.⁷

⁶ Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h 1.15.

⁷Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka,2017), h. 40.

Pendidikan yang berkualitas merupakan syarat mutlak untuk mencapai kemajuan. Mencapai pendidikan yang baik diperlukan perangkat pendukung pendidikan yang lengkap, seperti perpustakaan yang ideal dan profesional serta sumber daya manusia yang profesional.⁸ Profesionalisme itu ditentukan dari mutu peserta didik, yaitu peserta didik yang memiliki banyak informasi dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, kemampuan literasi informasi harus dimasukkan sebagai salah satu bekal kecakapan hidup (*life skill*) yang harus dimiliki peserta didik agar mampu menjawab tantangan dan problematika kehidupan. Literasi informasi merupakan sebuah harapan kemajuan dunia pendidikan dan pengetahuan, akan tetapi juga menghadirkan kekecewaan bagi yang miskin informasi.

Di Indonesia, literasi informasi belum banyak mendapatkan perhatian yang serius. Hal ini berbeda dengan keadaan di negara-negara lain, literasi informasi sudah menjadi kebijakan yang harus dikuasai oleh masyarakatnya. Di Indonesia, literasi informasi mulai dibicarakan pada awal tahun 2000-an. Sebelum tahun tersebut, yang lebih banyak dibicarakan di Indonesia adalah buta huruf, buta aksara dan rendahnya minat baca masyarakat. Keadaan itu disebabkan oleh banyak faktor yang menjadi penyebabnya, antara lain faktor ekonomi dan kesempatan. Masih banyak masyarakat yang menyatakan bahwa buku dan akses informasi masih menjadi barang mahal. Disamping itu, faktor kepedulian masyarakat terhadap literasi informasi sendiri kurang.⁹

⁸ Tri Septiyantono, *Ibid*, h. 45.

⁹Try Septiyantono, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka,2017), h. 1.54.

Oleh karena itu pentingnya literasi informasi yang merupakan proses pembelajaran seumur hidup yang akan menjadi bekal seseorang dalam mencari informasi, bukan hanya dalam pendidikan, tetapi juga dalam bermasyarakat. Adapun manfaat literasi informasi untuk pelajar yaitu pelajar dan guru akan dapat menguasai pelajaran mereka dalam proses mengajar dan siswa tidak akan tergantung kepada guru karena dapat belajar secara mandiri dengan kemampuan literasi informasi yang dimilikinya. Dalam proses pengerjaan tugas sekolah, kemampuan literasi informasi ini penting seperti yang dikemukakan oleh Hancock bahwa pelajar yang literat akan berusaha belajar mengenai berbagai sumber daya informasi dan cara penggunaan sumber-sumber informasi.¹⁰

Keterampilan literasi informasi peserta didik yang utama adalah menggunakan sumber informasi untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Sumber informasi tersebut dapat berupa sumber informasi tercetak ataupun terekam (sumber informasi berbasis komputer). peserta didik mampu beradaptasi dengan teknologi baru serta mampu melakukan kegiatan belajar secara mandiri sepanjang hayat. Dimana harus menyadari pentingnya literasi informasi karena kemampuan dan keterampilan literasi informasi harus terus dipelajari agar proses belajar mengajar dapat dijalankan dengan baik.¹¹ Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

¹⁰ Tine silvana, Fitriawati, dan Encang Saepudin. "Studi Tentang Kemampuan Literasi Informasi Di Kalangan Siswa Menengah Pertama." *JurnalEduLib*, Vol.7 No. 2 (November 2017), h. 20. Diakses 30 september 2018, 09:00 wib dari <http://dx.doi.org/10.17509/edulib/v7i2.9488.g5876>.

¹¹Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*,(Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka,2017), h. 170.

pendidikan formal ialah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.¹²

SMA Muhammadiyah 6 Palembang merupakan sekolah menengah atas yang terletak di kota Palembang, Sumatera Selatan. SMA Muhammadiyah 6 Palembang ialah sekolah swasta dimana sudah terakreditasi A. Sama dengan SMA pada umumnya, masa pendidikan ditempuh dalam waktu tiga tahun belajar. SMA Muhammadiyah 6 memiliki keunggulan di setiap bidang dengan kualitas bermutu dari segi fasilitas maupun bidang akademik, serta program literasi informasi di SMA Muhammadiyah 6 Palembang sudah berjalan. Diantaranya siswa wajib membaca di kelas sebelum pelajaran dimulai, siswa diwajibkan menggunakan fasilitas dengan mencari informasi lewat teknologi informasi yang ada diantaranya menggunakan ruang lab komputer. Dalam bidang prestasi SMA Muhammadiyah 6 Palembang, prestasi yang dicapai dari tingkat lokal maupun nasional yaitu di bidang akademik, olimpiade, penelitian, seni musik, seni drama maupun fotografi.

Adapun peneliti melihat penelitian terdahulu dimana dalam penelitian yang berjudul “Mengukur Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMAN 2 Tangerang Selatan Menggunakan *Empowering 8* Pada Program Kelas Percepatan”, yang dikutip oleh Made Treyani yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi siswa sudah baik dalam menyelesaikan tugas makalah.¹³ Berdasarkan

¹²Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, (Jakarta: Perpusnas, 2010), h. 2.

¹³Made Treyani, “Mengukur Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMAN 2 Tangerang Selatan Menggunakan *Empowering 8* pada Program Kelas Percepatan”. *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), h.i. diakses 2 Desember 2018,

riset diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan literasi informasi siswa, dimana yang diketahui minimnya penelitian mengenai kemampuan literasi informasi siswa khususnya di sekolah swasta dilihat dari riset ataupun jurnal yang peneliti ketahui. Nantinya hasil penelitian akan mencari nilai rata-rata kemampuan siswa, tanpa mencari hubungan ataupun perbandingan terhadap variabel lain.

Untuk dapat mengukur tingkat literasi informasi seseorang dibutuhkan suatu alat, alat yang biasa digunakan adalah suatu model literasi informasi yang telah diakui oleh banyak orang. Pembelajaran dan penerapan model mengenalkan konsep dari literasi informasi itu sendiri. Untuk memiliki kemampuan literasi dibutuhkan langkah-langkah yang dijabarkan dalam model. Dimana tujuan literasi informasi ialah mengajarkan penerapan kemampuan dasar dalam menelusur informasi yang berdampak pada pembelajaran seumur hidup.

Penulis menggunakan model *the big 6* dengan alasan digunakan untuk mengajar informasi dan keterampilan teknologi dunia, model pemecahan masalah *The Big 6* berlaku kapanpun orang membutuhkan informasi dan menggunakan informasi. Adapun keunikan dari model *the big 6* ialah berbeda dengan beberapa model lainnya yang memang sudah diarahkan secara khusus untuk menyelesaikan masalah dalam penulisan, dimana model ini sifatnya fleksibel dari model-model literasi informasi lainnya.

19:30 wib dari [http://www.google.com/search? Safe = strict & client = skripsi + medi +triyani+mengukur+kemampuan+literasiinformasisma2tangerang](http://www.google.com/search?Safe=strict&client=skripsi+medi+triyani+mengukur+kemampuan+literasiinformasisma2tangerang).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah 6 Palembang program literasi informasi sudah terlaksana, dikatakan terlaksana dimana gerakan literasi informasi sudah diterapkan di SMA Muhammadiyah 6 Palembang. Seperti halnya dalam mengerjakan tugas, diwajibkan bagi siswa untuk keperpustakaan, melaksanakan kegiatan baca buku sebelum jam pelajaran terlaksana, siswa diwajibkan menggunakan teknologi yang tersedia, dilengkapi fasilitas yang canggih untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas atau mencari sebuah informasi dimana siswa harus menguasai pelajaran dan memiliki pengetahuan yang lebih.¹⁴ Untuk mencapai hal tersebut, tentunya siswa harus memiliki kemampuan literasi informasi.

Hal ini dilihat dari siswa mengerjakan tugas sekolah seperti ditugaskan untuk membuat Makalah, maka siswa untuk mencari sebuah informasi menggunakan fasilitas perpustakaan, menggunakan gadget yang dimilikinya serta menggunakan lab komputer dan terkadang gurupun memberikan rekomendasi suatu situs internet untuk literature yang bisa digunakan oleh siswa. Siswa harus memiliki keterampilan memilih memilah, memahami serta mengambil intisari isi tulisan dari sumber-sumber informasi yang digunakan, seperti dalam pembuatan makalah atau tugas yang lainya guru ingin siswa harus memiliki keterampilan menulis dalam menyelesaikan sebuah tugas secara efektif dan efisien. Jadi, berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang sudah memiliki kemampuan

¹⁴Hasil pengamatan peneliti terhadap siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang, 14 Mie 2019.

literasi informasi. Akan tetapi siswa sangat jarang sekali untuk mengunjungi perpustakaan dan menggunakan fasilitas yang ada jika tidak ada tugas yang diberikan oleh guru, serta dilihat dari pengamatan peneliti belum ada yang pernah meneliti mengenai literasi informasi di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.¹⁵ karena hal inilah peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian secara lebih mendalam tentang **“Kemampuan Literasi Informasi Siswa Di SMA Muhammadiyah 6 Palembang Dalam Mengerjakan Tugas Makalah Menggunakan Model The Big 6”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Belum adanya pengukuran mengenai kemampuan literasi informasi siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang, sehingga kemampuan literasi siswa belum diketahui
2. Terdapat program literasi informasi yang telah terlaksana di SMA Muhammadiyah 6 Palembang, namun tidak diketahui efektifitasnya dalam menumbuhkan literasi informasi siswa

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan terarah dan mendapatkan hasil yang baik, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini berfokus pada kemampuan literasi informasi siswa kelas XI SMA

¹⁵Hasil wawancara peneliti terhadap siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang, 14 Mie 2019.

Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model The Big 6.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat kemampuan literasi informasi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model The Big 6?
- b. Aspek apa yang perlu ditingkatkan guna menunjang kemampuan literasi informasi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model The Big 6?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban sesuai dengan permasalahan yang ada, yaitu:

- a. Bagaimana tingkat kemampuan literasi informasi siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model The Big 6.
- b. Aspek yang perlu ditingkatkan guna menunjang kemampuan literasi Informasi Siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model The Big 6.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat mengetahui literasi informasi siswa serta mengukur tingkat kemampuan literasi informasi siswa menurut teori literasi informasi dengan model The Big 6 yang terdiri dari enam kemampuan, yaitu pendefinisian tugas, strategi pencarian informasi, lokasi dan akses, penggunaan informasi, melakukan sentesis dan melakukan evaluasi.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat menjadi bahan rujukan terkait pelaksanaan program gerakan literasi sekolah
- 2) Bagi Lembaga, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan dapat dijadikan evaluasi bagi SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam membina siswa agar memiliki kemampuan literasi informasi yang lebih baik lagi kedepannya dan bagi universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yaitu sebagai bahan kajian penelitian keilmuan dibidang pendidikan bagi penulis serta sebagai bahan renungan dan pengembangan bagi kemajuan pendidikan pada umumnya
- 3) Bagi Perpustakaan, dapat memperkaya khazanah penelitian terutama dalam bidang literasi informasi di sekolah dan bahan rujukan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan literasi informasi

- 4) Bagi masyarakat umum, bagi masyarakat sebagai tambahan keilmuan dan bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara umum, khususnya program literasi informasi dalam meningkatkan literasi informasi siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang

E. Definisi Operasional

Untuk memberi petunjuk yang jelas terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini dikemukakan definisi operasional tentang istilah-istilah penting yang terkandung didalamnya. Untuk menghindari kekeliruan penulis terhadap variabel penelitian maka penulis memandang perlu memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Literasi Informasi

Literasi informasi sering disebut dengan keberaksaraan informasi ataupun kemelekan informasi. Dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi, literasi informasi sering dikaitkan dengan kemampuan mengakses dan memanfaatkan secara benar informasi yang tersedia. Adapun pengertian literasi informasi secara umum adalah kemelekan atau keberaksaraan informasi. Menurut kamus bahasa Inggris pengertian *literacy* adalah kemelekan huruf atau kemampuan membaca dan *information* adalah informasi.¹⁶

¹⁶Sitti Husaebah Pattah, "Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran", Ilmu Perpustakaan Dan Kearsipan: *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 2 No. 2, (Desember 2014). h. 117-128.

Literasi informasi adalah seperangkat keterampilan yang diperlukan untuk mencari, menganalisis dan memanfaatkan informasi.¹⁷ literasi informasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mencari, menemukan, menganalisis, mengevaluasi, mengkomunikasikan informasi dimana yang berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan informasi yang akan memecahkan berbagai masalah. Adapun literasi informasi merupakan sebuah keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas menggunakan dan menghasilkan Informasi. Keterampilan yang dimaksud adalah mengidentifikasi kebutuhan informasi, mencari informasi, mengevaluasi temuan informasi, melakukan pengolahan atau sintesis terhadap informasi, menyusun informasi baru, dan menyajikan informasi. Keterampilan-keterampilan tersebut kemudian disusun dalam satu rangkaian aktivitas. Setiap rangkaian aktivitas itu disebut model.

2. Model The Big 6

Ada berbagai model literasi informasi yang berkembang salah satunya ialah model The Big 6. Model The Big 6 adalah model literasi informasi yang dikembangkan oleh Mike Eisenberg dan Bob Berkowitz. The Big 6 merupakan pendekatan yang paling banyak dikenal dan digunakan untuk mengajar informasi dan keterampilan teknologi dunia. Digunakan oleh

¹⁷Jonner Hasiguan, "Argensi Literasi Informasi Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi Di Perguruan Tinggi", Studi Perpustakaan Dan Informasi: *Jurnal Khazanah Al-Hikmah*, Vol 4, No. 2, (Desember 2008). h. 41.

ribuan sekolah model pemecahan masalah The Big 6 berlaku kapan pun orang membutuhkan informasi dan menggunakan informasi.¹⁸

Model The Big 6 terdiri dari 6 tahap pemecahan masalah. Menurut model ini, literasi informasi terdiri atas kemampuan untuk:

- a. Definisi tugas atau mendefinisikan masalah
- b. Strategi pencarian informasi
- c. Lokasi dan akses
- d. Pemanfaatan informasi
- e. Sintesis atau penggabungan berbagai informasi yang telah kita dapatkan
- f. Evaluasi

F. Tinjauan Pustaka

Berikut ini beberapa tinjauan pustaka yang penulis gunakan sebagai perbandingan dalam melakukan penelitian:

Penelitian pertama ialah penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Huda dalam skripsinya yang berjudul “Evaluasi Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Relawan PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia) DI Yogyakarta (Ditinjau Menggunakan Standar Empowering⁸™ Model)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi informasi relawan PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia) di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (Ditinjau Menggunakan Standar Empowering⁸™ Model). Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal,

¹⁸Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h.1.18.

yaitu kemampuan literasi informasi relawan PKBI DI Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan angket dengan model langsung sebagai model utama. Sedangkan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai metode untuk melengkapi data penelitian.¹⁹

Kedua, Penelitian dilakukan oleh Yusuf Dzul Ikram Al Hamidy dan Heriyanto yang berjudul “Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Pada Layanan *American Corner* Di UPT Perpustakaan Iain Walisongo Semarang Menurut *Association Of College And Research Libraries*”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi informasi mahasiswa pada layanan *American Corner* di UPT Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang dengan menggunakan standar yang dibuat oleh *Association of College and Research* (ACRL). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu mahasiswa yang mengambil disiplin ilmu non eksak dan sering berkunjung ke *American Corner* serta mahasiswa yang benar-benar sedang melakukan pencarian informasi di *American Corner*.²⁰

Ketiga, Penelitian dilakukan Tine Silviana, Fitriawati dan Encang Saepudin yang berjudul “Studi Tentang Kemampuan Literasi Informasi Di Kalangan Siswa Menengah Pertama”. Penelitian ini membahas mengenai

¹⁹Miftahul Huda, “Evaluasi Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Relawan PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia) di Yogyakarta (Ditinjau Menggunakan Standar Empowering8™ Model)” *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), h. viii. Diakses 30 Desember 2018, 21:00 wib dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/5528/>.

²⁰Yusuf Dzul Ikram Al Hamidy, Heriyanto, “Literasi Informasi Mahasiswa Pada Layanan *American Corner* Di Upt Perpustakaan Iain Walisongo Semarang Menurut *Association Of College And Research Libraries*”, *Skripsi* (Semarang: Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang, 2012), h. 1. Diakses 5 Desember 2018 15:00 wib dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/733>.

kemampuan literasi informasi siswa SMP unggulan Ar-Rahman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan literasi siswa dalam mengerjakan tugas dari kedua sekolah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif deskriptif guna mengetahui perbedaan antara kedua objek penelitian, dengan pengumpulan data berupa angket, wawancara, dan studi pustaka.²¹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Made Treyani dalam skripsinya yang berjudul “Mengukur Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMAN 2 Tangerang Selatan Menggunakan *Empowering 8* pada Program Kelas Percepatan” skripsi ini membahas tentang Mengukur Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMAN 2 Tangerang Selatan Menggunakan *Empowering 8* pada Program Kelas Percepatan, Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi informasi siswa program kelas percepatan di SMAN 2 Tangerang Selatan dalam menyelesaikan tugas makalah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian survei menggunakan kuesioner.²²

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Erliya Wijayanty dalam skripsinya yang berjudul “Kemampuan Literasi Informasi Siswa Di SMP

²¹Tine silvana, Fitriawati, dan Encang Saepudin. “Studi Tentang Kemampuan Literasi Informasi Di Kalangan Siswa Menengah Pertama.” *JurnalEduLib*, Vol.7 No. 2 (Desember, 2017) h. 17. Diakses 30 september 2018, 09:00 wib dari <http://dx.doi.org/10.17509/edulib/v7i2.9488.g5876>.

²²Made Treyani, “Mengukur Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMAN 2 Tangerang Selatan Menggunakan *Empowering 8* pada Program Kelas Percepatan”. *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), h.i. diakses 2 Desember 2018, 19:30 wib dari <http://www.google.com/search?Safe=strict&client=skripsi+medi+triyani+mengukur+kemampuan+literasi+informasisma2tangerang>.

Negeri 4 Depok” skripsi ini membahas tentang kemampuan literasi informasi siswa di SMP Negeri 4 Depok. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan literasi informasi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Depok dalam mengerjakan tugas makalah, mengidentifikasi peran serta perpustakaan sekolah dalam menunjang kebutuhan informasi para siswa SMP Negeri 4 Depok. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan kuisisioner.²³

Dari kelima tinjauan pustaka diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dilihat dari segi subjek penelitian terdapat persamaan yaitu kelima penelitian sama-sama membahas mengenai literasi informasi. Sedangkan perbedaannya dari masing-masing penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu baik dari jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi atau tempat penelitian serta teori yang digunakan. Dengan demikian, berdasarkan perbedaan antara penelitian sebelumnya penelitian dengan judul “Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang Dalam Mengerjakan Tugas Makalah Menggunakan Model The Big 6” dapat dilanjutkan.

G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian. Jadi, Dalam konteks ilmu penelitian dan aktifitas penelitian dikenal istilah

²³Erliya Wijayanty, “Kemampuan Literasi Informasi Siswa Di Smp Negeri 4 Depok.” *Skripsi*, (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2012), h.ix. diakses 2 Desember 2018, 19:30 wib dari <http://www.lib.ui.ac.id/detail?id=20303352&lokasi=lokal>.

metodelogi penelitian. Kata “metodelogi” berasal dari kata *metode* yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan *logos* yang berarti ilmu atau ilmu pengetahuan. Dengan demikian metodelogi penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik dan konseptual berupa buku teks yang membahas secara detail tentang berbagai metode ilmiah, kelebihan dan kelemahannya atau pengkajiannya terhadap langkah-langkah metode penelitian dalam penulisan karya ilmiah.²⁴

1. Jenis Penelitian

Begitu banyaknya jenis ataupun ragam penelitian yang dapat dilakukan. Hal ini tentunya tergantung dari bagaimana melihat suatu persoalan yang akan diteliti seperti tujuannya, pendekatan, bidang ilmu, tempat dan lain sebagainya. Jenis-jenis penelitian dapat ditinjau dari beberapa pengertian diantaranya sebagai berikut:

a. Tujuan Penelitian

1) Deskriptif

Deskriptif yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masa lalu yang terjadi.

²⁴Norhuda (ed). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora* (Palembang Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah, 2013), h. 20-21.

2) Eksploratif

Eksploratif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan suatu pengetahuan baru yang bertujuan untuk menemukan suatu pengetahuan baru yang sebelumnya ada dan menggali secara luas sebab atau hal yang mempengaruhi terjadinya suatu realita/gejala.

3) Verifikatif

Verifikatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian yang telah terlebih dahulu dilakukan

4) Development

Development yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan, memperluas dan menggali lebih dalam sebuah teori yang dimiliki oleh ilmu tertentu.²⁵

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan deskriptif yaitu penelitian yang menjabarkan suatu fenomena secara jelas berdasarkan pada data tetap berupa angka dan di olah dengan perhitungan statistik.

b. Pendekatan Penelitian

- 1) Rasional adalah suatu cara untuk mencari tahu pengetahuan yang baru dengan anggapan bahwa segala sesuatu yang ingin diketahui itu ada didalam pikiran manusia (*internal wisdom*).

²⁵Suharsini Arikunto. *Manajemen Penelitian* (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 1993) h. 309-310

- 2) Filsafat yaitu suatu cara berfikir secara mendalam, sistematis, radikal dan universal dalam rangka mencari kebenaran suatu permasalahan yang ada.
- 3) Fenomenologi yaitu penelitian ini bertujuan untuk mencari atau menemukan makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup.²⁶

Berdasarkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk mengetahui fenomena yang terjadi di SMA Muhammadiyah 6 Palembang tentang kemampuan literasi informasi siswa.

c. Tempat Penelitian

- 1) Penelitian yang dilaksanakan di laboratorium biasanya penelitian yang dilakukan di laboratorium untuk masa sekarang yang bisa diteliti di laboratorium bukan hanya ilmu pengetahuan saja tetapi banyak bidang seperti penelitian bahasa.
- 2) Penelitian perpustakaan merupakan kegiatan yang cukup simple dan mengasyikan. Penelitian ini akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang gaya bahasa buku, kecenderungan isi buku, tata tulis, *layout*, ilustrasi, biasanya penelitian ini juga banyak menggunakan analisis isi buku (*content analysis*).
- 3) Penelitian lapangan merupakan penelitian yang paling banyak dilakukan yaitu penelitian kuantitatif atau lapangan sesuai dengan

²⁶ Arikunto Suharsini. *Manajemen Penelitian* (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 1990) h. 260-261

bidang maka penelitian akan berbeda-beda tempatnya. Penelitian pendidikan mempunyai kancas bukan hanya di sekolah tetapi dapat dikeluarga, masyarakat, pabrik, rumah sakit. Asal semuanya mengarah untuk tercapainya tujuan pendidikan²⁷

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertempat di SMA Muhammadiyah 6 Palembang beralamat di jalan Balayudha No. 2294, Ario Kemuning, Kota Palembang, Sumatra Selatan 30151.

d. Bidang Ilmu, semua bidang ilmu memerlukan pengembangan melalui kegiatan riset. Judul riset ini ialah Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang Dalam Mengerjakan Tugas Makalah Menggunakan Model the Big 6, termasuk dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

e. Variabel Penelitian

- 1) Variabel masa lalu, yang dimaksud dengan penelitian masa lalu adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.
- 2) Variabel masa sekarang (*ex post facto*). (penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi) atau suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang melalui data tersebut

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 1993), h. 16

untuk menemukan faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut dan melacak kembali atas peristiwa yang mempengaruhi suatu hal yang akan diteliti yang berasal dari sebab permasalahan yang sekarang terjadi.

- 3) Variabel masa yang akan datang (*experimen*) yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara pasti dan umumnya dilakukan pada laboratorium.²⁸

Penelitian ini merupakan jenis variabel masa lalu yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

2. Jenis dan Sumber data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiono, menyatakan bahwa penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁹ Jadi data dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa angka-angka tentang kemampuan literasi informasi siswa SMA

²⁸Suharsimi Arikunto, *Ibid*, h. 271-272

²⁹Sugiono, "*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*", (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 11.

Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model the big 6.

b. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dua data, yaitu:

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian di lapangan berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberi tanda pada salah satu jawaban yang telah disediakan.³⁰ Responden dalam penelitian ini adalah 161 siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Palembang

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder adalah berasal dari sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti melalui media perantara yaitu menggunakan buku pedoman, jurnal serta dokumentasi seperti dokumentasi arsip atau dokumen tentang data siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

3. Populasi dan Sample

a. Populasi

³⁰Rony Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Penerbit PPM, 2007), hal. 189

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.³¹ Jadi populasi adalah seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang berjumlah 474 siswa.

b. Sampel

Sample adalah bagian dari populasi yang terpilih untuk diteliti, baik berdasarkan kemungkinan yang terukur (*probability*) maupun tidak (*non probability*).³² Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling ialah merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.³³ Hal ini dimana dibatasi oleh peneliti dengan penelitian siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Palembang. Dalam penelitian ini berjumlah 161 siswa.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n : Jumlah elemen/ anggota sampel

N : Jumlah elemen / anggota Populasi

³¹Sugiono, *Metode Penelitian kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 119.

³² Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, (Jakarta: Kumandang, 2003), h. 216.

³³Juliansyah, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h.153.

e : Error level (tingkat kesalahan) (catatan : Umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5% 0,05 dan 10% atau 0,10 (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Populasi pada penelitian adalah siswa kelas XISMA Muhammadiyah 6 Palembang sebanyak 161 orang, maka:

$$N = \frac{N}{1+Ne^2}$$
$$n = \frac{161}{1 + 161(0,05)^2}$$
$$n = \frac{161}{1 + 161(0,0025)}$$
$$n = \frac{161}{1,402}$$
$$n = 117,79 = 118$$

Dibulatkan menjadi 118 responden, maka sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah 118 siswa.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁴ Dalam penelitian ini, penulis mengamati secara

³⁴ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). h. 70-72.

langsung kondisi ataupun perilaku sebenarnya dari siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.³⁵ Pada penelitian ini, peneliti bermaksud mewawancarai kepala sekolah untuk mengetahui tahapan literasi informasi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Palembang menggunakan model The Big 6.

c. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁶ Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, daftar pertanyaannya dibuat dan responden tinggal membubuhkan tanda checklist pada alternatif jawaban yang disediakan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat kemampuan literasi informasi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Palembang menggunakan model The Big 6. Dimana penelitian ini menggunakan kuesioner skala likert.

d. Dokumentasi

³⁵ Mardalis, *Metode Penelitian: suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.83.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 142.

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.³⁷ Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk pengambilan data atau arsip di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

5. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh penelitian untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.³⁸ Adapun dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu kemampuan literasi informasi siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang. Adapun variabel dan indikator dalam penelitian ini sebagai berikut:

Table 1.1
Variabel penelitian dan indikator penelitian

Variabel	Sub variabel	Indikator	Sub indikator	Item Pernyataan
Kemampuan Literasi informasi siswa	Definisi tugas	1. Definisikan masalah yang dihadapi.	- Menentukan topik permasalahan. - Menentukan pertanyaan riset dengan menggunakan 5W+1 H.	1,2,3,4
		2. Identifikasi informasi yang diperlukan.	- mendata kata kunci yang berhubungan dengan topik yang dipilih	

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 201.

³⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 2.

	Strategi mencari informasi	1. Menentukan semua sumber yang mungkin.	- Menetapkan sumber-sumber yang tepat seperti media elektronik, buku, majalah dll.	5,6,7,8
		2. Memilih sumber terbaik	- Menyeleksi sumber- sumber yang paling relevan. - Memilih informasi yang sudah teruji kebenarannya.	
	Lokasi dan Akses	1. Menemukan sumber secara intelektual/ fisik.	- Menggunakan alat bantu penelusuran; opac, google internet, yahoo. - Menemukan sumber informasi yang lengkap.	9,10,11,12
		2. Menemukan informasi dalam sumber.	- Bentuk informasi menggunakan sumber informasi primer untuk mendukung penelitian. - Menyeleksi sumber informasi yang tepat berdasarkan kebaruan, keakuratan dan otoritas.	

	Penggunaan informasi	1. Menghadapi informasi yang dipilih misalnya membaca, mendengar, mengamati.	Mengomunikasikan secara efektif kepada orang lain.	13,14,15,16
		2. Mengekstraksi informasi yang relevan .	Membaca dan memilih ide-ide utama	
	Sintesis	1. Mengorganisasikan dari berbagai sumber.	Mengutip dengan menyertakan sumbernya Menyusun bibliografi	17,18,19,20
		2. Mempersentasikan informasi	Menyampaikan dalam bentuk; makalah,prentasi ppt Menggunakan aplikasi teknologi informasi yang sesuai.	

	Evaluasi	1. Mengevaluasi hasil (efektivitas)	Menerima masukan dari orang lain. Menilai sendiri penampilan kita / dengan penilaian dari guru.	21,22,23, 24
		2. Mengevaluasi proses (efesien)	Melalui panduan penulisan ilmiah.	

Sumber: Tri Septiyantono(2015) literasi informasi

6. Instrumen Penelitian

Sugiyono menyatakan instrumen penelitian ialah suatu alat untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³⁹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: angket (kuesioner), setiap angket terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berisi indikator yang dapat menjelaskan setiap variabel.⁴⁰

7. Pengukuran Variabel

Skala Likert adalah sebuah alat yang dapat digunakan untuk mengukur suatu gejala seperti sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Instrumen dikembangkan dengan menggunakan skala

³⁹Statistika Untuk Penelitian, hlm.92.

⁴⁰Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rinika Cipta, 2010), h. 203.

Likert dengan lima skala skor terendah diberi angka 1 dan skor tertinggi diberi angka 5. Adapun skala likert yang akan digunakan menurut Sugiyono, ialah sebagai berikut:⁴¹

Tabel 1.2
Pengukuran Skala Likert

No	Skala Likert	Keterangan	Nilai
1	SL	Selalu	5
2	SR	Sering	4
3	KK	Kadang-Kadang	3
4	JR	Jarang	2
5	TP	Tidak Pernah	1

Sumber : Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D.

8. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 94.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur variabel yang digunakan. Pada penelitian ini instrumen yang akan diuji validitasnya adalah instrumen literasi informasi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Palembang dengan standar model the big 6.

Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson⁴² sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- R_{xy} : Koefisien korelasi x dan y
- $\sum X$: Jumlah skor butir
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- $\sum XY$: Jumlah perkalian skor
- N : Jumlah subjek yang diukur

Untuk melakukan uji validitas peneliti melakukan penyebaran angket. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Menggunakan rumus *degree of freedom* (df) untuk menentukan r_{tabel} , yaitu dengan rumus $df = n - k$ keterangannya, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui tabel r *product moment pearson*

⁴² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 156.

dengan df (*degree of freedom*) = $n-1$ dengan signifikan 0,05, jadi $df = 24-1 = 23$, maka $r_{tabel} = 0,396$. Ketentuan hasil akhir adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan item tidak valid. Rhitung didapatkan dari hasil pengujian *SPSS statistic 22* sedangkan r_{tabel} didapatkan dari tabel *r product moment pearson*.

Hasil uji validitas angket dengan menggunakan program *SPSS statistic 22* dapat dilihat pada table bahwa 24 butir pertanyaan dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 1.3
Hasil Uji Validitas

No Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,557	0,396	Valid
2	0,642	0,396	Valid
3	0,536	0,396	Valid
4	0,610	0,396	Valid
5	0,656	0,396	Valid
6	0,505	0,396	Valid
7	0,555	0,396	Valid
8	0,704	0,396	Valid
9	0,753	0,396	Valid
10	0,889	0,396	Valid
11	0,569	0,396	Valid
12	0,493	0,396	Valid
13	0,625	0,396	Valid

14	0,609	0,396	Valid
15	0,408	0,396	Valid
16	0,648	0,396	Valid
17	0,506	0,396	Valid
18	0,623	0,396	Valid
19	0,708	0,396	Valid
20	0,570	0,396	Valid
21	0,604	0,396	Valid
22	0,672	0,396	Valid
23	0,415	0,396	Valid
24	0,641	0,396	Valid

Sumber: olah data primer SPSS Versi 22

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah reliabel akan menghasilkan data yang reabel juga. Cara uji reabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan reabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengetesan. Untuk mengukur reliabilitas instrumen, digunakan alat ukur dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*⁴³ sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right)$$

$$\text{dimana rumus } \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

⁴³Burhan Nurgiyantoro, dkk. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), h. 352.

keterangan :

- r_{ii} : Reabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma^2$: jumlah butir pertanyaan
 σ^2 : varians total

Untuk melakukan pengujian realibilitas instrument pada penelitian ini peneliti menggunakan *SPSS statistic 22* dengan rumus *Alpha's Cronbach* dengan langkah-langkah sebagai berikut: pilih menu *Analyze - Scale - Reability analysis*, lalu pindahkan kelompok pertanyaan ke kolom *items*, kemudian klik *Ok*.

Untuk uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS statistic 22* menggunakan rumus *Cronbach's Alpa*. Hasilnya diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut:

Table 1.4
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach`s Alpha	Keterangan
0,921	Reliabel

Sumber: olah data primer SPSS Versi 22

Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel nilai *Cronbach's Alpha* 0,921, sedangkan nilai *alpha* > 0,396. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa semua instrument dinyatakan reliabel.

9. Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data dari lapangan, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut⁴⁴:

a. Editing

Pada tahapan ini, data yang telah terkumpul melalui daftar pertanyaan (kuisisioner) kemudian dibaca kembali untuk melihat apakah ada hal yang memililih meragukan dari jawaban responden. Editing bertujuan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data.

b. Coding

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah syarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

10. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data pada Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan pada fenomena sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap

⁴⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) h. 86

objek yang diteliti.⁴⁵ Adapun pengolahan data ialah mengukur kemampuan literasi informasi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Palembang menggunakan model the big 6 yang berdasarkan data hasil kuesioner kemudian diolah untuk mendapatkan nilai persentase. Dalam teknik analisis data menggunakan rumus *Mean* dan *Grand Mean* sebagai berikut:

- a. **Rumus Mean**, digunakan untuk mencari rata – rata setiap butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Adapun rumus mencari jumlah *mean*⁴⁶ dari setiap langkah – langkah dalam model *the big 6*

$$\text{dengan rumus : } \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

keterangan:

$\sum xi$ = nilai tiap data

\bar{x} = *mean*

n = jumlah data

- b. **Mencari jumlah *Grand Mean***, *Grand Mean* diperlukan untuk mencari rata – rata gabungan dalam setiap sub variabel dengan rumus:⁴⁷

$$\bar{x} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

- c. **Mencari Rentang Skala**, untuk mencari rentang skala dalam mengukur kategori penilaian kemampuan penelusuran informasi peneliti menggunakan rumus di bawah ini⁴⁸ :

⁴⁵Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial: Teori, Konsep, Dasar, Dan Implementasi*, (Bandung :Alfabeta, 2014), h.287.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (2006), h.275

⁴⁷Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) h. 140.

⁴⁸Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.220.

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

m : Skor tertinggi pada skala

n : Skor terendah pada skala

b : Jumlah Kelas

Jadi perhitungan rentang skala pengukuran kemampuan literasi informasi siswa XI adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{m-n}{b} = \frac{5-14}{5} = 0,8$$

Dengan demikian rentang skala dalam mengukur kemampuan literasi informasi siswa kelas XI adalah 0,8. Oleh karena itu dibuat skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 1.5
Kategori Penilaian

No	Skor	Kategori
1	1,00 - 1,80	Sangat Rendah
2	1,81- 2,60	Rendah

3	2,61 - 3,40	Sedang
4	3,41 - 4,22	Tinggi
	4,23 – 5,00	Sangat Tinggi

Sumber: sugiono (2016) metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam penyampaian penelitian ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan

Bab II: Landasan Teori

Berisi kajian teori yang membahas tentang literasi informasi, tujuan literasi informasi, manfaat literasi informasi, literasi informasi dalam pendidikan, definisi masalah, model literasi informasi, model yang digunakan dalam penelitian, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

Bab III: Deskripsi Wilayah Penelitian

Berisi deskripsi wilayah penelitian (profil) yang meliputi sejarah singkat berdirinya SMA Muhammadiyah Palembang, visi dan misi SMA Muhammadiyah 6 Palembang, struktur organisasi, fasilitas beserta sarana dan prasarana SMA Muhammadiyah 6 Palembang, profil perpustakaan serta program gerakan literasi sekolah di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

Bab IV: Hasil Dan Pembahasan

Meliputi analisis data yang berkaitan dengan persoalan pokok yang dikaji tentang tahapan literasi informasi siswa serta tingkat kemampuan literasi informasi siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

Bab V: Penutup

Berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab dua ini membahas tentang konsep yang mengenai kemampuan literasi informasi siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas

makalah menggunakan model the big 6, pada dasarnya meninjau teori-teori yang sudah ada. Pembahasan teori dalam bab ini sesuai dengan judul peneliti yang meliputi tentang literasi informasi, tujuan literasi informasi, manfaat literasi informasi, literasi informasi dalam pendidikan, definisi makalah, model literasi informasi, model yang digunakan dalam penelitian, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

A. Literasi Informasi

Literasi informasi pertama kali ditemukan oleh pemimpin American Information Industry Association Paul G Zurkowski pada tahun 1974 dalam proposalnya yang ditujukan kepada *The National Commission on Libraries and Information Science* (NCLIS) di Amerika Serikat. Paul Zurkowski menggunakan ungkapan tersebut untuk menggambarkan teknik dan kemampuan yang dikenal dengan istilah literasi informasi yaitu kemampuan untuk memanfaatkan berbagai alat-alat informasi serta sumber-sumber informasi primer untuk memecahkan masalah mereka. Istilah literasi informasi selalu dikaitkan dengan *computer literacy*, *library skills* dan *critical thinking* yang merupakan sebagai pendukung terhadap perkembangan literasi informasi.⁴⁹

Chartered institute of library and information professional mendefinisikan literasi informasi sebagai “information literacy knowing when and why you need information, where to find it, and how to evaluate, use and communicate it in an ethical manner”. Yang bermakna kemampuan seseorang untuk

⁴⁹Siti Husaebah Pattah, “Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensiinformasi Dalam Proses Pembelajaran”, Ilmu Perpustakaan Dan Kearsipan: *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, Vol 2, Nomor 2, (20 Desember 2014). h. 24.

mengetahui kapan dan mengapa informasi dibutuhkan, dimana menemukan informasi tersebut, bagaimana mengevaluasi informasi yang didapat, menggunakannya serta mengkomunikasikannya secara etis.⁵⁰

Menurut Bundy dalam Hasugian, Literasi informasi adalah seperangkat keterampilan yang diperlukan untuk mencari, menganalisis dan memanfaatkan informasi.⁵¹ berdasarkan perspektif pendidikan oleh Bruce, dikatakan bahwa *“Information Literacy defines as the ability to access, evaluate, organise and use information in order to learn, problem-solve, make decisions in formal and informal learning contexts, at work, at home and in educational settings”*. literasi informasi merupakan sebuah kemampuan dalam mengakses, mengevaluasi, mengorganisir dan menggunakan informasi dalam proses belajar, pemecahan masalah, membuat suatu keputusan formal dan informal dalam konteks belajar, pekerjaan, rumah maupun dalam pendidikan.

The Association Of College And Research Libraries (ACRL) sebagai bagian dari *American Library Association* mendefinisikan empat komponen literasi informasi yaitu kemampuan untuk mengenali kapan informasi dibutuhkan, menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif.⁵²

⁵⁰Chartered Institute Of Library And Information Professional, *“Information Literacy Definition”*, Diakses Pada 20 Februari 2019 dari <http://www.clip.org.uk/>

⁵¹Hasugian, “Argensi Literasi Informasi Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi Di Perguruan Tinggi”, Studi Perpustakaan Dan Informasi: *Jurnal Khizanah Al-Hikmah* Vol 4, No. 2, Desember 2008.

⁵²ALA (*American Library Association*), 1989, *“Instruction To Information Literacy”*, Diakses Pada 21 Februari 2019 dari <http://www.ala.org/mgprs/divs/informationliteracycompetency.cfm>.

Mulyadi dalam tulisanya yang berjudul perpustakaan sebagai literasi informasi bagi pemustaka mengungkapkan bahwa, keterampilan dalam literasi informasi ini mencakup kemampuan dalam mengidentifikasi masalah; mencari dan menemukan informasi; mensintesiskan informasi, menyusun, mengorganisir dan menciptakan temuan; mengetahui kapan informasi itu dibutuhkan; mengatur, menyortir dan mengkomunikasikan temuan informasi kepada orang lain; mengevaluasi hasil jawaban; menggunakan atau memanfaatkan informasi; serta menarik pelajaran dari proses pencarian informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan, mengambil keputusan dan mencari jalan keluar dari suatu masalah yang sedang dihadapi tersebut.⁵³

Suherman mengungkapkan, literasi informasi akan mengajarkan siswa untuk menelusuri informasi secara mandiri dari berbagai sumber-sumber informasi yang ditemukan, sebagai sumber informasi yang ada saat ini terus menerus berkembang.⁵⁴

Berdasarkan persepektif pendidikan oleh bruce dikatakan bahwa *“information literacy defines as the ability to access, evaluate, organize and use information in order to learn, problem-solve, make decisions in formal and informal learning coontexts, at work, at home and in educational settings”*.⁵⁵ dimana dikatakan bahwa literasi informasi merupakan sebuah kemampuan

⁵³ Mulyadi, “Perpustakaan Sebagai Literasi Informasi Bagi Pemustaka”, *Artikel*, Diakses Pada 21 Februari 2019 dari jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/download/159/144.

⁵⁴ Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*, (Bandung: MQS Publishing, 2009), h. 22.

⁵⁵ Cristine Brucee (2003), *Seven Faces Of Information Literacy: To Wards Inviting Students Into New Experiences*, Diakses 22 Februari 2019 dari <http://www.white-couds.com/iclc/cliej/cl23li.htm>.

dalam mengakses, mengevaluasi, mengorganisir dan menggunakan informasi dalam proses belajar, pemecahan masalah, membuat suatu keputusan formal dan informal dalam konteks belajar, pekerjaan, rumah maupun dalam pendidikan.

Sementara itu, *Library Of Conggres Subject Heading* (LCSH) menyertakan literasi informasi dengan diikuti pengertian *here are entered work on the ability to recognize when information is needed and to locate, evaluate and use the required information effectively*. LCSH memberikan pengertian literasi informasi sebagai kemampuan untuk mengenali kapan informasi dibutuhkan serta untuk mencari, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang diperlukan secara efektif. Konsep ini menunjukkan bahwa kapan seseorang membutuhkan informasi, kapan mencari, mengevaluasi dan menggunakannya sesuai dengan kebutuhannya.⁵⁶

UNESCO dalam *information for all programme*, mengemukakan bahwa literasi informasi merupakan kemampuan seseorang untuk:⁵⁷

1. Menyadari kebutuhan informasi
2. Menemukan dan mengevaluasi kualitas dari informasi yang diperoleh
3. Menyimpan dan menemukan kembali informasi
4. Membuat dan menggunakan informasi secara etis dan efektif
5. Mengomunikasikan informasi

⁵⁶ Tri Septianto, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 1.8.

⁵⁷ Tri Septianto, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 1.9.

American association of school librarians, menyatakan bahwa siswa yang melek informasi adalah siswa yang bisa mengakses informasi secara efisien dan efektif, mampu mengevaluasi informasi secara kritis, serta menggunakan informasi secara akurat dan kreatif.⁵⁸ Adapun literasi informasi merupakan serangkaian keterampilan yang harus dimiliki seseorang dalam mengenali, mencari, menemukan, mengevaluasi informasi yang dibutuhkan serta mampu mengkomunikasikan dan menggunakan informasi yang diperoleh secara efektif.⁵⁹

Berdasarkan berbagai definisi di atas, maka literasi informasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mencari, menemukan, menganalisis, mengevaluasi, mengkomunikasikan informasi dimana yang berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan informasi yang akan memecahkan berbagai masalah. Literasi informasi juga didukung oleh peranan perpustakaan dalam memperkenalkan istilah literasi informasi dan memperoleh kemampuan literasi informasi. Oleh karena itu literasi informasi merupakan proses pembelajaran seumur hidup yang akan menjadi bekal seseorang dalam mencari informasi bukan hanya dalam pendidikan. Jika dikaitkan dengan pendidikan manfaat literasi informasi ialah mengajarkan siswa bagaimana belajar untuk belajar. Dimana untuk membentuk siswa lebih mandiri, kritis, mengetahui berbagai jenis dan sumber informasi yang dapat digunakan selama proses belajar. Pengajaran kemampuan ini perlu peran aktif dari pihak sekolah dan

⁵⁸Tri Septianto, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 1.10.

⁵⁹ Faizza Ummu Uula Dan Sri Ati Suwanto, "Kemampuan Literasi Informasi Di UPT Perpustakaan Daerah Jawa Tengah", Ilmu Perpustakaan: *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, Vol, 4. No, 2, (April 2015). h. 40.

kerjasama dari pihak perpustakaan sekolah (pustakawan) dalam memberikan pengajaran literasi informasi dalam kurikulum pendidikan sekolah.

B. Tujuan Literasi Informasi

Literasi informasi merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki seseorang terutama dalam dunia pendidikan karena pada saat ini semua orang dihadapkan dengan berbagai jenis sumber informasi yang berkembang sangat pesat, namun belum tentu semua informasi yang ada dan diciptakan tersebut dapat dipercaya dan sesuai dengan kebutuhan informasi para pencari informasi. Literasi informasi akan memudahkan seseorang untuk belajar secara mandiri dimana pun berada dan berinteraksi dengan berbagai informasi.⁶⁰

Literasi informasi juga sangat berguna dalam dunia pendidikan, dimana agar peserta didik bisa menemukan informasi bagi dirinya sendiri dan memanfaatkan berbagai sumber informasi. Selain itu juga dengan memiliki literasi informasi maka para peserta didik mampu berpikir secara kritis dan logis serta tidak mudah percaya terhadap informasi yang diperoleh sehingga perlu mengevaluasi terlebih dahulu informasi yang diperoleh sebelum menggunakannya.

Menurut UNESCO, literasi informasi memberikan kemampuan seseorang untuk menafsirkan informasi sebagai pengguna informasi dan menjadi

⁶⁰Tri Septiyanto, Tri Septianto, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 1.17.

penghasil informasi bagi dirinya sendiri. UNESCO juga mengatakan bahwa tujuan literasi informasi adalah:⁶¹

1. Memampukan seseorang agar mampu mengakses dan memperoleh informasi mengenai kesehatan, lingkungan, pendidikan, pekerjaan mereka dan lain-lain
2. Memandu mereka dalam membuat keputusan yang kritis mengenai kehidupan mereka
3. Lebih bertanggung jawab terhadap kesehatan dan pendidikan mereka

Literasi informasi merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan seseorang dalam era globalisasi informasi. Keterampilan tersebut bertujuan agar seseorang memiliki kemampuan menggunakan informasi dan teknologi komunikasi serta aplikasinya untuk mengakses dan membuat informasi. Sebagai contoh kemampuan menggunakan alat penelusuran informasi lewat internet dengan menggunakan *search engine*, seperti *google.com*, *yahoo.co*, dan lain-lain. Literasi informasi memiliki tujuan untuk membantu seseorang memenuhi kebutuhan informasi dalam kehidupan pribadi (pendidikan, kesehatan, pekerjaan) ataupun lingkungan masyarakat.⁶²

⁶¹ Tri Septiyanto, Tri Septianto, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 1.17.

⁶²Tri Septiyanto, Tri Septianto, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 1.18.

Utami mengungkapkan, membekali para pengajar dengan alat bantu praktis untuk bisa mengurangi plagiarisme, ketidak jujuran akademik dan penggunaan *cut and paste* dari sumber-sumber internet yang sudah sah.⁶³

Menurut Diao Ai Lien tujuan literasi informasi ialah mengenali kebutuhan informasi yang dibutuhkan secara efisien, mengevaluasi informasi beserta sumbernya, mengintegrasikan informasi diseleksi kedalam informasi yang sudah ada, menggunakan informasi secara etis dan legal, menyadari pentingnya literasi informasi untuk pembelajaran seumur hidup dan mandiri.⁶⁴

Pada hakikatnya, tujuan penyelenggaraan program literasi informasi adalah agar setiap orang atau pengguna informasi mampu mengetahui kapan informasi diperlukan, mampu menemukannya, mengevaluasinya dan menggunakan secara efektif.⁶⁵

Berdasarkan tujuan yang diuraikan di atas, maka literasi informasi memiliki tujuan agar seseorang memiliki kemampuan menggunakan informasi dan teknologi komunikasi serta aplikasinya untuk mengakses dan membuat informasidimana untuk membantu seseorang dalam memenuhi kebutuhan

⁶³ Imam Budi Prasetya, "Keberaksaraan Informasi (Information Literacy) Bagi SDM Pengelola Perpustakaan Di Era Keterbukaan Informasi", *Artikel*, Diakses Pada 22 Februari 2019 dari http://eprints.org/17553/1/keberaksaraan_informasi_information_literacy_bagi_SDM_pengelola_perpustakaan_mei_2011.pdf.

⁶⁴ Salmubi, "Peningkatan Daya Saing Bangsa Lewat Program Literasi Informasi: Sebuah Peran Perpustakaan Nasional Di Era Informasi", *Majalah Visi Pustaka*, Vol. 9, No. 3, (Desember 2007). h. 10.

⁶⁵ Salmubi, "Peningkatan Daya Saing Bangsa Lewat Program Literasi Informasi: Sebuah Peran Perpustakaan Nasional Di Era Informasi", *Majalah Visi Pustaka*, Vol. 9, No. 3, (Desember 2007). h. 12.

informasinya baik untuk kehidupan pribadi (pendidikan, kesehatan, pekerjaan) maupun lingkungan masyarakat.

C. Manfaat Literasi Informasi

Jelas bahwa dengan memiliki literasi informasi kita memiliki kemudahan dalam melakukan berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan informasi. Menurut Gunawan, literasi informasi bermanfaat dalam persaingan di era globalisasi informasi sehingga pintar saja tidak cukup tetapi yang utama adalah kemampuan dalam belajar secara terus-menerus.⁶⁶

Adam mengatakan bahwa terdapat beberapa manfaat literasi informasi yaitu:⁶⁷

- a. Membantu mengambil keputusan, literasi informasi berperan dalam membantu memecahkan suatu persoalan. Untuk mengambil keputusan dalam memecahkan masalah, seseorang harus memiliki informasi tentang keputusan yang akan diambil
- b. Menjadi manusia pembelajar di era informasi, kemampuan literasi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan seseorang menjadi manusia pembelajar. Semakin terampil dalam mencari, menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi, semakin terbukalah kesempatan untuk selalu melakukan pembelajaran sehingga dapat belajar secara mandiri

⁶⁶Tri Septianto, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 1.18.

⁶⁷Tri Septianto, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 1.18.

- c. Menciptakan pengetahuan baru, seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila mampu menciptakan pengetahuan baru. seseorang yang memiliki literasi informasi akan memiliki keterampilan memilih informasi mana yang benar dan mana yang salah sehingga tidak mudah saja percaya dengan informasi yang diperoleh.

Literasi informasi dapat mendorong seseorang untuk selalu ingin tahu terhadap segala informasi yang terus berkembang dan senantiasa mencari kebenaran akan informasi tersebut karena tidak semua informasi berupa fakta. Seseorang yang memiliki kemampuan dalam literasi informasi akan memiliki kemampuan untuk menemukan informasi, kemampuan untuk mengevaluasi serta mampu mengolah informasi untuk mengambil berbagai keputusan yang tepat sasaran, kemampuan untuk menggunakan informasi dan memahami penggunaan sumber dan akses informasi.⁶⁸

Adapun menurut hancock, manfaat literasi informasi sebagai berikut:⁶⁹

1. Untuk pelajar, peserta didik dan pengajaran dapat menguasai pelajaran dalam proses belajar mengajar dan siswa tidak akan tergantung pada guru karena dapat belajar secara mandiri dengan kemampuan literasi informasi yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat dari penampilan dan kegiatan dilingkungan belajar. Peserta didik yang literat juga akan berusaha belajar mengenai berbagai sumber daya informasi dan cara penggunaan sumber-sumber informasi

⁶⁸Faizza Ummu Uula Dan Sri Ati Suwanto, "Kemampuan Literasi Informasi Di UPT Perpustakaan Daerah Jawa Tengah", Ilmu Perpustakaan Daerah Jawa Tengah: *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, Vol 4, No. 2. April 2015.

⁶⁹Tri Septianto, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 1.19.

2. Untuk masyarakat, literasi informasi bagi masyarakat sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam lingkungan pekerjaan. Mengidentifikasi informasi yang paling berguna saat membuat keputusan, misalnya saat mencari bisnis atau mengelola bisnis dan berbagi informasi dengan orang lain
3. Untuk pekerja, kemampuan dalam menghitung dan membaca belum cukup dalam dunia pekerjaan karena dunia saat ini dipenuhi dengan informasi sehingga pekerja harus mampu menyortir dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. Bagi pekerja, literasi informasi akan mendukung pelaksanaan pekerjaan serta memecahkan berbagai masalah terhadap pekerjaan yang dihadapi dan dalam membuat kebijakan

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa literasi informasi bermanfaat di era globalisasi informasi bagi semua orang baik pelajar, pekerja, dan dalam lingkungan masyarakat. Setiap orang yang memiliki literasi informasi maka dapat menciptakan pengetahuan baru dengan menggabungkannya dengan pengetahuan yang sebelumnya ada dan memudahkan dalam pengambilan keputusan ketika menghadapi berbagai masalah maupun ketika membuat suatu kebijakan serta mendorong seseorang untuk selalu ingin tahu terhadap segala informasi yang terus berkembang dan senantiasa mencari kebenaran akan informasi tersebut.

D. Literasi Informasi Dalam Pendidikan

Pendidikan yang berkualitas merupakan syarat mutlak untuk mencapai kemajuan di era global. Mencapai pendidikan yang baik diperlukan perangkat pendukung pendidikan yang lengkap, seperti perpustakaan yang ideal dan profesional serta sumberdaya manusia yang profesional. Professionalisme itu ditentukan dari mutu peserta didik, yaitu peserta didik memiliki banyak informasi dan ilmu pengetahuan. Intelektualisme merupakan titik awal membangun peradaban. Partisipasi aktif peserta didik sebagai agen perubahan dalam proses pembudayaan dan pemberdayaan masyarakat menuntut untuk lebih literasi informasi sehingga informasi merupakan kebutuhan utama dalam pengembangan intelektualitasnya. Peserta didik harus memiliki kemampuan literasi informasi.⁷⁰

Oleh karena itu, kemampuan literasi informasi harus dimasukkan sebagai salah satu bekal kecakapan hidup (*life skill*) yang harus dimiliki peserta didik agar mampu menjawab tantangan dan problematika kehidupan. Literasi informasi merupakan sebuah harapan kemajuan dunia pendidikan dan pengetahuan, tapi juga menghadirkan kekecewaan bagi yang miskin informasi.⁷¹

Association of college and research library, berpendapat bahwa kalangan pendidikan yang memiliki literasi informasi adalah mereka yang mampu:⁷²

1. Menentukan sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan

⁷⁰ Tri Septianto, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 2.40.

⁷¹Tri Septianto, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 2.40.

⁷²Tri Septianto, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 2.41.

2. Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien
3. Mengevaluasi informasi dan sumbernya secara kritis dan menggabungkan informasi terseleksi dalam basis pengetahuan dan sistem lainnya
4. Sebagai individu atau anggota dari suatu kelompok, menggunakan informasi secara efektif untuk menyelesaikan tujuan tertentu
5. Memahami masalah ekonomi, hukum dan sosial dalam penggunaan serta akses informasi secara etis dan legal

Sementara itu, *Australia and New Zealand Institute For Information Literacy*, menyebutkan enam standar kemampuan bagi orang yang literasi informasi (literate):⁷³

1. Mengenali informasi yang dibutuhkan dan menentukan sifat dan cakupannya
2. Menemukan informasi secara efektif dan efisien
3. Mengevaluasi informasi dan proses pencarian informasi secara kritis
4. Mengelola informasi yang terkumpul atau didapatkan
5. Menggunakan informasi baru dan terdahulu untuk membuat konsep baru atau menciptakan pemahaman baru
6. Menggunakan informasi dengan memahami nilai budaya, etika, ekonomi, hukum dan sosial seputar penggunaan informasi

Standar kompetensi literasi informasi yang dikuasai peserta didik dapat membantu peserta didik mendefinisikan kebutuhan informasinya, memperoleh informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien, mengevaluasi dan memilih informasi sesuai dengan kebutuhannya, menggunakan informasi untuk

⁷³Tri Septianto, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 2.41.

mencapai tujuannya, serta menggunakan informasi secara etika dan secara legal. Dengan kemampuan tersebut dan hasil penerapan kemampuan tersebut, peserta didik akan mampu beradaptasi terhadap perubahan akibat ledakan informasi dan dapat menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar pendidikan.

Menurut Behrent yang dikutip Septiono, agar pembelajaran literasi informasi menjadi efektif dibidang pendidikan, keterampilan literasi informasi harus diajarkan seluruh kurikulum dengan pendekatan pembelajaran berbasis sumber daya informasi. Behrens yang dikutip Septiono, literasi informasi pengajaran dapat meningkatkan upaya reformasi pendidikan yang bertujuan menghasilkan pelajar yang mandiri.⁷⁴

Berdasarkan pendapat diatas, literasi informasi dalam pendidikan akan menjadikan siswa lebih kompeten dan mandiri, mampu mengetahui apa yang menjadi kebutuhan informasinya dan menangkap ide-ide dari sumber informasi yang didapatkan.

E. Definisi Makalah

Makalah merupakan sebuah karya tulis ilmiah mengenai suatu topik tertentu yang tercakup dalam ruang lingkup pengetahuan. Menurut kamus KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) makalah ialah tulisan resmi tentang suatu pokok yang dimaksud untuk dibacakan dimuka umum dalam suatu persidangan dan yang sering disusun untuk diterbitkan atau karya tulis pelajar atau mahasiswa sebagai laporan hasil pelaksanaan tugas sekolah atau perguruan tinggi.⁷⁵

⁷⁴Tri Septianto, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 1.35.

⁷⁵ Tim Penyusun Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 616.

Menurut W.J.S Poerwadarminta makalah ialah uraian tertulis yang membahas suatu masalah tertentu dikemukakan untuk mendapat pembahasan lebih lanjut.⁷⁶ Sedangkan menurut Muhammad Ali makalah ialah karya tulis ilmiah yang pembahasannya difokuskan pada suatu masalah tertentu.

Jadi makalah adalah karya tulis ilmiah yang membahas pokok masalah tertentu yang tercakup dalam ruang lingkup tertentu.

Adapun jenis-jenis makalah, yang terdiri dari tiga jenis diantaranya sebagai berikut:⁷⁷

1. Makalah deduktif yaitu makalah yang didasarkan pada kajian teoritis yang relevan dengan permasalahan yang dibahas
2. Makalah induktif adalah makalah yang ditulis berdasarkan data empiris yang bersifat objektif berdasarkan apa yang diperoleh dari lapangan namun tetap relevan dengan pembahasan
3. Makalah campuran yaitu makalah yang disusun atau ditulis berdasarkan kajian teoritis dan data empiris. Artinya makalah campuran ini adalah gabungan antara makalah deduktif dan makalah induktif, yang dimana makalah campuran dibagi mejadi 6 jenis yaitu:
 - a. Makalah ilmiah, makalah biasanya membahas permasalahan yang ditulis dari hasil studi ilmiah dan jenis makalah ini tidak berdasarkan pendapat atau opini dari penulis yang bersifat subyektif

⁷⁶ W.J.S Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 496.

⁷⁷ Muh, Barid Nizarudin Wahid, Dkk, "Definisi Dan Karakteristik Makalah", Artikel, Diakses Pada 1 Juli 2019 dari <http://osf.oi/hw5m8/download/>.

- b. Makalah kerja, biasanya makalah ini diperoleh dari hasil sebuah penelitian dan memungkinkan seorang penulis makalah tersebut berargumentasi dari permasalahan yang dibahas yang didapatkan dari sebuah proses penelitian
- c. Makalah kajian, sebagai sarana pemecahan suatu masalah yang bersifat kontroversial
- d. Makalah posisi, karya tulis yang disusun atas permintaan suatu pihak yang berfungsi sebagai alternative pemecahan masalah yang kontroversial
- e. Makalah analisis, sifat dari makalah ini adalah obyektif dan empiris
- f. Makalah tanggap, dijadikan sebagai tugas mata kuliah bagi mahasiswa yang isinya merupakan reaksi terhadap suatu bacaan

F. Model-Model Literasi Informasi

Literasi informasi merupakan sebuah keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas menggunakan dan menghasilkan informasi. Keterampilan yang dimaksud adalah mengidentifikasi kebutuhan informasi, mencari informasi, mengevaluasi temuan informasi, melakukan pengolahan atau sintesis terhadap informasi, menyusun informasi baru dan menyajikan informasi. Keterampilan-keterampilan tersebut kemudian disusun dalam suatu rangkaian aktivitas. Setiap rangkaian aktivitas tersebut disebut model. Ada sejumlah besar model literasi informasi, penelitian, atau informasi *problem solving* yang tersedia untuk digunakan. Adapun beberapa model literasi informasi yang sudah banyak diterapkan, yaitu:

1. *Empowering Eight*

Model ini dikembangkan pada tahun 2004 dalam workshop mengenai literasi informasi di negara Colombo yang kemudian dilanjutkan pada tahun 2005 di Patiala. Workshop ini dihadiri oleh beberapa negara yaitu Indonesia, India, Bangladesh, Maldiva, Malaysia, Nepal, Pakistan, Singapura, Sri Lanka, Vietnam dan Thailand. Dimana melahirkan konsep baru dari model literasi informasi yaitu *Empowering eight*. Model ini banyak digunakan di negara-negara asia karena mencerminkan kondisi orang asia. Sekarang model ini menjadi hak milik intelektual NILIS Sri Langka dengan beberapa keterampilan yaitu:⁷⁸

a. *Identify*

- *Define the topic or subject*
- *Determine and understand the audience*
- *Choose the relevant format for the finished product*
- *Identify the key words*
- *Plan a search strategy*
- *Identify defferent types of resources where information found*

b. *Explore*

- *Locate resources appropriate to the chosen topic*

⁷⁸Pradeepan Wijetung, “*Empowering 8: The Information Literacy Model Developed In Sri Lanka To Underpin Changing Education Paradigms Of Sri Lanka*”, *Sri Lanka Journal Of Librarianship And Information Management*, Vol.1, No. 1 (Sri Lanka: 2005), h. 33.

- *Find information appropriate to the chosen topic*
 - *Do interviews, field trips or other outside research*
- c. *Select*
- *Choose relevant information*
 - *Determine which sources are too easy, too hard, or just right record relevant information through note making or making a visual organizer such as a chart, graph, or outline, etc*
 - *Identify the stages in the process*
 - *Collect appropriate citations*
- d. *Organize*
- *Sort the information*
 - *Distinguish between fact, opinion and fiction*
 - *Check for bias in the sources*
 - *Sequence the information in a logical order*
 - *Use visual organizers to compare or contrast information*
- e. *Create*
- *Prepare information in their own words in a meaningful way*
 - *Revise and edit, alone or with a peer*
 - *Finalize the bibliographic format*
- f. *Present*
- *Practice for presentation with an appropriate audience*
 - *Practice for with an appropriate format to suit the audience*
 - *Set up and use equipment properly*

g. *Assess*

Accept feedback from other students

- *Self assess one`s performance in response to the teacher`s assessment of the work*
- *Reflect on how well they have done*
- *Determine if new skills were learned*
- *Consider what could be done better next time*

h. *Apply*

- *Review the feedback and assessment provided*
- *Use the feedback and assessment for the next learning activity/task*
- *Endeavor to use the knowledge gained in a variety of new situation*
- *Add product to a portofolio of productions*

Model literasi ini merupakan model yang prosesnya berjalan secara berurutan dan berulang dimulai dari identifikasi. Begitu satu proses selesai maka dilanjutkan ke proses berikutnya dan seterusnya. Beberapa penjelasan terkait tiap-tiap langkah dalam model empowering 8 terlihat dalam penjelasan di bawah ini.⁷⁹

- a. Identifikasi, pada tahap awal ini yang dilakukan adalah menentukan topik atau subyek, mengidentifikasi kata kunci, merencanakan strategi penelusuran dan melakukan identifikasi dimana sumber-sumber informasi yang akan digunakan

⁷⁹Arif Suracmad, "Literasi Informasi Digital, Makalah Disampaikan Dalam Workshop Manajemen Sitasi, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Gadjah Mada", (Jakarta 08 Juli 2013). Diakses pada tanggal 22 Januari pukul 19: 00 wib dari http://www.academia.edu/7858500/literasi_informasi_digital.

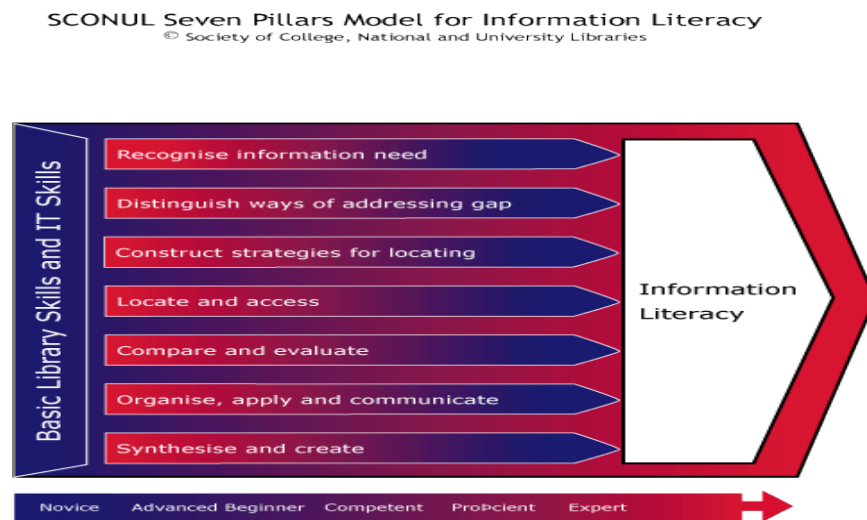
- b. Eksplorasi, melakukan eksplorasi sumber dan informasi yang sesuai dengan topik atau subyek yang telah ditentukan sebelumnya
 - c. Seleksi, melakukan penyeleksian informasi yang relevan dengan kebutuhan atau topic, merekam dan mengumpulkan kutipan-kutipan yang sesuai
 - d. Organisasi, melakukan organisasi atau penataan informasi yang diperoleh, mengevaluasi dan menyusun informasi berdasarkan susunan yang relevan, memilah informasi sesuai kriteria tertentu missal antara fakta dan pendapat atau asumsi atau khayalan, melakukan pengecekan terhadap keakuratan sumber, melakukan perbandingan visual atau membuat kontras informasi
 - e. Mencipta, melakukan penciptaan informasi yang berasal dari informasi yang diperoleh, disusun menurut kaidah, disesuaikan, hingga membuat daftar pustaka atau kutipan
 - f. Presentasi, melakukan penyajian informasi yang diperoleh dan menyebarkan informasi yang telah diolah
 - g. Penilaian, melakukan assessment atau penilaian terhadap hasil yang disajikan berdasarkan masukan dari orang lain atau sejawat
 - h. Penerapan, melakukan penerapan atau implementasi dari pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dalam berbagai situasi yang berkembang serta berdasarkan masukan-masukan yang diperoleh
- Berdasarkan pendapat yang diuraikan diatas diketahui bahwa *Empowering eight* terdiri dari delapan tahapan, yaitu mengidentifikasi

masalah yang meliputi identifikasi topik, audien, format informasi, kata kunci, strategi penelusuran dan sumber-sumber informasi; eksplorasi melakukan penelusuran berdasarkan topik yang ditentukan; seleksi, dari hasil temuan yang didapat dilakukan penyaringan informasi agar lebih terfokus pada topik; mengorganisir informasi meliputi menyusun informasi secara logis; menciptakan informasi dari hasil temuan dengan cara mengkolaborasikan dengan informasi yang sebelumnya telah dimiliki; presentasi yaitu menyajikan atau membagi hasil temuan kepada orang lain agar dapat dimanfaatkan secara luas; penilaian informasi dengan mencari, menerima kritik dan saran agar informasi yang ada dapat lebih berkembang; terakhir menerapkan yaitu menerapkan informasi yang didapat dalam mengatasi berbagai masalah ataupun dalam pengambilan keputusan.

2. *The Seven Pillars of Information Literacy*

Pada tahun 1999, SCONUL (*Standing Conference of National and University Libraries*) di Inggris mengembangkan model konseptual yang disebut *The seven pillars of information literacy*. SCONUL memperkenalkan tujuh pilar model keterampilan informasi. Sejak itu, model diadopsi oleh pustakawan dan guru diseluruh dunia sebagai sarana untuk membantu memberikan keterampilan informasi kepada peserta didik. Pada tahun 2012, model diperbarui dan diperluas untuk mencerminkan berbagai istilah dan konsep yang berbeda serta dipahami sebagai literasi informasi. SCONUL mengatakan bahwa orang literasi informasi akan menunjukkan kesadaran tentang bagaimana mereka mengumpulkan,

menggunakan, mengelola, menyintesis serta menciptakan data dan informasi dengan cara yang etis dan akan memiliki keterampilan informasi untuk melakukannya secara efektif.⁸⁰



Gambar 2.1 *Seven Pillars Model*

SCONUL mengidentifikasi 7 (tujuh) keterampilan pokok, yang meliputi:⁸¹

- a. Kemampuan untuk mengenali informasi yang dibutuhkan
- b. Kemampuan untuk membedakan cara mengatasi kesenjangan informasi
 - 1) Pengetahuan tentang sumber-sumber informasi yang tepat, baik tercetak maupun tidak tercetak
 - 2) Memilih sumber-sumber dengan tepat untuk menangani tugas yang sedang dikerjakan

⁸⁰ Tri Septianto, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 4.11.

⁸¹ Toby Bainton, "Information Literacy And Academic Libraries: SCONUL Approach (UK/Ireland)", dalam 67th IFLA Council and General Conference, (August, 16-25, 2001), diakses 27 Februari 2019 dari <http://www.ifla.org/IV/ifla67/papers/016-126e.pdf>

- 3) Kemampuan untuk memahami isu-isu yang memengaruhi kemampuan mengakses sumber-sumber
- c. Kemampuan membangun strategi untuk menemukan informasi
- 1) Memahami informasi yang dibutuhkan hingga sesuai dengan sumbernya
 - 2) Mengembangkan metode sistematis yang sesuai untuk kebutuhannya
 - 3) Memahami prinsip-prinsip pembuatan dan pengembangan pangkalan data
- d. Kemampuan menemukan dan mengakses informasi
- 1) Mengembangkan teknik-teknik pencarian yang tepat
 - 2) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi
 - 3) Menggunakan layanan indeks dan abstrak dengan tepat
 - 4) Menggunakan metode kesiagaan kemutakhiran untuk menjaga keterbaruan
- e. Kemampuan untuk membandingkan dan mengevaluasi informasi yang dihasilkan dari sumber-sumber yang berbeda
- 1) Mengetahui isu bias dan kewenangan
 - 2) Mengetahui proses kajian sejawat penerbitan ilmiah
 - 3) Mengetahui proses pemilihan yang tepat akan informasi yang dibutuhkan
- f. Kemampuan mengorganisir, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi kepada orang lain dengan cara tepat sesuai situasi
- 1) Menyitir rujukan bibliografi dalam laporan akhir dan tesis

- 2) Membangun sistem bibliografi
 - 3) Menggunakan informasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi
 - 4) Mengomunikasikan secara efektif dengan menggunakan media yang sesuai
 - 5) Memahami isu-isu hak cipta dan plagiarism
- g. Kemampuan menggabungkan dan membangun informasi yang ada, sebagai masukan untuk menciptakan pengetahuan baru
3. *Seven Faces of Information Literacy*

Adapun tujuh wajah literasi informasi digambarkan dalam table sebagai berikut:

Table 2.2
seven faces of information literacy

Kategori satu: konsepsi teknologi informasi	Literasi informasi dilihat sebagai penggunaan teknologi informasi untuk keperluan temu balik informasi serta komunikasi
Kategori dua: konsepsi sumber ke informasi	Literasi informasi dilihat sebagai menemukan informasi yang berada disumber informasi
Kategori tiga: konsepsi proses informasi	Literasi informasi dilihat sebagai melaksanakan sebuah proses
Kategori empat: konsepsi pengadilan informasi	Literasi informasi dilihat sebagai pengadilan informasi
Kategori lima: konsepsi kontruksi pengetahuan	Literasi informasi dilihat sebagai pembuatan basis pengetahuan pribadi pada bidang baru

Kategori enam: konsepsi perluasan pengetahuan	Literasi informasi dilihat sebagai berkarya dengan pengetahuan dan perspektif pribadi yang dipakai sedemikian rupa sehingga mencapai wawasan baru
Kategori tujuh: konsepsi kearifan	Literasi informasi dilihat sebagai menggunakan informasi secara bijak agar tidak merugikan orang lain

Model ini dikembangkan oleh Bruce untuk memahami keterampilan literasi informasi yang dimiliki individu. Bruce menyusun 3 strategi untuk memahami keterampilan literasi informasi seseorang, yaitu:⁸²

- a. Pendekatan perilaku (*behaviorist approach*), dimana seseorang yang melek informasi harus memperhatikan karakteristik tertentu serta menunjukkan keterampilan tertentu yang dapat diukur, pendekatan ini tercermin dalam standar ACRL
- b. Pendekatan konstruktivis (*constructivist approach*), pendekatan ini menekankan terjadinya konstruksi pengetahuan. Pendekatan ini bisa diaplikasikan dalam pembelajaran berbasis persoalan (*problem based learning*)
- c. Pendekatan relasional, pendekatan ini bisa digunakan dalam riset untuk memahami tingkat literasi seseorang, dimana responden diminta untuk

⁸² Lis Setyowati, "Literasi Informasi Dilihat Dari Perspektif Modal Manusia", Artikel Diakses Pada 25 Februari 2019 dari <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/librarian/articel/download/>

memberikan penjelasan tentang hal-hal yang dialami dalam bahasa mereka sendiri

4. *McKinsey Model*

Donaldson mengungkapkan bahwa ada 10 keterampilan untuk melakukan penelitian pada abad informasi ini, adapun ke sepuluh keterampilan itu ialah:⁸³

- a. Focus pada topik (persempit topik atau perluas ruang lingkup)
- b. Bekerja dalam urutan kronologis terbalik, pertamakali menelusur informasi terbaru
- c. Memahami signifikansi terminology dan tentukan tajuk subjek yang benar
- d. Menganekaragamkan sumber (gunakan buku, majalah, situs internet, dll)
- e. Gunakan strategi Boolean (AND, AR, NOT) pada penelusuran komputer
- f. Gandakan sumber sampai tiga kali (identifikasi sebanyak tiga kali rujukan dari yang diperlukan)
- g. Evaluasi secara kritis materi yang ditemubalik
- h. harus memiliki kecurigaan pada sumber yang berasal dari web
- i. Asimilasikan informasi (jangan plagiat, masukan gagasan sendiri kedalam topik penelitian)
- j. Sitir semua sumber

⁸³Tri Septianto, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 4.8.

Model *McKinsey* merupakan pengembangan lebih lanjut dari model literasi informasi yang telah ada sebelumnya. Dimulai dari kebutuhan bisnis, namun karena diadaptasikan untuk literasi informasi, maka dimulai dengan kebutuhan informasi. Kebutuhan ini muncul dari masalah bisnis atau masalah penelitian, studi kasus ataupun tugas kuliah. Setelah masalah diidentifikasi, langkah selanjutnya ialah analisis masalah oleh McKinsey disebut perangkaan masalah atau mengidentifikasi batas masalah kemudian memecahnya menjadi unsur komponen untuk sampai ke hipotesis awal sebagai pemecahan. Langkah berikutnya disain analisis, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data, terutama dengan *fact finding* serta wawancara, berikut menafsirkan hasil analisis serta evaluasi untuk menguji hipotesis. Langkah paling akhir dalam model *McKinsey* ialah penyajian akhir.⁸⁴

G. Model Yang Digunakan Dalam Penelitian

Dalam penelitian ini model literasi yang digunakan adalah model the big 6. Model The Big 6 adalah model literasi informasi yang dikembangkan oleh Mike Berkowitz yang paling banyak dikenal dan digunakan untuk mengajar informasi dan keterampilan teknologi dunia. Digunakan oleh ribuan sekolah model pemecahan masalah The Big 6 berlaku kapan pun orang membutuhkan informasi dan menggunakan informasi.⁸⁵ Model literasi ini telah banyak digunakan diseluruh dunia antara lain Amerika Serikat, Italia, Belanda, Afrika

⁸⁴Sulistyo Basuki, "Literasi Informasi Dan Literasi Digital", *Artikel* Diakses Pada Tanggal 26 Februari 2019 Dari <http://sulistyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/>

⁸⁵Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h.1.18.

Selatan, Taiwan, Selandia Baru dan Indonesia.⁸⁶ the big 6 terdiri dari enam keterampilan dan duabelas langkah. Tiap-tiap keterampilan memiliki beberapa langkah yaitu:

1. *Task define*
 - a. *Define the information problem*
 - b. *Identify information needed*
2. *Information seeking strategies*
 - a. *determine all possible sources*
 - b. *select the best sources*
3. *location and access*
 - a. *locate sources (intellectually and physically)*
 - b. *find information within sources*
4. *use of information*
 - a. *engage (e.g., read, hear, view, touch)*
 - b. *extract relevant information*
5. *synthesis*
 - a. *judge the product (effectiveness)*
 - b. *judge the process (efficiency)*
6. *evaluation*
 - a. *assess or produce results (effectiveness)*
 - b. *assess or consider the process (efficiency)*

⁸⁶ Mike Eisenberg Dan Berkowitz, "Big6 Skills", New York Diakses Pada 23 Februari 2019 dari <http://big6.com/pages/about/big6-skills-overview.php>.

Beberapa penjelasan terkait tiap-tiap langkah dalam model the big 6. Model The Big 6 terdiri dari 6 tahap pemecahan masalah. Menurut model ini, literasi informasi terdiri atas kemampuan untuk:⁸⁷

1. Definisi tugas atau mendefinisikan masalah

- a. Mendefinisikan masalah informasi
- b. Mengidentifikasi kebutuhan informasi

Penyelesaian masalah informasi dimulai dengan pemahaman masalah yang jelas. Supaya dapat menyelesaikan masalah, maka perlu mengetahui ukuran dan sifat penugasan yang sempurna. Untuk permasalahan yang lebih umum, perlu mengetahui aspek-aspek permasalahan yang meliputi pertanyaan apa saja yang membutuhkan jawaban, informasi yang semacam apa yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Ketika menemukan permasalahan dalam informasi, maka akan menemukan solusi untuk memutuskan permasalahannya yang sebenarnya.

2. Strategi pencarian informasi

- a. Menetapkan semua sumber-sumber yang memungkinkan untuk digunakan
- b. Menyeleksi sumber-sumber yang terbaik

Strategi pencarian informasi meliputi pembuatan keputusan dengan memperhatikan sumber-sumber informasi yang diharapkan dapat sesuai dengan tugas yang telah dikerjakan. Large mengatakan bahwa lebih dari

⁸⁷ Sri Rohyanti Zulaikha, "Analisis The Big Six Model Dalam Rangka Implementasi Information Literacy Di Perpustakaan", *Jurnal Fihris*, Volume III Nomor 2, (Juli-Desember 2008), h. 49.

banyak informasi baru yang selalu diproduksi dan banyak sudah buku-buku dicetak di seluruh dunia serta banyak sekali karya-karya diterbitkan. Ledakan informasi tersebut sangat menjadi problem yang serius bagi pencarian informasi bagi setiap orang di dunia ini, khususnya bagi orang-orang yang berkecimpung di dunia akademik. Ketika mempertimbangkan strategi pencarian informasi, maka seharusnya dilakukan juga pencarian terhadap sumber-sumber yang potensial yang mempunyai arti. seperti tidak mempertimbangkan keakuratannya, tingkat kepercayaannya (reliability), kemudahan dalam penggunaan, kesesuaian, tingkat kedalaman dan otoritasnya.

3. Lokasi dan akses

- a. Lokasi sumber-sumber informasi baik dari segi subjeknya maupun fisiknya
- b. Menemukan informasi dengan sumber yang lengkap

Lokasi dan akses merupakan implementasi dari strategi pencarian informasi. Ketika sudah memutuskan strategi apa yang pilih, maka harus mencari solusi yang dapat ditawarkan untuk memenuhi jawaban.

4. Penggunaan informasi

- a. Penggunaan (membaca, mendengar, wawasan dan lain sebagainya)
- b. Sari informasi yang relevan, penggunaan informasi menunjukkan sebuah keahlian yang harus dimiliki dalam mencari sumber-sumber informasi. Informasi juga meliputi catatan, format bibliografi, interview dan teknik yang lain yang digunakan dalam pencarian informasi

- c. Bacaan, listening, wawasan terhadap aspek pokok kurikulum bahasa
 - d. Peta membaca merupakan bagian dari usaha-usaha sosial pembelajaran
 - e. Observasi dan pengukuran merupakan elemen penting dalam kurikulum pengetahuan
 - f. Komputer digunakan dalam semua subjek masalah
5. Sintesis atau penggabungan berbagai informasi yang telah kita dapatkan
- a. Mengorganisasi dari berbagai sumber informasi
 - b. Menyajikan informasi

Sintesis merupakan aplikasi dari semua informasi untuk mewujudkan tugas yang sudah terstruktur. Sintesis ialah membuat struktur kembali terhadap informasi ke dalam format yang berbeda supaya dapat menjawab tugas yang sudah ditetapkan. Seperti halnya membuat laporan, tugas atau project suatu subjek. Sintesis berusaha memaksimalkan kerjasama antara guru dan pustakwan dalam membantu siswa menyelesaikan masalah. Dimana mengkombinasikan informasi dari berbagai sumber, menyeleksi kemungkinan-kemungkinan presentasi dari berbagai format dan mengefektifkan komunikasi supaya menghasilkan solusi yang konkrit.

6. Evaluasi
- a. Menilai atau mempertimbangkan hasil (keefektivitasan)
 - b. Menilai atau mempertimbangkan proses (efisiensi)

Evaluasi merupakan menilai hasil dan mempertimbangkan proses dengan melihat bagaimana keefektifan dan keefisiensian terhadap tugas yang diemban.

Berdasarkan pendapat yang diuraikan diatas diketahui bahwa model the big 6 terdiri dari enam tahapan yaitu mendefinisikan masalah (Penyelesaian masalah informasi dimulai dengan pemahaman masalah yang jelas), Strategi pencarian informasi (dimana memperhatikan sumber-sumber informasi yang diharapkan dapat sesuai/sumber terpercaya), Lokasi dan akses (Menemukan informasi dengan sumber yang lengkap), Penggunaan informasi (membaca, mendengar, wawasan dan lain sebagainya), Sintesis atau penggabungan berbagai informasi yang telah kita dapatkan, Evaluasi (menilai hasil dan mempertimbangkan proses dengan melihat bagaimana keefektifan dan keefisiensian).

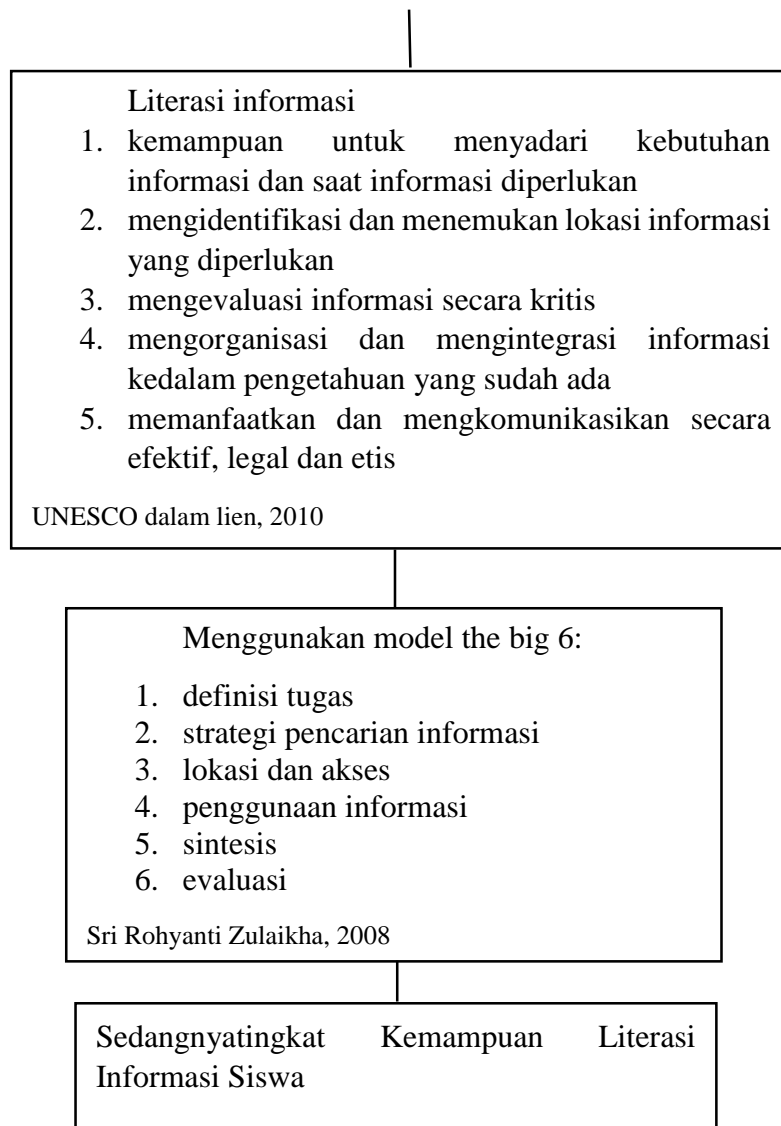
Penulis menggunakan model the big 6 dengan alasan The Big 6 merupakan pendekatan yang paling banyak dikenal dan digunakan untuk mengajar informasi dan keterampilan teknologi dunia. Digunakan oleh ribuan sekolah model pemecahan masalah The Big 6 berlaku kapan pun orang membutuhkan informasi dan menggunakan informasi. Adapun keunikan dari model the big 6 ialah berbeda dengan beberapa model lainnya yang memang sudah diarahkan secara khusus untuk menyelesaikan masalah dalam penulisan, dimana model ini sifatnya fleksibel dari model-model literasi informasi lainnya, karena model ini bisa diterapkan pada hampir semua masalah manusia yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yang menggunakan informasi sebagai dasar

pengambilan keputusan yang ada. Selain itu dari pengamatan peneliti belum ada yang pernah meneliti mengenai literasi informasi terhadap siswa SMA Kusuma Bangsa Palembang.

H. Kerangka Berfikir

Fokus penelitian:

Penelitian ini berfokus pada kemampuan literasi informasi siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model the big 6



Pendidikan berperan penting dalam menjadikan seseorang *literate* terhadap informasi atau dalam kata lain melek informasi. Di era globalisasi tidak hanya teknologi yang mengalami kemajuan tetapi ilmu pengetahuan juga semakin

berkembang yang menuntut adanya perubahan kurikulum pendidikan baik ditingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Literasi informasi siswa bertujuan untuk mendorong siswa lebih kritis dalam mencari sebuah informasi yang relevan. Literasi informasi siswa mempunyai peran penting untuk menunjang proses belajar dalam mencari informasi yang efektif dan efisien guna untuk meningkatkan mutu belajar siswa.

Penelitian ini berfokus pada kemampuan literasi informasi siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model *the big 6*. Dimana dalam literasi informasi harus memiliki kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi diperlukan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang diperlukan, mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasi dan mengintegrasikan informasi kedalam pengetahuan yang sudah ada serta memanfaatkan dan mengkomunikasikan secara efektif, legal dan etis.

Adapun terdapat beberapa model literasi informasi yang cocok untuk diterapkan di sekolah diantaranya *The Seven Pillars*, *Empowering 8*, *Seven Faces Of Information Literacy*, *Mckensey Model* dan *The Big 6*. Dari kelima model ini peneliti menggunakan model *the big 6*. Dimana yang terdiri dari enam keterampilan yaitu definisi tugas atau mendefinisikan masalah, strategi pencarian informasi, lokasi dan akses, penggunaan informasi, sintesis dan evaluasi.

Dari keenam keterampilan (*the big 6*) dimana sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan literasi informasi siswa, siswa diwajibkan memiliki

kemampuan literasi informasi untuk menunjang pendidikan siswa, prestasi siswa, serta agar siswa mampu menguasai pelajaran dan memiliki pengetahuan yang lebih.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Bab tiga ini membahas tentang konsep yang mengenai deskripsi wilayah penelitian di SMA Kusuma Bangsa Palembang. Pembahasan teori dalam bab ini sesuai dengan tempat peneliti yang meliputi tentang sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 6 Palembang, visi dan misi, struktur organisasi, tenaga guru dan pegawai, sarana dan prasarana, data siswa, profil perpustakaan serta program gerakan literasi sekolah di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

A. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 6 Palembang

Persyarikatan Muhammadiyah adalah sebagai BADAN HUKUM, menurut: “GOUVERNEMENT BESLUIT TGL. 22-8-1914 NO. B1 16-8-1920 NO. 40 TGL. 2-9-1921 NP.36 SURAT DEPARTEMEN KEHAKIMAN TGL. 8-9-1971 NO. J A 5/160/4. SURAT DEPARTEMEN DALAM NEGERI TGL. 10-2-1971 NO. SK 14/DPA/1972 DAN SURAT DEPARTEMEN P DAN K. TGL. 24-7-1974 NO. 23628/MPK/1979 “

Berkenaan dengan itu, Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah dengan ini menyatakan bahwa:

SMA Muhammadiyah 12 Palembang berkedudukan di Jalan Jenderal Sudirman km.4,5 Palembang adalah milik Persyarikatan Muhammadiyah yang dibina oleh Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PDM Kota Palembang Wilayah Sumatera Selatan, didirikan tanggal 1 Juli 1988 dan telah terdaftar pada Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pusat No. 4340/II-12/Sm. S-88.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 270/I.11.4/F4e/1988, menetapkan/menyetujui Yayasan Muhammadiyah

Km.4,5 Palembang mulai Tahun Pelajaran 1988/1989 untuk membuka sekolah SMA Swasta Muhammadiyah 12 alamat jalan Jenderal Sudirman Km.4,5 Palembang.

1. Orang yang ikut andil mendirikan SMA Muhammadiyah 12 Palembang adalah:
 - a. Dra. Sri Sumarti Kepala SPG Muhammadiyah II Plg.
 - b. Zainal Imron. BA Wakasek Kesiswaan
 - c. Hanafiah, BA Wakasek Kurikulum
 - d. Abdul Sabar (Alm.) Kepala Pengajaran
 - e. Susanto Tata Usaha
2. SMA Muhammadiyah 12 Palembang didirikan pada tanggal 1 Juli 1988 (Tahun Pelajaran 1988/1989)
3. SMA Muhammadiyah 12 Palembang didirikan karena Penghapusan Secara Bertahap beberapa SPG Swasta di Sumatera Selatan (Alih fungsi) dan pada tahun pelajaran 1985/1986 tidak boleh menerima siswa baru (kelas satu) Tahun Pelajaran 1988/1989 SMA Muhammadiyah 12 didirikan.

Tempat belajar SMA Muhammadiyah 12 Palembang, Gedung SPG Muhammadiyah II Palembang yang didirikan 15 Januari 1976 yang telah ditutup/dihapus izin operasionalnya oleh Pemerintah (alih fungsi) pada tahun pelajaran 1985/1986 yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman Km.4,5 Palembang. Baik Gedung, Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru dan Pegawai dialih fungsikan ke SMA Muhammadiyah 12 Palembang, kecuali untuk siswa.⁸⁸

B. Visi Dan Misi SMA Muhammadiyah 6 Palembang

Visi adalah penetapan tujuan jangka panjang suatu organisasi atau lembaga yang bersifat abstrak, mudah dipahami, memiliki keunggulan dari yang lain,

⁸⁸Website://Smamuhammadiyah6plg.sch.id. diakses pada Tanggal 16 Mei 2019, Pukul 13.30 WIB.

terbayangkan, dan disusun oleh pimpinan bersama anggota lembaga. Sedangkan misi adalah penjabaran visi dengan rumusan-rumusan kegiatan yang akan dilakukan dan hasilnya dapat diukur, dilihat, dirasakan, maupun dibuktikan karena bersifat kasat mata.⁸⁹

1. Visi

Unggul, Islami dan Berwawasan Lingkungan.

2. Misi

Adapun misi SMA Muhammadiyah 6 sebagai berikut:⁹⁰

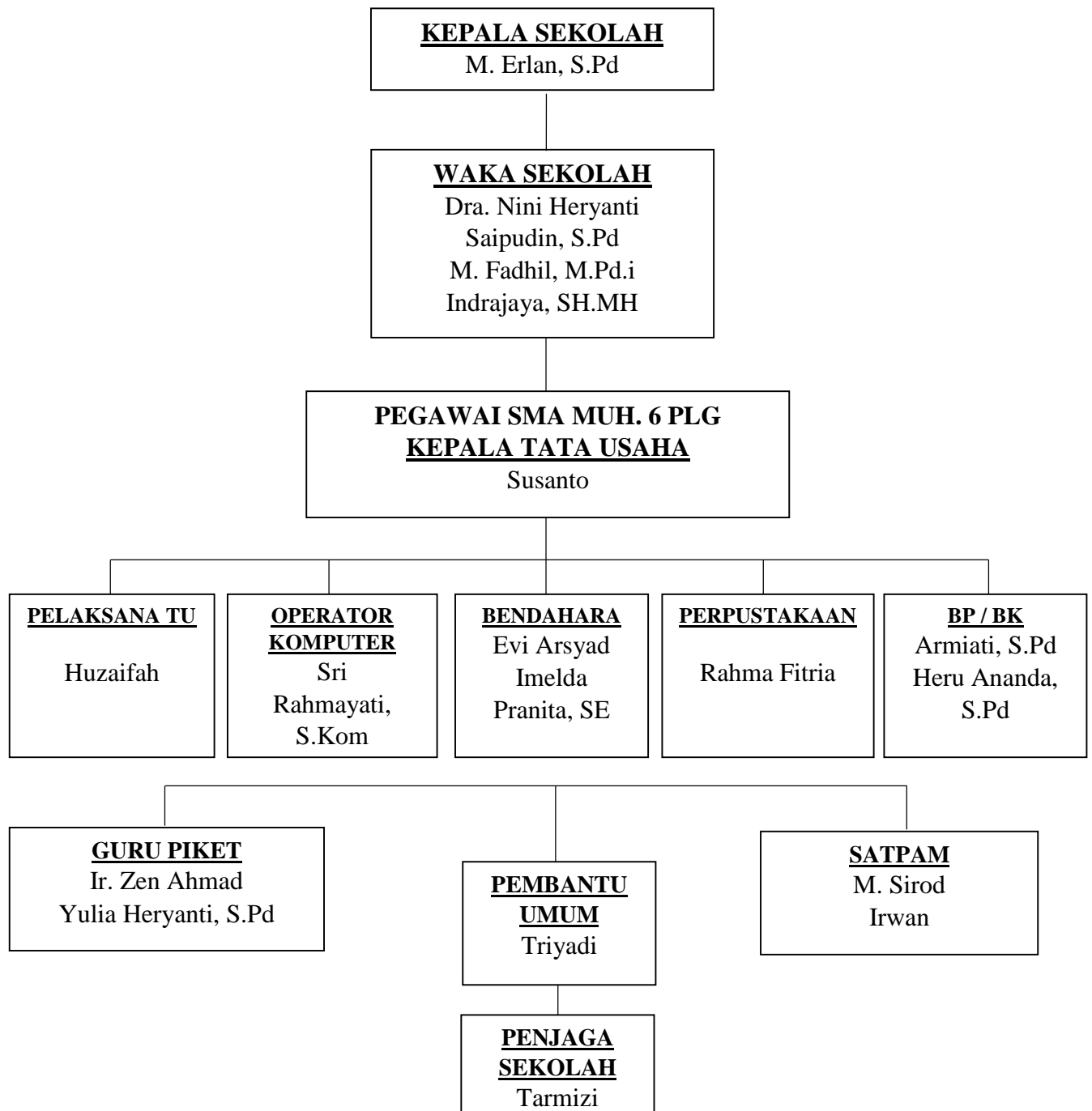
- a. Meningkatkan profesionalisme Guru dan tenaga Kependidikan
- b. Mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dengan mendayagunakan iptek dan lingkungan dengan pondasi agama islam sehingga mampu meningkatkan potensi siswa secara optimal.
- c. Mengembangkan kehidupan sekolah yang islami
- d. Melaksanakan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup dan program Sekolah Sehat.
- e. Menumbuhkembangkan karakter warga sekolah yang religius, cerdas, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, disiplin, ramah lingkungan dan cinta tanah air.
- f. Melengkapi sarana dan prasarana yang berkaitan dengan proses pembelajaran

Melengkapi sarana dan prasarana Adiwiyata 8. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pemerintahan dan komponen masyarakat lainnya.

C. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 6Palembang

Adapun struktur organisasi SMA Muhammadiyah 6 sebagai berikut:⁹¹





Gambar 3.1 Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 6 Palembang

D. Tenaga Guru Dan Pegawai SMA Muhammadiyah 6Palembang

Kedudukan guru dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan. Guru merupakan pemimpin dan motivator, pengajar dan

pendidikan. Karena itu guru harus memenuhi persyaratan, dengan begitu dalam proses belajar mengajar guru yang baik akan mampu menghasilkan siswa sisw yang baik pula.

Berikut adalah data tentang tenaga guru dan pegawai di SMA Muhammadiyah 6 Palembang:

1. Data Guru

Table 3.1
Kondisi Guru Di SMA Muhammadiyah 6 Palembang⁹²

Tahun Pelajaran	Jumlah			
	Tetap/Dpk		Tidak Tetap	
	Guru	Pegawai	Guru	Pegawai
1988/1989	1	-	23	6
1989/1990	1	-	23	7
1990/1991	1	-	25	5
1991/1992	1	-	24	6
1992/1993	1	-	25	6
1993/1994	1	-	26	6
1994/1995	1	-	27	8
1995/1996	1	-	30	7
1996/1997	1	-	36	8
1997/1998	1	-	35	11
1998/1999	1	-	35	11
1999/2000	1	-	31	10
2000/2001	1	-	31	10
2001/2002	1	-	35	10
2002/2003	1	-	41	9
2003/2004	2	-	39	9
2005/2006	2	-	39	8
2006/2007	3	-	33	10
2007/2008	2	-	40	11
2008/2009	5	-	25	10
2009/2010	8	-	29	9
2010/2011	8	-	15	18
2011/2012	13	3	11	18
2012/2013	13	3	20	20
2013/2014	13	3	20	20

⁹²Sumber: Dokumentasi Buku Kurikulum SMA Muhammadiyah 6 Palembang

2014/2015	13	3	20	20
2015/2016	13	3	20	20
2016/2017	14	3	22	24
2017/2018	14	3	22	24
2018/2019	13	3	22	24

Sumber: Dokumentasi Buku Kurikulum SMA Muhammadiyah 6 Palembang

- Latar belakang pendidikan hampir semuanya S.1 bahkan ada 4 orang yang S.2 dari berbagai macam disiplin ilmu
- Guru Dpk 8 orang
- Guru tidak tetap (swasta) 41 orang
- Mengajar pendidikan agama islam sebanyak 5 orang

Table 3.2

Daftar Nama Guru SMA Muhammadiyah 6 Palembang⁹³

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Dra. Hj. Renovlismar, M.Pd.i.	Pendidikan Agama Islam
2	Ir. Zen Ahmad	Fisika
3	M. Erlan Hamid, S.Pd.	Bahasa Indonesia
4	Radin, S.Pd.	Ekonomi
5	Elpawati, S.Ag.	Pendidikan Agama Islam
6	Indra Jaya, S. H.,MH.	Sosiologi
7	Muhammad Fadhil, S.Pd.i.	Pendidikan Agama Islam Kemuhammadiyah
8	Dra. Nini Heryanti	Kimia
9	Drs. A. Nasution	Sosiologi
10	Drs. Lisnaya	Pkn
11	Masita, S.Pd.	Bahasa Inggris
12	Mulyani, S.Pd.	Bahasa Indonesia
13	Nurlaili, S.Pd.	Bahasa Inggris
14	Choiria, S.Pd.	Pkn
15	Rahmiyanti, S. Si.	Biologi
16	Ariadi, M.Pd.	Matematika
17	Rr. Whoro Kuntari, S.Pd.	Bahasa Indonesia
18	Sri Hastuti Heldani, S.Pd.	Seni Budaya Prakarya Dan Kewirausahaan
19	Anggia Meri Jora, S.Pd.	Ekonomi

⁹³ Sumber: Dokumentasi Buku Kurikulum SMA Muhammadiyah 6 Palembang

20	Marini Astuti, S.S.	Bahasa Arab
21	Niko Eka Apriansyah, S.Pd.	Bahasa Inggris
22	Aan Suriadi, M.Pd.	Geografi
23	Sri Hadi Rahayu, S.Pd.	Sejarah
24	Saifudin, S.Pd.	Matematika
25	Sri Rahmayati, S. Kom.	Tata Usaha
26	Dewi Widhawati, SE	Ekonomi
27	Reni Five Triyani, S. Pd.	Matematika
28	Yulia Heryanti, S. Pd.	Sejarah Indonesia Sejarah
29	Joni Tristiawan, S. Pd.	Pendidikan Jasmani
30	Ahmadyani, S.Kom.	Teknologi Informatika
31	Ari Kristofer, S.Pd.	Geografi
32	A. Wenti Wela Gustisadd, S. Pd.	Biologi
33	Heni Feronica Agustini, S. Pd.	Bimbingan Konseling
34	Heni Aprianti, S. Pd.	Matematika
35	Al Fathul Mukarram, S. Pd.	Seni Budaya
36	Andi Ilham, S. Pd.	Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan
37	Rizki Dwi Amelia, S. Pd.i.	Bahasa Arab

Sumber: Dokumentasi Buku Kurikulum SMA Muhammadiyah 6 Palembang

2. Data Pegawai

Jumlah pegawai sebanyak 12 orang dengan pembagian tugas:

- a. Tata usaha : 3 orang
- b. Bendahara : 2 orang
- c. Satpam : 2 orang
- d. Piket guru : 2 orang
- e. Petugas BP/BK : 1 orang
- f. Perpustakaan : 1 orang
- g. Kebersihan : 2 orang
- h. Penjaga sekolah : 1 orang

Table 3.3

Data Nama Pegawai SMA Muhammadiyah 6 Palembang⁹⁴

No	Nama
1	Susanto
2	Evi Arsyad
3	Imelda Pranita, SE.
4	Huzaifah
5	Rahmah Fitria
6	M. Sirod
7	Fahmi, H.H
8	Sulmina

Sumber: Dokumentasi Buku Kurikulum SMA Muhammadiyah 6 Palembang

E. Sarana Dan Prasarana SMA Muhammadiyah 6Palembang

Adapun sarana dan prasarana yang telah dimiliki SMA Muhammadiyah 6 Palembang sebagai berikut:⁹⁵

1. 1 (satu) ruang kantor kepala sekolah
2. 1 (satu) ruang tunggu dan ruang kerja guru
3. 13 (tiga belas) ruang belajar
4. 1 (satu) ruang tata usaha
5. 1 (satu) BK/BP
6. 1 (satu) ruang lab. komputer
7. 1 (satu) ruang lab. MIPA
8. 1 (satu) ruang lab. bahasa
9. 1 (satu) ruang perpustakaan
10. 1 (satu) ruang IPM
11. 1 (satu) ruang UKS

⁹⁴ Sumber: Dokumentasi Buku Kurikulum SMA Muhammadiyah 6 Palembang

⁹⁵ Sumber: Dokumentasi Buku Kurikulum SMA Muhammadiyah 6 Palembang

- 12. 1 (satu) ruang dapur
- 13. 6 (enam) unit toilet wanita dan 7 (tujuh) unit toilet pria
- 14. 1 (satu) lapangan futsal
- 15. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada table berikut

Untuk lebih jelasnya berikut table dari sarana dan prasarana yang ada di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

Tabel 3.4
Daftar Barang Inventaris Sekolah⁹⁶

No	Nama Barang	Volume	Satuan	Keterangan
1	Tanah			
2	Bangunan	4	Unit	Baik
3	Ruang Belajar	13	Buah	Baik
4	Komputer Di Lab	1	Buah	Baik
5	Ruang BP	1	Buah	Baik
6	Ruang IPM	1	Buah	Baik
7	Ruang Labor Perpustakaan	1	Buah	Baik
8	Ruang Kepsek, Guru, TU, Bendahara	1	Buah	Baik
9	Ruang Kamar Mandi/WC	15	Buah	Baik
10	Meja Siswa		Buah	Baik
11	Kursi Siwa		Buah	Baik
12	Meja Guru Dikelas	13	Buah	Baik
13	Meja BP		Buah	Baik
14	White Board Kelas	13	Buah	Baik
15	Computer Praktik Siswa		Unit	Baik
16	Computer Core 2 (Kantor)	3	Unit	Baik
17	Computer Core 2 (Perpustakaan)	1	Unit	Rusak
18	Printer Kantor	3	Buah	Baik
19	Lemari Kantor		Buah	Baik
20	Meja Kepsek	2	Buah	Baik
	Meja Guru		Buah	Baik
	Meja Bendahara		Buah	Baik
	Meja Pegawai		Buah	Baik
21	File Cabinet	4	Buah	Baik

⁹⁶Sumber: Dokumentasi Buku Kurikulum SMA Muhammadiyah 6 Palembang

22	Televisi	1	Buah	Baik
23	Telepon Kantor	1	Buah	Baik
24	Laptop (Acer)		Unit	Baik
25	Handycam (Sony)		Unit	Baik
26	Camera Digital		Unit	Baik
27	Peralatan Elektrik (Toa, Amplifier, Mic, Dll)		Set	Baik
28	Peralatan Listrik		Set	Baik/Rusak Ringan
29	Perabotan Dapur	1	Set	Baik
30	Peralatan Labor IPA	1	Set	Baik
31	Kerangka Manusia (Alat Praga Biologi)	1	Buah	Rusak Ringan
32	Buku Perpustakaan		Paket	Baik/Rusak Ringan
33	Sarana Olahraga	1	Set	Baik
34	Galon Air Mineral	5	Buah	Baik
35	Dispenser	5	Unit	Baik
36	Alat Band	1	Set	Baik

Sumber: Dokumentasi Buku Kurikulum SMA Muhammadiyah 6 Palembang

Bertitik tolak pada table diatas, dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana SMA Muhammadiyah 6 Palembang dikategorikan cukup lengkap. keadaan sarana dan prasarana demikian sangat mendukung bagi keberhasilan proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana tersebut mutlak selalu ditingkatkan kuantitas dan kualitas sehingga sejalan dengan perkembangan zaman.

F. Data Siswa Sekolah SMA Muhammadiyah 6Palembang

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran, yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial ekonomi, intelegensi, minat, semangat dan motivasinya dalaam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan

pembelajaran, sehingga materi, metode dan media serta fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa.

Data siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang tahun ajaran 2018/2019 lebih jelasnya dimana jumlah siswa sebanyak 474 orang terdiri dari kelas X, XI, XII, laki-laki berjumlah 227 dan perempuan berjumlah 247 dan memiliki 15 kelas terdiri dari kelas X sebanyak 5 kelas, kelas XI sebanyak 5 kelas dan kelas XII sebanyak 5 kelas.

Table 3.5
Data siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang⁹⁷

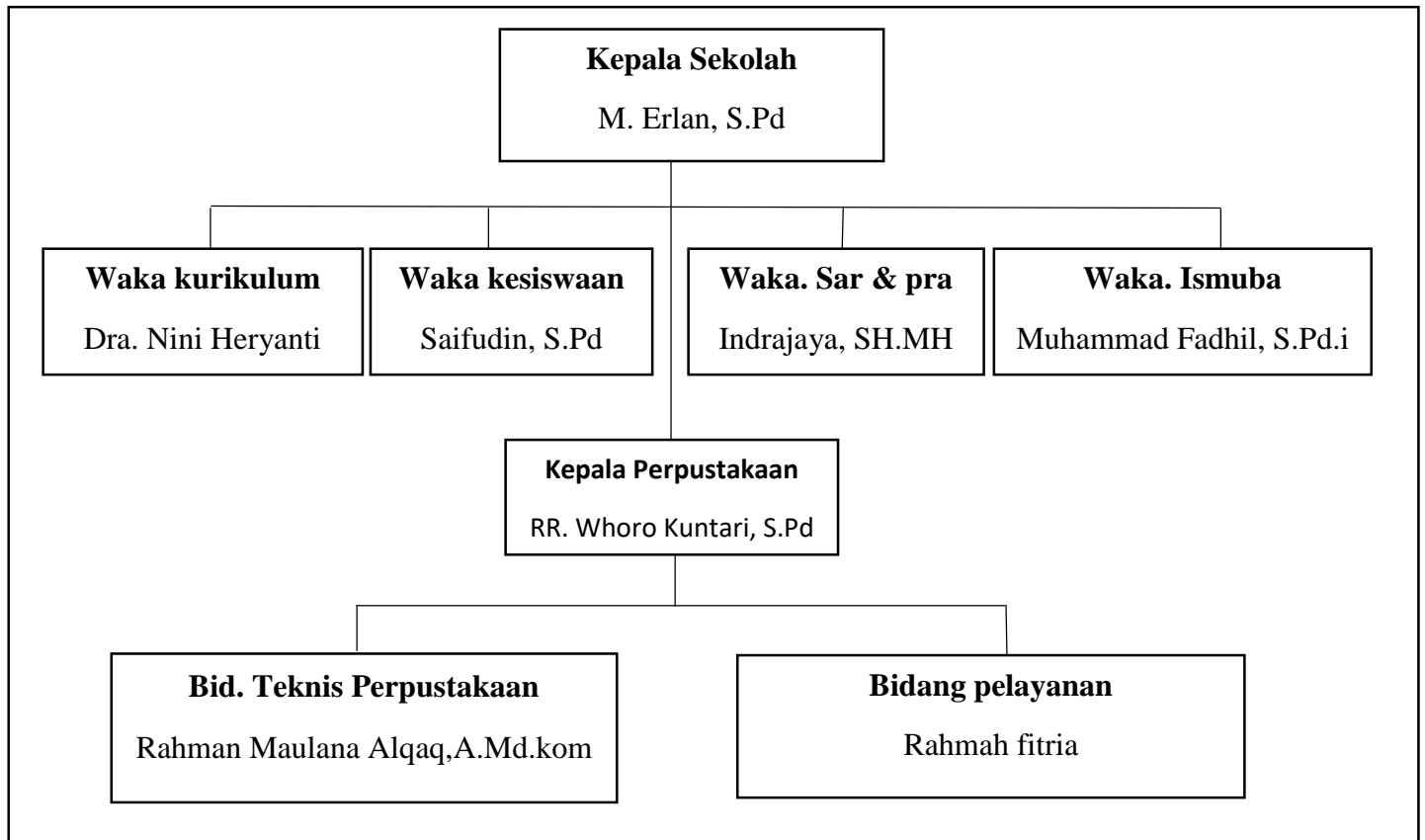
Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Hasil US/UN		
		Lulus	Tidak Lulus	Jumlah
1988/1989	75	-	-	-
1989/1990	193	-	-	-
1990/1991	236	72	35	72
1991/1992	225	99	9	99
1992/1993	74	70	4	70
1993/1994	91	54	5	54
1994/1995	141	75	16	75
1995/1996	169	105	2	105
1996/1997	198	147	-	147
1997/1998	245	147	-	147
1998/1999	750	147	-	147

⁹⁷ Sumber: Dokumentasi Buku Kurikulum SMA Muhammadiyah 6 Palembang

1999/2000	720	209	-	209
2000/2001	643	265	-	265
2001/2002	580	208	-	208
2002/2003	462	173	-	173
2003/2004	432	273	-	130
2005/2006	360	120	-	120
2006/2007	317	67	-	67
2007/2008	374	142	-	142
2008/2009	329	99	-	99
2009/2010	366	106	-	106
2010/2011	477	120	-	120
2011/2012	555	117	-	117
2012/2013	545	141	-	141
2013/2014	469	496	-	496
2014/2015	426	426	-	426
2015/2016	410	409	-	409
2016/2017	420	420	-	420
2017/2018	397	397	-	397
2018/2019	472	472	-	472

Sumber: Dokumentasi Buku Kurikulum SMA Muhammadiyah 6 Palembang

G. Profil Perpustakaan SMA Muhammadiyah 6 Palembang



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Muhammadiyah 6 Palembang

Keterangan:

- | | |
|------------------------------|-----------------------------|
| a. Kepala sekolah | : M. Erlan, S. Pd |
| b. Waka kurikulum | : Dra. Nini Heryanti |
| c. Waka kesiswaan | : Saifudin, S. Pd |
| d. Waka sarana dan prasarana | : indrajaya, SH.MH |
| e. Waka ismuba | : Muhammad Fadhil, S. Pd. i |
| f. Kepala perpustakaan | : RR. Whoro Kuntari, S. Pd |

g. Bidang teknis perpustakaan : Rahman Maulana Alqaq, M.Md.

kom

h. Bidang pelayanan : Rahmah Fitria

1. Koleksi dan inventaris perpustakaan SMA Muhammadiyah 6 Palembang

Tabel 3.6
Daftar Inventaris Ruang Perpustakaan⁹⁸

No	Nama Barang	Tanggal	Jumlah	Kondisi Barang			Keterangan
				Baik	Rusak	Rusak Berat	
1	Lemari Buku		11	8	3		
2	Meja Baca		4	√			
3	Kursi Plastik		36	√			
4	Meja Pegawai Perpustakaan		1	√			
5	Kursi Pegawai Perpustakaan		1	√			
6	Jam Dinding		1		√		
7	Amplipier		0				
8	Buku :						
9	1. Al-quran		8	√			
10	2. Kamus Bahasa Inggris				√		
11	3. Kamus Bahasa Indonesia			√			
12	4. Majalah Muhammadiyah	2012	4	√			
		2013					
		2014					
13	Bahasa Indonesia; Kelas XII	2009					
		Kelas XI	135				
		Kelas X	97				
14	Bahasa Inggris; Kelas XII	2009	131				
		Kelas XI	97				
		Kelas X	131				
15	Ekonomi; Kelas XII	2010-2014	104	√			
		Kelas XI	112	√			
		Kelas X	89	√			
16	Biologi; Kelas XII	2010-2014	217	√			
		Kelas XI	92	√			
		Kelas X	98	√			
17	Geografi; Kelas XII	2010	89	√			
			97	√			
			214	√			

⁹⁸ Sumber: Dokumentasi Buku Kurikulum SMA Muhammadiyah 6 Palembang

18	Fisika;	Kelas XII	2010	91	√			
		Kelas XI		80	√			
		Kelas X		225	√			
19	Kimia;	Kelas XII	2010	21	√			
		Kelas XI		80	√			
		Kelas X		214	√			
20	Sosiologi;	Kelas XII	2010	214	√			
		Kelas XI		-				
		Kelas X		-				
21	TIK;	Kelas XII	2012	-				
		Kelas XI		138	√			
		Kelas X		139	√			
22	PPKN;	Kelas XII	2012	68	√			
		Kelas XI		83	√			
		Kelas X		83	√			
23	Fisika;	Kelas XII	2013	149	√			
		Kelas XI		-				
		Kelas X		-				
24	PPKN;	Kelas XII	2013	149	√			
		Kelas XI		-				
		Kelas X		-				
25	PENJAS;	Kelas XII	2013	149	√			
		Kelas XI		-				
		Kelas X		-				
26	Biologi;	Kelas XII	2013	149	√			
		Kelas XI		-				
		Kelas X		-				
27	PPKN;	Kelas XII	2013	149	√			
		Kelas XI		-				
		Kelas X		-				
28	Kimia; Kelas XII		2013	149	√			
		Kelas XI		-				
		Kelas X		-				
29	Bahasa Indonesia;	Kelas XII	2013	149	√			
		Kelas XI		-				
		Kelas X		-				
30	AL-ISLAM;	Kelas XII	2013	-				
		Kelas XI		-				
		Kelas X		-				
31	Lemari Katalok		20-2-105	1				
32	Rak Koran		20-2-105	1				
33	Papan Tulis		20-2-105	1				
	Geografi;	Kelas XII	2010	89	√			

34		Kelas XI		97	√			
		Kelas X		214	√			
35	Fisika;	Kelas XII	2010	91	√			
		Kelas XI		80	√			
		Kelas X		225	√			
36	Kimia;	Kelas XII	2010	21	√			
		Kelas XI		80	√			
		Kelas X		214	√			
37	Sosiologi;	Kelas XII	2010	214	√			
		Kelas XI		-				
		Kelas X		-				
38	TIK;	Kelas XII	2012	-				
		Kelas XI		138	√			
		Kelas X		139	√			
39	PPKN;	Kelas XII	2012	68	√			
		Kelas XI		83	√			
		Kelas X		83	√			
40	Fisika;	Kelas XII	2013	149	√			
		Kelas XI		-				
		Kelas X		-				
41	PPKN;	Kelas XII	2013	149	√			
		Kelas XI		-				
		Kelas X		-				
42	PENJAS;	Kelas XII	2013	149	√			
		Kelas XI		-				
		Kelas X		-				
43	Biologi;	Kelas XII	2013	149				
		Kelas XI		-				
		Kelas X		-				
44	Lemari Katalok		20-02-2015	1	√			
45	Rak Koran		20-02-2015	1	√			
46	Papan Tulis		20-02-2015	1	√			
47	Genset		02-01-2015	1	√			
48	Sound + tempatnya (besi)		05-01-2017	2	√			
49	Mick		07-02-2015	1	√			
50	Buku TIK			18				
51	Buku Kesehatan			9				

Sumber: Dokumentasi Buku Kurikulum SMA Muhammadiyah 6 Palembang

2. Layanan Perpustakaan

Perpustakaan SMA Muhammadiyah 6 Palembang dapat dapat dikunjungi oleh pengguna setiap hari senin sampai jum`at pada pukul 07:30 – 14:00 WIB. Sistem layanan yang digunakan oleh perpustakaan ini adalah sistem layanan terbuka (*open access*), sehingga pengguna dapat langsung memilih sendiri koleksi perpustakaan yang dibutuhkan.

a. Layanan Sirkulasi

Koleksi perpustakaan yang dapat dipinjam oleh seluruh warga sekolah SMA Muhammadiyah 6 yaitu sebanyak 2 judul dengan waktu peminjaman maksimal 2 minggu. Peminjaman koleksi dapat diperpanjang sebanyak 2 kali. Apabila ada keterlambatan dalam mengembalikan koleksi, maka akan dikenakan sanksi denda Rp. 500,00/buku/hari. Koleksi yang dapat dibawa pulang hanyalah koleksi buku-buku fiksi

b. Layanan Referensi

Koleksi referensi seperti kamus, biografi, kitab suci dan lain-lain hanya boleh dibaca di perpustakaan. namun apabila ada permintaan dari guru mata pelajaran yang ingin para siswanya menggunakan salah satu buku refrensi, maka koleksi tersebut boleh digunakan saat kegiatan pembelajaran dengan guru di dalam kelas

c. Layanan Ruang Baca

Perpustakaan menyediakan meja baca yang nyaman untuk digunakan para pengguna dalam menikmati koleksi perpustakaan.

d. Layanan Peminjaman Buku Teks Pelajaran

Layanan ini disediakan saat tahun ajaran baru dimulai. Para siswa diperkenankan meminjam buku teks pelajaran secara gratis. Ini adalah salah satu program dari SMA Muhammadiyah 6 Palembang, dimana sekolah menyediakan buku pelajaran secara gratis bagi para siswanya. Buku-buku tersebut digunakan dalam kegiatan belajar sehari-hari. Pada akhir tahun ajaran, para siswa harus mengembalikan buku-buku tersebut ke perpustakaan, karena akan digunakan lagi oleh angkatan selanjutnya.

3. Kegiatan Perpustakaan

a. Pengadaan Koleksi Perpustakaan

Sebagai pusat sumber belajar, perpustakaan menyediakan koleksi agar dapat membantu pengembangan dan peningkatan minat baca, literasi informasi, bakat serta kemampuan peserta didik. Pengadaan koleksi perpustakaan dilakukan setahun sekali dan disesuaikan dengan anggaran yang disediakan oleh pihak sekolah untuk perpustakaan

b. Pendidikan Pemakai

Kegiatan pendidikan pemakai bertujuan untuk memperkenalkan perpustakaan kepada para siswa yang mencakup pengenalan jenis koleksi, fasilitas, layanan perpustakaan dan pengenalan cara penggunaan katalog perpustakaan. kegiatan ini dilaksanakan setiap awal ajaran baru untuk siswa baru

4. Program kerja dan kegiatan perpustakaan SMA Muhammadiyah 6 Palembang
 - a. Menyediakan dan menghimpun bahan pustaka, informasi, sesuai kurikulum sekolah
 - b. Menyediakan dan melengkapi fasilitas perpustakaan sesuai kebutuhan
 - c. Mengelola dan mengorganisasikan bahan pustaka dengan sistem tertentu sehingga memudahkan penggunaannya
 - d. Melaksanakan layanan perpustakaan yang sederhana, mudah dan menarik
 - e. Meningkatkan minat baca murid, guru dan staff tata laksana
 - f. Menambah koleksi bahan pustaka secara berkala untuk memenuhi kebutuhan pengguna layanan perpustakaan
 - g. Memelihara bahan pustaka agar tahan lama dan tidak cepat rusak
 - h. Menerbitkan kartu perpustakaan
 - i. Menerbitkan berbagai administrasi perpustakaan (kartu buku, kantong, dll)
 - j. Memasukan data anggota perpustakaan pada sistem lantar
 - k. Pelayanan peminjaman buku perpustakaan
 - l. Pembuatan laporan peminjaman dan kunjungan perpustakaan
 - m. Mengikuti beberapa lomba perpustakaan
 - n. Memberikan penghargaan bagi siswa paling banyak meminjam buku serta berkunjung ke perpustakaan berupa hadiah setiap tahun

- o. Mengadakan perlombaan seperti membuat intisari buku, story telling, dll
 - p. Terciptanya ruang baca yang kundusif dan nyaman
5. Peraturan Dan Tata Tertib Perpustakaan SMA Muhammadiyah 6 Palembang
- a. Peraturan yang perlu diperhatikan
 - 1) Siswa, guru, karyawan serta pengunjung lain yang memasuki ruang perpustakaan diharap melapor kepada pengelola atau petugas perpustakaan dan mengisi buku daftar pengunjung
 - 2) Di dalam ruang perpustakaan harap menjaga ketertiban dan kesopanan supaya tidak mengganggu orang lain yang sedang membaca atau sedang belajar
 - 3) Setiap peminjam buku, majalah, surat kabar dan lain-lain harus memiliki kartu anggota perpustakaan
 - 4) Setiap peminjam diperbolehkan mengambil sendiri buku-buku, majalah, surat kabar yang akan dipinjam dan melaporkan kepada petugas perpustakaan
 - 5) Selesai membaca buku, majalan, surat kabar dan lain-lain harus dikembalikan pada tempat yang semula
 - 6) Setiap peminjam harus mengembalikan pinjaman buku, majalah, surat kabar dan lain-lain sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh perpustakaan

- 7) Bila ada jam kosong siswa/siswi diperbolehkan belajar diruang perpustakaan setelah terlebih dahulu melapor kepada petugas perpustakaan
- 8) Menjaga atau merawat buku-buku, majalah, surat kabar yang dipinjam dari perpustakaan supaya tidak rusak atau kotor
- 9) Apabila buku, majalah, surat kabar yang dipinjam rusak atau hilang harap segera melapor kepada pengelola atau petugas perpustakaan
- 10) Jagalah kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan didalam ruang perpustakaan, untuk mendapatkan kenyamanan bersama⁹⁹

b. Larangan yang harus diperhatikan

- 1) Tidak dibenarkan memakai topi, jaket serta membawa tas kedalam ruang perpustakaan
- 2) Dilarang membawa makanan atau minuman serta benda-benda lain yang tidak berhubungan dengan keperluan perpustakaan
- 3) Dilarang makan atau minum, morok atau hal-hal lain yang bisa menodai barang-barang didalam ruang perpustakaan serta membuat udara didalam ruangan tidak nyaman
- 4) Dilarang mencorat-coret atau menggunting, menyobek buku, majalah, surat kabar dan lain-lain milik perpustakaan
- 5) Dilarang bermain atau bergurau yang dapat mengganggu orang lain yang sedang membaca atau belajar

⁹⁹ Sumber: Dokumentasi buku kurikulum SMA Muhammadiyah 6 Palembang

- 6) Tidak dibenarkan menggunakan ruang perpustakaan untuk keperluan lain, selain sebagai sarana pendidikan disekolah serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar
- 7) Tidak dibenarkan menukar buku-buku, majalah, surat kabar dan lain-lain milik perpustakaan dengan buku-buku lain tanpa seijin pengelola atau petugas perpustakaan, walaupun judul dan pengarangnya sama

c. Sanksi Pelanggaran

- 1) Setiap pengunjung atau peminjam yang tidak mematuhi ketentuan peraturan ketertiban perpustakaan diatas akan dikenakan sangsi
- 2) Buku-buku majalah serta barang-barang lain milik perpustakaan yang rusak akibat kelalaian peminjam harus dipertanggungjawabkan sesuai dengan kebijaksanaan dan ketentuan yang berlaku di perpustakaan
- 3) Buku-buku yang hilang harus diganti sesuai dengan judul yang hilang atau diganti dengan uang yang sesuai dengan harga buku pada saat itu¹⁰⁰

H. Program Gerakan Literasi Sekolah

Dalam upaya menumbuhkan budi pekerti siwa, pemerintah melalui kemendikbud meluncurkan sebuah gerakan yang disebut gerakan literasi siswa (GLS). GLS itu sendiri merupakan gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Deklarasi UNESCO menyebutkan bahwa literasi informasi

¹⁰⁰ Sumber: Dokumentasi Buku Kurikulum SMA Muhammadiyah 6 Palembang

terkait dengan kemampuan untuk mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, menciptakan secara efektif dan terorganisasi, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi untuk mengatasi berbagai prsoalan.

Kemampuan literasi informasi perlu dimiliki oleh setiap individu sebagai syarat untuk berpartisipasi dalam masyarakat informasi, dan sebagai bagian dari hak dasar manusia menyangkut pembelajaran sepanjang hayat. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya diantaranya berupa dengan kegiatan membaca buku sebelum mata pelajaran dimulai, Diwajibkan keperpustakaan untuk membaca dengan memanfaatkan segudang informasi yang tersedia, pembuatan mading setiap kelas, diwajibkan menggunakan fasilitas yang ada seperti ruang komputer yang sudah disediakan oleh pihak sekolah untuk mencari sebuah informasi lewat internet dan lain sebagainya. Ketika pembiasaan membaca terbentuk maka terdapat pengetahuan dan kebiasaan siswa dalam menguasai sebuah informasi.

BAB IV

ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan literasi Informasi siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah. Penelitian ini berlangsung di SMA Muhammadiyah 6 Palembang. Selanjutnya dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data dari hasil penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang telah disebar kepada 118 siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana tingkat kemampuan literasi informasi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model The Big 6 dan aspek apa yang perlu ditingkatkan guna menunjang kemampuan literasi informasi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model The Big 6.

A. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi informasi siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang. Pada penelitian ini menggunakan model the big 6, yang terdiri dari 6 sub variabel diantaranya definisi tugas, strategi pencarian informasi, lokasi dan akses, penggunaan informasi, sintesis dan evaluasi. Data-data dari subvariabel didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada 118 siswa yang akan di deskripsikan dibawah ini. Berikut hasil dari penyebaran kuesioner yang didapatkan.

1. Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Palembang Dalam Mengerjakan Tugas Makalah Menggunakan Model The Big 6.

Berdasarkan hasil perhitungan Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan Model the Big 6 yang dijabarkan pada setiap indikator pernyataan sebagai berikut:

a. Definisi Tugas

Definisi tugas yang dimaksud adalah bagaimana siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang Palembang dalam mengerjakan tugas makalah dapat mendefinisikan masalah informasi yang dihadapi dan mengidentifikasi informasi yang diperlukan.

Tabel 4.1
Indikator
Saya merumuskan terlebih dahulu langkah untuk memperoleh informasi sesuai dengan tema atau topik yang dibutuhkan

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
1	Selalu	5	30	150	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{418}{118} = 3,54$
	Sering	4	27	108	
	Kadang-Kadang	3	39	117	
	Jarang	2	21	42	
	Tidak Pernah	1	1	1	
Jumlah			118	418	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.1 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya merumuskan terlebih dahulu langkah untuk memperoleh

informasi sesuai dengan tema atau topik yang di butuhkan” maka terdapat 30 responden yang menjawab Selalu, 27 responden yang menjawab sering, 39 responden yang menjawab kadang-kadang, 2 responden yang menjawab jarang, 1 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 418. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,54.

Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,23 yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi Informasi siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang tergolong tinggi dalam merumuskan terlebih dahulu langkah untuk memperoleh informasi sesuai dengan tema atau topik yang di butuhkan.

Tabel 4.2
Indikator
Saya Memahami Dan Memperjelas Topik Permasalahan
Yang Harus Dipecahkan Sebelum Melakukan Pencarian Informasi

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
2	Selalu	5	27	135	$X = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{411}{118}$ 3.48
	Sering	4	33	132	
	Kadang-Kadang	3	31	93	
	Jarang	2	24	48	
	Tidak Pernah	1	3	3	
Jumlah			118	411	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.2 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya memahami dan memperjelas topik permasalahan yang harus

dipecahkan sebelum melakukan pencarian informasi” maka terdapat 27 responden yang menjawab Selalu, 33 responden yang menjawab sering, 31 responden yang menjawab kadang-kadang, 24 responden yang menjawab jarang, 1 responden menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 411. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,48.

Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,23 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya memahami dan memperjelas topik permasalahan yang harus dipecahkan sebelum melakukan pencarian informasi tergolong tinggi.

Tabel 4.3
Indikator
Saya mengidentifikasi kebutuhan informasi
sebelum saya mencari informasi yang dibutuhkan

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
3	Selalu	5	26	130	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{414}{118}$ 3.50
	Sering	4	36	144	
	Kadang-Kadang	3	32	96	
	Jarang	2	20	40	
	Tidak Pernah	1	4	4	
	Jumlah		118	414	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.3 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya mengidentifikasi kebutuhan informasi sebelum saya mencari informasi yang dibutuhkan” maka terdapat 26 responden yang

menjawab Selalu, 36 responden yang menjawab sering, 32 responden yang menjawab kadang-kadang, 20 responden yang menjawab jarang, 4 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 414. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,50.

Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,23 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya mengidentifikasi kebutuhan informasi sebelum saya mencari informasi yang dibutuhkan tergolong tinggi.

Tabel 4.4
Indikator
Saya mengidentifikasi referensi yang dibutuhkan
terkait dengan masalah yang akan saya bahas

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
4	Selalu	5	29	145	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{403}{118}$ 3.41
	Sering	4	28	112	
	Kadng-Kadang	3	32	96	
	Jarang	2	21	42	
	Tidak Pernah	1	8	8	
Jumlah			118	403	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.4 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya mengidentifikasi referensi yang dibutuhkan terkait dengan masalah yang akan saya bahas” maka terdapat 29 responden yang menjawab Selalu, 28 responden yang menjawab sering, 32 responden yang menjawab kadang-kadang, 21 responden yang menjawab jarang, 8

responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 403. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,41.

Skor ini berada pada skala interval 2,62 – 3,42 yang menunjukkan bahwa pernyataan Saya mengidentifikasi referensi yang dibutuhkan terkait dengan masalah yang akan saya bahas tergolong sedang.

Tabel 4.5
Analisis Sub Variabel Definisi Tugas

No	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Saya merumuskan terlebih dahulu langkah untuk memperoleh informasi sesuai dengan tema atau topik yang di butuhkan	3,54	Tinggi
2.	Saya memahami dan memperjelas topik permasalahan yang harus dipecahkan sebelum melakukan pencarian informasi	3,48	Tinggi
3.	Saya mengidentifikasi kebutuhan informasi sebelum saya mencari informasi yang dibutuhkan	3,50	Tinggi
4.	Saya mengidentifikasi referensi yang dibutuhkan terkait dengan masalah yang akan saya bahas	3,41	Sedang
5.	Jumlah	13,93/4 = 3,48	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui nilai rata-rata setiap indikator sebagai berikut: 1) Saya merumuskan terlebih dahulu langkah untuk memperoleh informasi sesuai dengan tema atau topik yang di butuhkan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,54 dengan kategori tinggi. 2) Saya memahami dan memperjelas topik permasalahan yang harus

dipecahkan sebelum melakukan pencarian informasi, diperoleh dengan nilai rata-rata 3,48 dengan kategori tinggi. 3) Saya mengidentifikasi kebutuhan informasi sebelum saya mencari informasi yang dibutuhkan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,50 dengan kategori tinggi. 4) Saya mengidentifikasi referensi yang dibutuhkan terkait dengan masalah yang akan saya bahas, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,41 dengan katagori sedang.

Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pernyataan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel “Defini tugas” dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ pernyataan} = \frac{13,93}{4} = 3,48$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel definisi tugas, maka diperoleh nilai total rata-rata 3,48. maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi informasi siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang pada sub variabel definisi tugas, dapat dikategorikan tinggi karena berada di antara interval 3,43-4,23.



Gambar 4.1 Diagram Grand Mean Sub Variabel Definisi Tugas

b. Strategi Pencarian Informasi

Strategi pencarian informasi maksudnya adalah bagaimana siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah dengan menentukan semua sumber dan Memilih sumber terbaik.

Tabel 4.6
Indikator
Saya Terlebih Dahulu Menetapkan Sumber Informasi Yang Akan Saya Cari

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
5	Selalu	5	31	155	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{405}{118}$ 3.43
	Sering	4	33	132	
	Kadang-Kadang	3	23	69	
	Jarang	2	18	36	
	Tidak Pernah	1	13	13	
Jumlah			118	405	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.6 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya terlebih dahulu menetapkan sumber informasi yang akan saya cari” maka terdapat 31 responden yang menjawab Selalu, 33 responden yang menjawab sering, 23 responden yang menjawab kadang-kadang,

18 responden yang menjawab jarang, 13 responden menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 405. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,43.

Skor ini berada pada skala interval 3,43-4,23 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya terlebih dahulu menetapkan sumber informasi yang akan saya caritergolong tinggi.

Tabel 4.7
Indikator
Saya Menentukan Sumber Informasi Yang Saya Cari
Terkait Dengan Topik Yang Dicari

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
6	Selalu	5	24	120	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{377}{118}$ 3.19
	Sering	4	28	112	
	Kadang-Kadang	3	27	81	
	Jarang	2	25	50	
	Tidak Pernah	1	14	14	
	Jumlah			118	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.7 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya menentukan sumber informasi yang saya cari terkait dengan topik yang dicari” maka terdapat 28 responden yang menjawab Selalu, 28 responden yang menjawab sering, 27 responden yang menjawab kadang-kadang, 25 responden yang menjawab jarang, 14 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah

nilai jawaban responden sebesar 377. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,19.

Skor ini berada pada skala interval 2,62-3,42 yang menunjukkan bahwa pernyataan Saya menentukan sumber informasi yang saya cari terkait dengan topik yang dicari tergolong sedang.

Tabel 4.8
Indikator
Saya Menggunakan Sumber Internet Untuk Mencari Informasi

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
7	Selalu	5	25	125	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{395}{118}$ 3.34
	Sering	4	35	140	
	Kadang-Kadang	3	26	78	
	Jarang	2	20	40	
	Tidak Pernah	1	12	12	
	Jumlah		118	395	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.8 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya menggunakan sumber internet untuk mencari informasi” maka terdapat 25 responden yang menjawab Selalu, 35 responden yang menjawab sering, 26 responden yang menjawab kadang-kadang, 20 responden yang menjawab sering, 12 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 395. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,34.

Skor ini berada pada skala interval 2,62-3,42 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya menggunakan sumber internet untuk mencari informasi tergolong sedang.

Tabel 4.9
Indikator
Saya Menggunakan Media Cetak Dan Digital
Dari Berbagai Sumber Yang Ada

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
8	Selalu	5	29	145	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{392}{118}$ 3.32
	Sering	4	33	132	
	Kadang-Kadang	3	19	57	
	Jarang	2	21	42	
	Tidak Pernah	1	16	16	
	Jumlah			118	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.9 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya menggunakan media cetak dan digital dari berbagai sumber yang ada” maka terdapat 29 responden yang menjawab Selalu, 33 responden yang menjawab sering, 19 responden yang menjawab kadang-kadang, 21 responden yang menjawab jarang, 16 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 392. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,32.

Skor ini berada pada skala interval 2,62-3,42 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya menggunakan media cetak dan digital dari berbagai sumber yang adatergolong sedang.

Tabel 4.10
Analisis Sub Variabel Strategi pencarian informasi

No	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Saya terlebih dahulu menetapkan sumber informasi yang akan saya cari	3,43	Tinggi
2.	Saya menentukan sumber informasi yang saya cari terkait dengan topik yang dicari	3,19	Sedang
3.	Saya menggunakan sumber internet untuk mencari informasi	3,34	Sedang
4.	Saya menggunakan media cetak dan digital dari berbagai sumber yang ada	3,32	Sedang
5.	Jumlah	$13,28/4 = 3,32$	

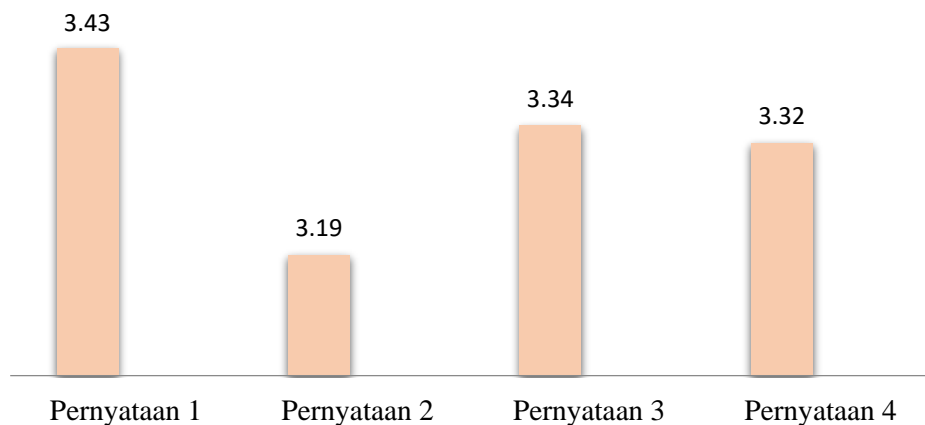
Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui nilai rata-rata setiap indikator sebagai berikut: 1) Saya terlebih dahulu menetapkan sumber informasi yang akan saya cari, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,43 dengan kategori tinggi. 2) Saya menentukan sumber informasi yang saya cari terkait dengan topik yang dicari, diperoleh dengan nilai rata-rata 3,19 dengan kategori sedang. 3) Saya menggunakan sumber internet untuk mencari informasi, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,34 dengan kategori sedang. 4) Saya menggunakan media cetak dan digital dari berbagai sumber yang ada, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,32 dengan kategori sedang.

Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pernyataan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel “strategi pencarian informasi” dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ pernyataan} = \frac{13,28}{4} = 3,32$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel definisi tugas, maka diperoleh nilai total rata-rata 3,32. maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi informasi siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang pada sub variabel Strategi pencarian informasi, dapat dikategorikan sedang karena berada di antara interval 2,62-3,42.



Gambar 4.2 Diagram Grand Mean Sub Variabel Strategi Pencarian Informasi

c. Lokasi dan Akses

Lokasi dan akses maksudnya adalah bagaimana siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah menemukan sumber secara intelektual atau pun fisik serta Menemukan informasi dalam sumber.

Tabel 4.11
Indikator
Saya Menggunakan Strategi Penelusuran
Dan Kata Kunci Dalam Pencarian Informasi

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
9	Selalu	5	30	150	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{392}{118}$ 3.42
	Sering	4	33	132	
	Kadang-Kadang	3	22	66	
	Jarang	2	23	46	
	Tidak Pernah	1	10	10	
	Jumlah			118	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.11 yang menunjukkan dari 118 responden siswa Kelas *Cambridge* SMA Negeri 1 Palembang yang menjawab pernyataan “saya menggunakan strategi penelusuran dan kata kunci dalam pencarian informasi” maka terdapat 30 responden yang menjawab Selalu, 33 responden yang menjawab sering, 22 responden yang menjawab kadang-kadang, 23 responden yang menjawab jarang, 10 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 404. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,42.

Skor ini berada pada skala interval 2,62-3,42 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya menggunakan strategi penelusuran dan kata kunci dalam pencarian informasi tergolong sedang.

Tabel 4.12
Indikator
Saya Mencari Sumber Informasi Dari Berbagai Sarana Penelusuran Baik
Konvensional Maupun Elektronik

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
10	Selalu	5	31	155	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{393}{118}$ 3.33
	Sering	4	28	112	
	Kadang-kadang	3	24	72	
	Jarang	2	19	38	
	Tidak pernah	1	16	16	
	Jumlah			118	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.12 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya mencari sumber informasi dari berbagai sarana penelusuran baik konvensional maupun elektronik” maka terdapat 31 responden yang menjawab Selalu, 28 responden yang menjawab sering, 24 responden yang menjawab kadang-kadang, 19 responden yang menjawab jarang, 16 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 393. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,33.

Skor ini berada pada skala interval 2,62-3,42 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya mencari sumber informasi dari berbagai sarana penelusuran baik konvensional maupun elektronik tergolong sedang.

Tabel 4.13
Indikator
Saya Menemukan Sumber Informasi Berdasarkan Fokus Mata Pelajaran

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (\bar{X})
11	Selalu	5	21	105	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{373}{118}$ 3.16
	Sering	4	31	124	
	Kadang-Kadang	3	30	90	
	Jarang	2	18	36	
	Tidak Pernah	1	18	18	
	Jumlah			118	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.13 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6Palembang yang menjawab pernyataan “saya menemukan sumber informasi berdasarkan fokus mata pelajaran” maka terdapat 21 responden yang menjawab Selalu, 31 responden yang menjawab sering, 30 responden yang menjawab kadang-kadang, 18 responden yang menjawab jarang, 18 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 373. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,16.

Skor ini berada pada skala interval 2,62-3,42 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya menemukan sumber informasi berdasarkan fokus mata pelajaran terdapat pada kategori sedang.

Tabel 4.14
Indikator
Saya Menemukan Informasi Yang Dicari Dari Beberapa Sumber Informasi Yang Ada Dengan Membaca Topik Yang Didapatkan

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
12	Selalu	5	25	125	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{384}{118}$ 3.25
	Sering	4	32	128	
	Kadang-Kadang	3	22	66	
	Jarang	2	26	52	
	Tidak Pernah	1	13	13	
	Jumlah			118	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.14 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya menemukan informasi yang dicari dari beberapa sumber informasi yang ada dengan membaca topik yang didapatkan” maka terdapat 25 responden yang menjawab Selalu, 32 responden yang menjawab sering, 22 responden yang menjawab kadang-kadang, 26 responden yang menjawab jarang, 13 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 384. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,25.

Skor ini berada pada skala interval 2,62-3,42 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya menemukan informasi yang dicari dari beberapa sumber informasi yang ada dengan membaca topik yang didapatkan sedang.

Tabel 4.15
Analisis Sub Variabel lokasi dan akses

No	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Saya menggunakan strategi penelusuran dan kata kunci dalam pencarian informasi	3,42	Sedang
2.	Saya mencari sumber informasi dari berbagai sarana penelusuran baik konvensional maupun elektronik	3,33	Sedang
3.	Saya menemukan sumber informasi berdasarkan fokus mata pelajaran	3,16	Sedang
4.	Saya menemukan informasi yang dicari dari beberapa sumber informasi yang ada dengan membaca topik yang didapatkan	3,25	Sedang
5.	Jumlah	13,16/4= 3,29	

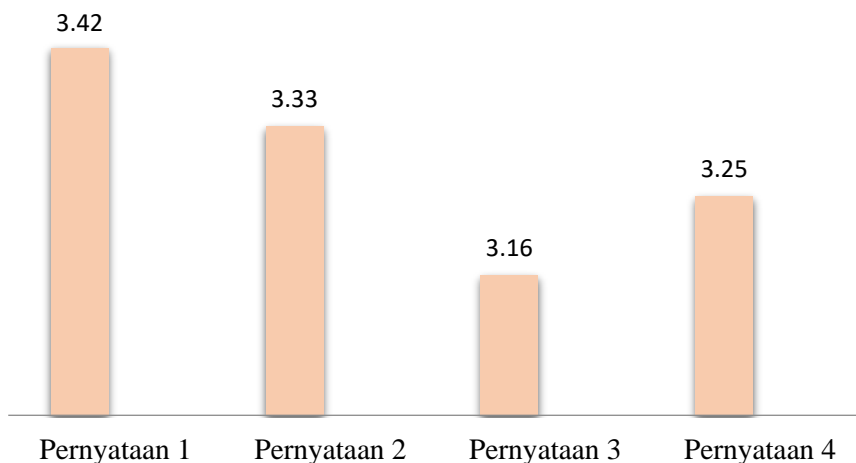
Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui nilai rata-rata setiap indikator sebagai berikut: 1) Saya menggunakan strategi penelusuran dan kata kunci dalam pencarian informasi, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,42 dengan kategori sedang. 2) Saya mencari sumber informasi dari berbagai sarana penelusuran baik konvensional maupun elektronik, diperoleh dengan nilai rata-rata 3,33 dengan kategori sedang. 3) Saya menemukan sumber informasi berdasarkan fokus mata pelajaran, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,16 dengan kategori sedang. 4) Saya menemukan informasi yang dicari dari beberapa sumber informasi yang ada dengan membaca topik yang didapatkan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,25 dengan kategori sedang.

Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pernyataan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel “lokasi dan akses” dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ pernyataan} = \frac{13,16}{4} = 3,29$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel Lokasi dan Akses, maka diperoleh nilai total rata-rata 3,29, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi informasi siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang pada sub variabel lokasi dan akses, dapat dikategorikan sedang karena berada di antara interval 2,62-3,42.



Gambar 4.3 Diagram Grand Mean Sub Variabel Lokasi dan Akses

d. Penggunaan Informasi

Penggunaan informasi maksudnya adalah bagaimana siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah dengan menangani informasi yang tersimpan dengan cara membaca dan

mendengar dan mengamati/observasi informasi tersebut dan mengekstrasi informasi yang relevan.

Tabel 4.16
Indikator
Saya Membaca Informasi Yang Saya Dibutuhkan Dari Berbagai Sumber

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
13	Selalu	5	6	30	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{308}{118}$ 2.61
	Sering	4	22	88	
	Kadang-Kadang	3	38	114	
	Jarang	2	24	48	
	Tidak Pernah	1	28	28	
	Jumlah			118	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.16 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya membaca informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber” maka terdapat 6 responden yang menjawab Selalu, 32 responden yang menjawab sering, 38 responden yang menjawab kadang-kadang, 24 responden yang menjawab jarang, 28 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 308. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 2,61.

Skor ini berada pada skala interval 1,81-2,61 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya membaca informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber rendah.

Tabel 4.17
Indikator
Saya Mengamati Informasi Yang Saya Dapatkan
Dan Mendiskusikanya Dengan Guru

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
14	Selalu	5	8	40	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{296}{118}$ 2.50
	Sering	4	17	68	
	Kadang-Kadang	3	31	93	
	Jarang	2	33	66	
	Tidak Pernah	1	29	29	
	Jumlah			118	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.17 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya mengamati informasi yang saya dapatkan dan mendiskusikanya dengan guru” maka terdapat 8 responden yang menjawab Selalu, 17 responden yang menjawab sering, 31 responden yang menjawab kadang-kadang, 33 responden yang menjawab jarang, 29 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 296. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 2,50.

Skor ini berada pada skala interval 1,81-2,61 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya mengamati informasi yang saya dapatkan dan mendiskusikanya dengan guru rendah.

Tabel 4.18

Indikator
Saya Melakukan Analisis Atau Pemeriksaan
Terhadap Informasi Yang Didapatkan

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
15	Selalu	5	9	45	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{320}{118}$ 2.71
	Sering	4	25	100	
	Kadang-Kadang	3	32	96	
	Jarang	2	27	54	
	Tidak Pernah	1	25	25	
Jumlah			118	320	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.18 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya melakukan analisis atau pemeriksaan terhadap informasi yang didapatkan” maka terdapat 9 responden yang menjawab Selalu, 25 responden yang menjawab sering, 32 responden yang menjawab kadang-kadang, 27 responden yang menjawab jarang, 25 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 320. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 2,71.

Skor ini berada pada skala interval 2,62-3,42 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya melakukan analisis atau pemeriksaan terhadap informasi yang didapatkan sedang.

Tabel 4.19
Indikator

Saya Mengambil Informasi Yang Relevan Dengan Berbagai Sumber Informasi Yang Ada Dengan Mengutip Informasi Sesuai Kebutuhan

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (\bar{X})
16	Selalu	5	6	30	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{303}{118}$ 2.56
	Sering	4	18	72	
	Kadang-Kadang	3	35	105	
	Jarang	2	37	74	
	Tidak Pernah	1	22	22	
	Jumlah			118	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.19 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya mengambil informasi yang relevan dengan berbagai sumber informasi yang ada dengan mengutip informasi sesuai kebutuhan” maka terdapat 6 responden yang menjawab Selalu, 18 responden yang menjawab sering, 35 responden yang menjawab kadang-kadang, 37 responden yang menjawab jarang, 22 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 303. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 2,56.

Skor ini berada pada skala interval 1,81-2,61 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya mengambil informasi yang relevan dengan berbagai sumber informasi yang ada dengan mengutip informasi sesuai kebutuhan kategori rendah.

Tabel 4.20
Analisis Sub Variabel Penggunaan Informasi

No	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Saya membaca informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber	2,61	Rendah
2.	Saya mengamati informasi yang saya dapatkan dan mendiskusikanya dengan guru	2,50	Rendah
3.	Saya melakukan analisis atau pemeriksaan terhadap informasi yang didapatkan	2,71	Sedang
4.	Saya mengambil informasi yang relevan dengan berbagai sumber informasi yang ada dengan mengutip informasi sesuai kebutuhan	2,56	Rendah
5.	Jumlah	10,38/4= 2,59	

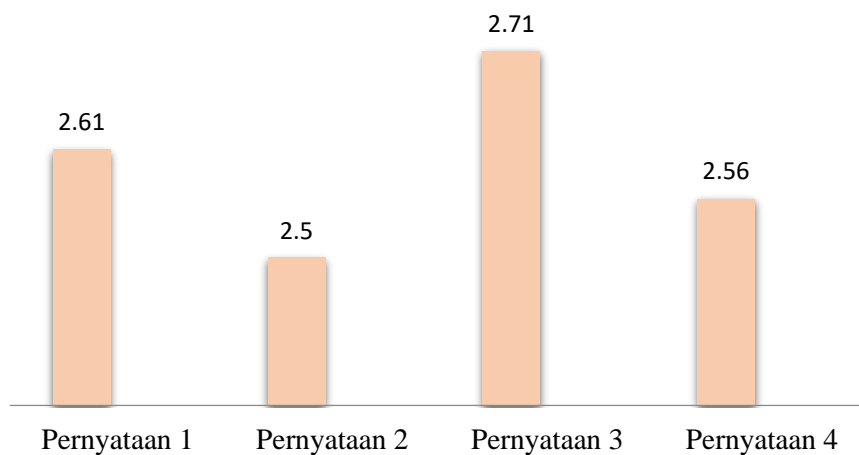
Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui nilai rata-rata setiap indikator sebagai beriku: 1) Saya membaca informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 2,61 dengan kategori rendah. 2) Saya mengamati informasi yang saya dapatkan dan mendiskusikanya dengan guru, diperoleh dengan nilai rata-rata 2,50 dengan kategori rendah. 3) Saya melakukan analisis atau pemeriksaan terhadap informasi yang didapatkan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 2,71 dengan kategori sedang. 4) Saya mengambil informasi yang relevan dengan berbagai sumber informasi yang ada dengan mengutip informasi sesuai kebutuhan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 2,56 dengan katagori rendah.

Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pernyataan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel “penggunaan informasi” dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ pernyataan} = \frac{10,38}{4} = 2,59$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel Penggunaan Informasi, maka diperoleh nilai total rata-rata 2,59. maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi informasi siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang pada sub variabel penggunaan informasi dapat dikategorikan rendah karena berada di antara interval 1,812,61.



Gambar 4.4 Diagram Grand Mean Sub Variabel Penggunaan Informasi

e. Sintesis

Sintesis maksudnya adalah bagaimana siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah dengan mengorganisasikan banyak sumber dan mempersentasikan sumber informasi.

Tabel 4.21
Indikator
Saya Menggabungkan Informasi Yang Masih Tersebar
Dalam Berbagai Konsep

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
17	Selalu	5	6	30	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{295}{118}$ 2.5
	Sering	4	16	64	
	Kadang-Kadang	3	37	111	
	Jarang	2	31	62	
	Tidak Pernah	1	28	28	
	Jumlah			118	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.21 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya menggabungkan informasi yang masih tersebar dalam berbagai konsep” maka terdapat 6 responden yang menjawab Selalu, 16 responden yang menjawab sering, 37 responden yang menjawab kadang-kadang, 31 responden yang menjawab jarang, 28 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 295. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 2,5.

Skor ini berada pada skala interval 1,81-2,61 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya menggabungkan informasi yang masih tersebar dalam berbagai konsep kategori rendah.

Tabel 4.22

Indikator
Saya Membuat Rangkuman Informasi Dari Berbagai Sumber

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
18	Selalu	5	2	10	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{315}{118}$ 2.66
	Sering	4	25	100	
	Kadang-Kadang	3	44	132	
	Jarang	2	26	52	
	Tidak Pernah	1	21	21	
	Jumlah			118	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.22 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya membuat rangkuman informasi dari berbagai sumber” maka terdapat 2 responden yang menjawab Selalu, 25 responden yang menjawab sering, 44 responden yang menjawab kadang-kadang, 26 responden yang menjawab jarang, 21 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 315. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 2,66.

Skor ini berada pada skala interval 2,62-3,42 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya membuat rangkuman informasi dari berbagai sumber kategori sedang.

Tabel 4.23

Indikator
Saya Mempresentasikan Informasi Tersebut Sesuai
Dengan Format Yang Sudah Ditentukan

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
19	Selalu	5	5	25	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{298}{118}$ 2.52
	Sering	4	21	84	
	Kadang-Kadang	3	33	99	
	Jarang	2	31	62	
	Tidak Pernah	1	28	28	
Jumlah			118	298	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.23 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya mempresentasikan informasi tersebut sesuai dengan format yang sudah ditentukan” maka terdapat 5 responden yang menjawab Selalu, 21 responden yang menjawab sering, 33 responden yang menjawab kadang-kadang, 31 responden yang menjawab jarang, 28 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 298. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 2,52.

Skor ini berada pada skala interval 1,81-2,61 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya mempresentasikan informasi tersebut sesuai dengan format yang sudah ditentukan kategori rendah.

Tabel 4.24
Indikator
Saya Menyebarkan Atau Membagikan Informasi

Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
20	Selalu	5	10	50	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{311}{118}$ 2.63
	Sering	4	16	64	
	Kadang-Kadang	3	37	111	
	Jarang	2	31	62	
	Tidak Pernah	1	24	24	
	Jumlah		118	311	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.24 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya menyebarkan atau membagikan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi” maka terdapat 10 responden yang menjawab Selalu, 16 responden yang menjawab sering, 37 responden yang menjawab kadang-kadang, 31 responden yang menjawab jarang, 24 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 311. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 2,63.

Skor ini berada pada skala interval 2,62-3,42 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya menyebarkan atau membagikan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi kategori sedang.

Tabel 4.25
Analisis Sub Variabel sintesis

No	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Saya menggabungkan informasi yang masih tersebar dalam berbagai konsep	2,5	Rendah
2.	Saya membuat rangkuman informasi dari berbagai sumber	2,66	Sedang
3.	Saya mempresentasikan informasi tersebut sesuai dengan format yang sudah ditentukan	2,52	Rendah
4.	Saya menyebarkan atau membagikan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi	2,63	Sedang
5.	Jumlah	$10,31/4 = 2,57$	

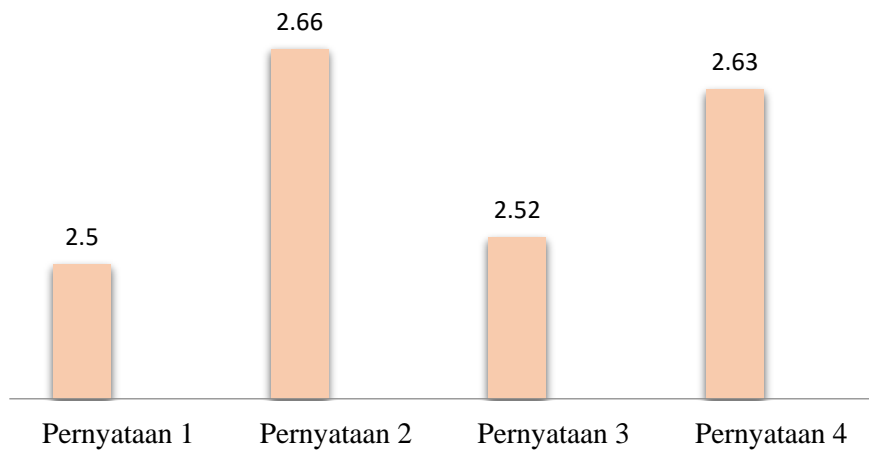
Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui nilai rata-rata setiap indikator sebagai berikut: 1) Saya menggabungkan informasi yang masih tersebar dalam berbagai konsep, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 2,5 dengan kategori rendah. 2) Saya membuat rangkuman informasi dari berbagai sumber, diperoleh dengan nilai rata-rata 2,66 dengan kategori sedang. 3) Saya mempresentasikan informasi tersebut sesuai dengan format yang sudah ditentukan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 2,52 dengan kategori rendah. 4) Saya menyebarkan atau membagikan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 2,63 dengan kategori sedang.

Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pernyataan di atas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel “sintesis” dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ Pernyataan} = \frac{10,31}{4} = 2,57$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel Sintesis, maka diperoleh nilai total rata-rata 2,57. maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi informasi siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang pada sub variabel sintesis dapat dikategorikan rendah karena berada di antara interval 1,81-2,61.



Gambar 4.5 Diagram Grand Mean Sub Variabel Sintesis

f. Evaluasi

Evaluasi maksudnya adalah bagaimana siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam menyelesaikan tugas makalah dengan mengevaluasi hasil (efektivitas) dan mengevaluasi proses (efesien).

Tabel 4.26
Indikator
Saya Mengevaluasi Atau Menilai Sendiri Hasil Karya Dari Penilaian Guru

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
----------	--------------------	-------------	----------------------	----------------------	----------

21	Selalu	5	22	110	$X = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{351}{118}$ 2.97
	Sering	4	29	116	
	Kadang-Kadang	3	18	54	
	Jarang	2	22	44	
	Tidak Pernah	1	27	27	
	Jumlah		118	351	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.26 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya mengevaluasi atau menilai sendiri hasil karya dari penilaian guru” maka terdapat 22 responden yang menjawab Selalu, 29 responden yang menjawab sering, 18 responden yang menjawab kadang-kadang, 22 responden yang menjawab jarang, 27 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 351. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 2,97.

Skor ini berada pada skala interval 2,62-3,42 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya mengevaluasi atau menilai sendiri hasil karya dari penilaian guru kategori sedang.

Tabel 4.27
Indikator
Saya Mengevaluasi Kembali Informasi Yang Telah Saya Buat

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Mean (X)
----------	--------------------	-------------	------------------	-----------------	----------

			(N)	(ΣX)	
22	Selalu	5	22	110	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{375}{118}$ 3.17
	Sering	4	26	104	
	Kadang-Kadang	3	33	99	
	Jarang	2	25	50	
	Tidak Pernah	1	12	12	
Jumlah			118	375	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.27 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya mengevaluasi kembali informasi yang telah saya buat” maka terdapat 22 responden yang menjawab Selalu, 26 responden yang menjawab sering, 33 responden yang menjawab kadang-kadang, 25 responden yang menjawab jarang, 12 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 375. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,17.

Skor ini berada pada skala interval 2,62-3,42 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya mengevaluasi kembali informasi yang telah saya buat kategori sedang.

Tabel 4.28
Indikator
Saya Mengevaluasi Berdasarkan Langkah-Langkah Penemuan Informasi

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner	Mean (X)
----------	--------------------	-------------	----------------------	-----------------	----------

				(ΣX)	
23	Selalu	5	27	135	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{379}{118}$ 3.21
	Sering	4	28	112	
	Kadang-Kadang	3	24	72	
	Jarang	2	21	42	
	Tidak Pernah	1	18	18	
Jumlah			118	379	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.28 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya mengevaluasi berdasarkan langkah-langkah penemuan informasi” maka terdapat 27 responden yang menjawab Selalu, 28 responden yang menjawab sering, 24 responden yang menjawab kadang-kadang, 21 responden yang menjawab jarang, 18 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 379. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,21.

Skor ini berada pada skala interval 2,62-3,42 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya mengevaluasi berdasarkan langkah-langkah penemuan informasi kategori sedang.

Tabel 4.29
Indikator
Saya Melihat Kembali Tingkat Keterkaitan Informasi Yang Telah Saya Dapatkan Dengan Tema Yang Saya Bahas

No Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
24	Selalu	5	20	100	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{376}{118}$ 3.18
	Sering	4	39	156	
	Kadang-Kadang	3	17	51	
	Jarang	2	27	54	
	Tidak Pernah	1	15	15	
	Jumlah			118	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.29 yang menunjukkan dari 118 responden siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang menjawab pernyataan “saya melihat kembali tingkat keterkaitan informasi yang telah saya dapatkan dengan tema yang saya bahas” maka terdapat 20 responden yang menjawab Selalu, 39 responden yang menjawab sering, 17 responden yang menjawab kadang-kadang, 27 responden yang menjawab jarang, 15 responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 376. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,18.

Skor ini berada pada skala interval 2,62-3,42 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya melihat kembali tingkat keterkaitan informasi yang telah saya dapatkan dengan tema yang saya bahas kategori sedang.

Tabel 4.30
Analisis Sub Variabel Evaluasi

No	Indikator	Nilai	Kategori
----	-----------	-------	----------

1.	Saya mengevaluasi atau menilai sendiri hasil karya dari penilaian guru	2,97	Sedang
2.	Saya mengevaluasi kembali informasi yang telah saya buat	3,17	Sedang
3.	Saya mengevaluasi berdasarkan langkah-langkah penemuan informasi	3,21	Sedang
4.	Saya melihat kembali tingkat keterkaitan informasi yang telah saya dapatkan dengan tema yang saya bahas	3,18	Sedang
5.	Jumlah	12,53/4= 3,13	

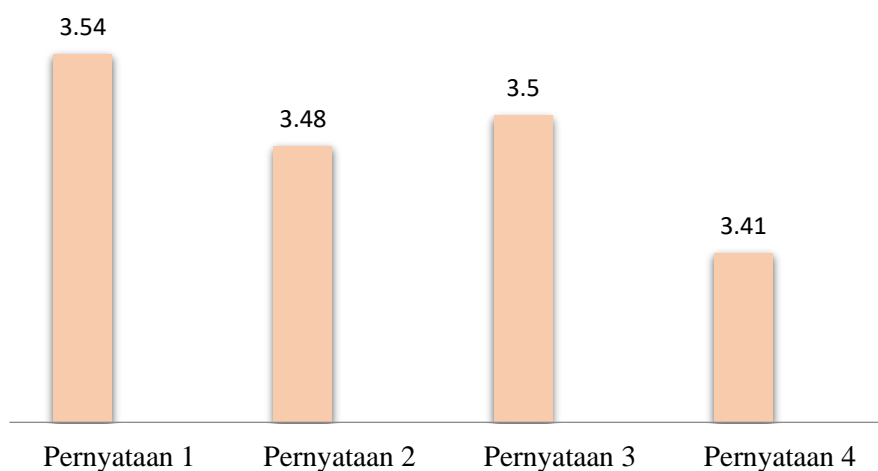
Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.30 dapat diketahui nilai rata-rata setiap indikator sebagai berikut: 1) Saya mengevaluasi atau menilai sendiri hasil karya dari penilaian guru, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 2,97 dengan kategori sedang. 2) Saya mengevaluasi kembali informasi yang telah saya buat, diperoleh dengan nilai rata-rata 3,17 dengan kategori sedang. 3) Saya mengevaluasi berdasarkan langkah-langkah penemuan informasi, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,21 dengan kategori sedang. 4) Saya melihat kembali tingkat keterkaitan informasi yang telah saya dapatkan dengan tema yang saya bahas, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,18 dengan kategori sedang.

Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pernyataan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel “evaluasi” dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{12,53}{4} = 3,13$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel Evaluasi, maka diperoleh nilai total rata-rata 3,13. maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi informasi siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang pada sub variabel evaluasi dapat dikategorikan tsedang karena berada di antara interval 2,62-3,42.



Gambar 4.6 Diagram Grand Mean Sub Variabel Evaluasi

Hasil perhitungan secara keseluruhan dapat diketahui nilai rata-rata dari setiap indikator dan sub variabel secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 4.31

**Hasil Analisis Seluruh Indikator Pada Variabel literasi informasi
menggunakan model The big six**

Sub variabel	Indikator	Nilai rata-rata	Kategori
Definisi Tugas	Saya merumuskan terlebih dahulu langkah untuk memperoleh informasi sesuai dengan tema atau topik yang di butuhkan	3,54	Tinggi
	Saya memahami dan memperjelas topik permasalahan yang harus dipecahkan sebelum melakukan pencarian informasi	3,48	Tinggi
	Saya mengidentifikasi kebutuhan informasi sebelum saya mencari informasi yang dibutuhkan	3,50	Tinggi
	Saya mengidentifikasi referensi yang dibutuhkan terkait dengan masalah yang akan saya bahas	3,41	Sedang
	Jumlah	13,93/4= 3,48	
Strategi Pencarian informasi	Saya terlebih dahulu menetapkan sumber informasi yang akan saya cari	3,43	Tinggi
	Saya menentukan sumber informasi yang saya cari terkait dengan topik yang dicari	3,19	Sedang
	Saya menggunakan sumber internet untuk mencari informasi	3,34	Sedang
	Saya menggunakan media cetak dan digital dari berbagai sumber yang ada	3,32	Sedang
		13,28/4 = 3,32	
Lokasi dan Akses	Saya menggunakan strategi penelusuran dan kata kunci dalam pencarian informasi	3,42	Sedang
	Saya mencari sumber informasi dari berbagai sarana penelusuran baik konvensional maupun elektronik	3,33	Sedang
	Saya menemukan sumber informasi berdasarkan fokus mata pelajaran	3,16	Sedang
	Saya menemukan informasi yang dicari dari beberapa sumber informasi yang ada dengan membaca topik yang didapatkan	3,25	Sedang

		13,16/4= 3,29	
Pengunaan Informasi	Saya membaca informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber	2,61	Rendah
	Saya mengamati informasi yang saya dapatkan dan mendiskusikanya dengan guru	2,50	Rendah
	Saya melakukan analisis atau pemeriksaan terhadap informasi yang didapatkan	2,71	Sedang
	Saya mengambil informasi yang relevan dengan berbagai sumber informasi yang ada dengan mengutip informasi sesuai kebutuhan	2,56	Rendah
		10,38/4= 2,59	
Sintesis	Saya menggabungkan informasi yang masih tersebar dalam berbagai konsep	2,5	Rendah
	Saya membuat rangkuman informasi dari berbagai sumber	2,66	Sedang
	Saya mempresentasikan informasi tersebut sesuai dengan format yang sudah ditentukan	2,52	Rendah
	Saya menyebarkan atau membagikan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi	2,63	Sedang
			10,31/4= 2,57
Evaluasi	Saya mengevaluasi atau menilai sendiri hasil karya dari penilaian guru	2,97	Sedang
	Saya mengevaluasi kembali informasi yang telah saya buat	3,17	Sedang
	Saya mengevaluasi berdasarkan langkah-langkah penemuan informasi	3,21	Sedang
	Saya melihat kembali tingkat keterkaitan informasi yang telah saya dapatkan dengan tema yang saya bahas	3,18	Sedang
	Jumlah		12,53/4= 3,13

Sumber: data primer yang diolah

berikut ini penjelasan mengenai kemampuan literasi informasi siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model the big 6 sebagai berikut:

1. Definisi tugas

Definisi tugas merupakan pemahaman masalah yang jelas terhadap apa yang dicari, yang dimaksud adalah bagaimana siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah dapat mendefinisikan masalah informasi yang dihadapi dan mengidentifikasi informasi yang diperlukan. Terlihat pada tabel 4.7 diatas, jawaban yang paling tinggi pada tahapan ini yakni pernyataan “saya merumuskan terlebih dahulu langkah untuk memperoleh informasi sesuai dengan tema atau topik yang di butuhkan” dengan jumlah nilai rata-rata 3,54 dengan kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 6 dalam menyelesaikan tugas makalah pada sub variabel definisi tugas siswa lebih sering merumuskan terlebih dahulu langkah untuk memperoleh informasi dibandingkan dengan saya mengidentifikasi kebutuhan informasi sebelum saya mencari informasi yang dibutuhkan dengan jumlah nilai rata-rata 3,50, saya memahami dan memperjelas topik permasalahan yang harus dipecahkan sebelum melakukan pencarian informasi dengan jumlah nilai rata-rata 3,48, saya mengidentifikasi referensi yang dibutuhkan terkait dengan masalah yang akan saya bahas dengan jumlah nilai rata-rata 3,41.

2. Strategi Pencarian informasi

Strategi pencarian informasi merupakan pembuatan keputusan dengan memperhatikan sumber-sumber informasi yang diharapkan dapat sesuai dengan informasi yang cari, maksudnya adalah bagaimana siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah dengan menentukan semua sumber dan Memilih sumber terbaik. Terlihat pada tabel 4.12 diatas, jawaban yang paling tinggi pada tahapan ini yakni pernyataan “saya terlebih dahulu menetapkan sumber informasi yang akan saya cari” dengan jumlah nilai rata-rata 3,43 dengan kategori tinggi. Maka dapat simpulkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 6 dalam menyelesaikan tugas pada sub variabel strategi pencarian informasi siswa lebih sering menetapkan terlebih dahulu sumber informasi yang akan dicari dibandingkan dengan saya menggunakan sumber internet untuk mencari informasi dengan jumlah nilai rata-rata 3,34, saya menggunakan media cetak dan digital dari berbagai sumber yang ada dengan jumlah nilai rata-rata 3,32, saya menentukan sumber informasi yang saya cari terkait dengan topik yang dicari dengan jumlah nilai rata-rata 3,19.

3. Lokasi dan Akses

Lokasi dan akses merupakan implementasi dari strategi pencarian informasi, maksudnya adalah bagaimana siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah menemukan sumber secara intelektual atau pun fisik serta Menemukan informasi dalam sumber. Terlihat pada tabel 4.17 diatas, jawaban yang paling tinggi pada tahapan ini yakni pernyataan “saya menggunakan strategi penelusuran dan kata kunci

dalam pencarian informasi” dengan jumlah nilai rata-rata 3,42 dengan kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 6 dalam menyelesaikan tugas makalah pada sub variabel lokasi dan akses siswa lebih sering menggunakan strategi penelusuran dan kata kunci dalam pencarian informasi dibandingkan dengan saya mencari sumber informasi dari berbagai sarana penelusuran baik konvensional maupun elektronik dengan jumlah rata-rata nilai 3,33, saya menemukan informasi yang dicari dari beberapa sumber informasi yang ada dengan membaca topik yang didapatkan dengan jumlah rata-rata nilai 3,25, saya menemukan sumber informasi berdasarkan fokus mata pelajaran dengan jumlah 3,16.

4. Penggunaan informasi

Penggunaan informasi merupakan memilih, menyaring informasi yang relevan sehingga informasi yang terseleksi dapat digunakan sesuai informasi yang dibutuhkan, maksudnya adalah bagaimana siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah dengan menangani informasi yang tersimpan dengan cara membaca dan mendengar dan mengamati/observasi informasi tersebut dan mengekstraksi informasi yang relevan. Terlihat pada tabel 4.22 diatas, jawaban yang paling tinggi pada tahapan ini yakni pernyataan “saya melakukan analisis atau pemeriksaan terhadap informasi yang didapatkan” dengan jumlah nilai rata-rata 2,71 dengan kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 6 dalam menyelesaikan tugas makalah pada sub variabel penggunaan informasi siswa lebih sering melakukan analisis atau

pemeriksaan terhadap informasi yang didapatkan dibandingkan dengan saya membaca informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber dengan jumlah nilai rata-rata 2,61, saya mengambil informasi yang relevan dengan berbagai sumber informasi yang ada dengan mengutip informasi sesuai kebutuhan dengan jumlah nilai rata-rata 2,56, Saya mengamati informasi yang saya dapatkan dan mendiskusikannya dengan guru dengan jumlah nilai rata-rata 2,50.

5. Sintesis

Pada tahap ini sub variabel sintesis merupakan aplikasi dari semua informasi untuk mewujudkan tugas yang sudah terstruktur, maksudnya adalah bagaimana siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah dengan mengorganisasikan banyak sumber dan mempersentasikan sumber informasi. Terlihat pada tabel 4.27 diatas, jawaban yang paling tinggi pada tahapan ini yakni pernyataan “Saya membuat rangkuman informasi dari berbagai sumber” dengan jumlah nilai rata-rata 2,66 dengan kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 6 dalam menyelesaikan tugas makalah pada sub variabel sintesis siswa lebih sering membuat rangkuman informasi dari berbagai sumber di bandingkan dengan saya menyebarkan atau membagikan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan jumlah nilai rata-rata 2,63, saya mempresentasikan informasi tersebut sesuai dengan format yang sudah ditentukan dengan jumlah nilai rata-rata 2,52,

Saya menggabungkan informasi yang masih tersebar dalam berbagai konsep dengan jumlah nilai rata-rata 2,5.

6. Evaluasi

Sub variabel evaluasi merupakan menilai hasil dan mempertimbangkan proses dengan melihat bagaimana keefektifan dan keefisienan terhadap informasi yang dibutuhkan, maksudnya adalah bagaimana siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam menyelesaikan tugas makalah dengan mengevaluasi hasil (efektivitas) dan mengevaluasi proses (efisien). Terlihat pada tabel 4.32 diatas, jawaban yang paling tinggi pada tahapan ini yakni pernyataan “saya mengevaluasi berdasarkan langkah-langkah penemuan informasi” dengan jumlah nilai rata-rata 3,21 dengan kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 6 dalam menyelesaikan tugas makalah pada sub variabel evaluasi siswa lebih sering mengevaluasi berdasarkan langkah-langkah penemuan informasi dibandingkan dengan saya melihat kembali tingkat keterkaitan informasi yang telah saya dapatkan dengan tema yang saya bahas dengan jumlah rata-rata nilai 3,18, saya mengevaluasi atau menilai sendiri hasil karya dari penilaian guru dengan jumlah nilai rata-rata 3,17, saya mengevaluasi kembali informasi yang telah saya buat dengan jumlah nilai rata-rata 2,97.

Dari keenam sub variabel definisi tugas, strategi pencarian informasi, lokasi dan akses, penggunaan informasi, sintesis, dan evaluasi maka disimpulkan bahwa kemampuan literasi informasi siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah lebih dominan pada bagian sub lokasi dan

akses pada indikator “saya merumuskan terlebih dahulu langkah untuk memperoleh informasi sesuai dengan tema atau topik yang di butuhkan” dengan jumlah rata-rata nilai 3,54 dengan kategori tinggi.

Berdasarkan tabel 4.33 menunjukkan bahwa jumlah nilai rata-rata dari setiap sub variabel adalah sebagai berikut: 1) Definisi tugas, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,48** hal initermasuk ke dalam kategori tinggi. 2) Strategi pencarian informasi, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,32** hal initermasuk ke dalam kategori sedang. 3). Lokasi dan akses, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,29**hal initermasuk ke dalam kategori sedang. 4) Penggunaan Informasi, diperoleh nilai rata-rata sebesar **2,59** hal initermasuk ke dalam kategori rendah. 5) Sintesis, diperoleh nilai rata-rata sebesar **2,57** hal initermasuk ke dalam kategori rendah. 6) Evaluasi, diperoleh nilai rata-rata sebesar **3,13** hal initermasuk ke dalam kategori sedang.

Dari nilai rata-rata keseluruhan sub variabel literasi informasi maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan literasi informasi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model The Big 6 tergolong sedang karena telah menggunakan enam tahapan Model The Big 6 yakni definisi tugas, strategi pencarian informasi, lokasi dan akses, penggunaan informasi, sintesis, dan evaluasi.

Kemudian dari nilai rata-rata sub variabel diatas kemudian dihitung untuk mengetahui sebaran persentase tingkat kemampuan literasi informasi siswa dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model The Big 6. Data tersebut dihitung menggunakan rumus grand mean sebagai berikut:

Grand Mean (x) = total rata-rata hitung jumlah pernyataan.

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{18,38}{6} = 3,06$$

Dari hasil perhitungan keenam sub variabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan literasi informasi siswa dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model The Big 6 tergolong sedang dengan nilai rata-rata sebesar 3,06, karena berada pada interval 2,62-3,42.

B. Aspek Yang Perlu Ditingkatkan Guna Menunjang Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang Dalam Mengerjakan Tugas Makalah Menggunakan Model the Big 6

Berdasarkan hasil perhitungan dari setiap sub variabel Model The big 6 maka dapat diketahui tingkat kemampuan literasi informasi siswa dalam mengerjakan tugas makalah pada setiap sub variabel sebagai berikut:

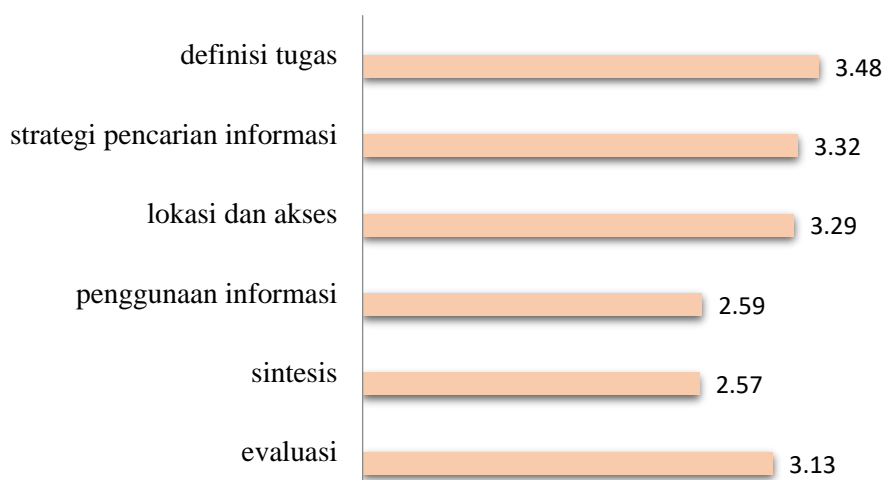
Tabel 4.33
Hasil Analisis Kemampuan Literasi Informasi Menggunakan the Big Six

No	Sub Variabel	Nilai Rata-Rata	Kategori
1.	Definisi Tugas	3,48	Tinggi
2.	Strategi Pencarian informasi	3,32	Sedang
3.	Lokasi dan Akses	3,29	Sedang
4.	Penggunaan Informasi	2,59	Rendah
5.	Sintesis	2,57	Rendah
6.	Evaluasi	3,13	Sedang
Jumlah		18,38	

Rata-rata	3,06	Sedang
-----------	------	---------------

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.33 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata setiap sub variabel kemampuan literasi informasi siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang menggunakan Model The Big 6 yang dikategorikan berdasarkan rata-rata jawaban responden yang dihitung. 1) Definisi tugas, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,48 termasuk pada kategori tinggi, karena pada interval 3,43-4,23. 2) strategi pencarian informasi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,32 termasuk pada kategori sedang, karena pada interval 2,62-3,42. 3) lokasi dan akses, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,29, termasuk pada kategori sedang, karena pada interval 2,62-3,42. 4) penggunaan informasi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,59, termasuk pada kategori rendah, karena pada interval 1,81-2,61. 5) sintesis, diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,57, termasuk pada kategori rendah, karena berada pada interval 1,81-2,61. 6) evaluasi, kategori sedang, karena pada interval 2,62-3,42.



Gambar 4.7 Diagram Grand Mean Keseluruhan Sub Variabel The big 6

Meskipun hampir semua sub variabel memiliki nilai rata-rata yang termasuk dalam kategori sedang, ada beberapa sub variabel dengan indikator yaitu menangani informasi yang tersimpan dengan cara membaca, mendengar dan mengamati atau observasi dengan informasi tersebut serta mengekstrasi informasi yang relevan yang memiliki nilai rendah dengan jumlah rata-rata 2,59 dan sintesis dengan indikator mengorganisasikan banyak sumber dan mempersentasikan sumber informasi memiliki nilai rata-rata 2,57.

Dari hasil perhitungan keenam sub variabel, dapat disimpulkan bahwa aspek yang perlu ditingkatkan guna menunjang kemampuan literasi informasi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model The Big 6 yaitu penggunaan informasi karena diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,59, termasuk pada kategori rendah pada interval 1,81-2,61 serta sintesis yang diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,57, termasuk pada kategori rendah berada pada interval 1,81-2,61.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang pembahasan terakhir hasil penelitian yang dirangkum dalam bentuk kesimpulan dan saran pada penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini yang mengenai kemampuan literasi informasi SMA Muhammadiyah 6 Palembang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis rumusan masalah mengenai tingkat kemampuan literasi informasi siswa dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model The Big 6 tergolong sedang dengan nilai rata-rata sebesar 3,06, karena berada pada interval 2,62-3,42.
2. Aspek yang perlu ditingkatkan guna menunjang kemampuan literasi informasi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model The Big 6 yaitu strategi pencarian informasi, lokasi dan akses, penggunaan informasi, sintesis serta evaluasi dimana hasil dari tingkat kemampuan literasi informasi masih tergolong sedang dengan jumlah nilai rata-rata 3,06 berada pada interval 2,62-3,42. Akan tetapi yang harus perlu ditingkatkan yaitu penggunaan informasi karena diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,59, termasuk pada kategori rendah, karena pada interval 1,81-2,61 serta sintesis yang diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,57, termasuk pada kategori rendah, karena berada pada interval 1,81-2,61

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan pada penelitian ini maka peneliti memberikan saran kepada SMA N 1 Palembang dan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi SMA Muhammadiyah 6 Palembang, kemampuan literasi informasi siswa SMA Muhammadiyah 6 tergolong sedang, dimana terdapat indikator yang rendah yang mengenai membaca informasi yang dibutuhkan dari berbagai sumber dan mengambil informasi yang relevan yang termasuk dalam sub variabel penggunaan informasi, serta di indikator membuat rangkuman informasi, mempresentasikan informasi dan menyebarkan atau membagikan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi pada sub variabel sintesis. Dalam hal ini seharusnya sekolah atau guru memberikan tugas kepada siswa agar lebih memanfaatkan perpustakaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian, diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas kembali mengenai penelitian tentang literasi informasi siswa menggunakan model The Big 6.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Basuki, Sulistyono. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial: Teori, Konsep, Dasar, Dan Implementasi*. Bandung :Alfabeta, 2014.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Hasiguan. *Argensi Literasi Informasi Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi Di Perguruan Tinggi*. Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi.
- Hasugian. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Medan: USU Press, 2009.
- Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Jakarta. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Indoneisa. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional.Jakarta. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Juliansyah. *Metodelogi Penelitian : skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Kountur, Rony. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Penerbit PPM, 2007.
- Lasa HS. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media, 2008.

- Laxman, Putu Pendi. *Penelitian Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Jakarta: Kumandang, 2003.
- Mardalis. *Metode Penelitian: suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Narbuko, Cholid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Nurgiyantoro, Burhan. Dkk. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Poerwadarmita, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Sarwono, Jonathan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Simamora, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suherman. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing, 2009.
- Septiyantono, Try. *Literasi Informasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.

Sukardi. *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

------. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

------. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: alfabeta, 2011.

------. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. T.tp.

Supardi. *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*. Depok: Rajawali Pers, 2017.

Tim Penyusun Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Jurnal

Bainton. Toby “*Information Literacy And Academic Libraries: SCONUL Approach (UK/Ireland)*”, dalam 67th IFLA Council and General Conference, (August, 16 25, 2001), diakses 27 Februari 2019 dari <http://www.ifla.org/IV/ifla67/papers/016-126e.pdf>

Basuki, Sulistyoyo. “*Literasi Informasi Dan Literasi Digital*”. Artikel Diakses Pada Tanggal 26 Februari 2019 Dari <http://sulistyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/>

Barid, muhammad Nizarudin Wahid, Dkk. “*Definisi Dan Karakteristik Makalah*”, Artikel, Diakses Pada 1 Juli 2019 dari <http://osf.io/hw5m8/download/>.

Budi, Imam Prasetia. “*Keberaksaraan Informasi (Information Literacy) Bagi SDM Pengelola Perpustakaan Di Era Keterbukaan Informasi*”, *Artikel*, Diakses Pada 22 Februari 2019 dari http://eprints.org/17553/1/keberaksaraan_informasi_information_literacy_bagi_SDM_pengelola_perpustakaan_mei_2011.pdf.

- Hasiguan. “Argensi Literasi Informasi Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi Di Perguruan Tinggi”. Studi Perpustakaan Dan Informasi: *Jurnal Khizanah Al-Hikmah* Vol 4, No. 2, Desember 2008.
- Husaebah, Siti Pattah. *Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi informasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Kearsipam Khizanah Al-Hikmah, Vol 2. Nomor 2. Desember, 2014.
- Mulyadi, “*Perpustakaan Sebagai Literasi Informasi Bagi Pemustaka*”. Artikel Diakses Pada 21 Februari 2019 dari jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/download/159/144.
- Rohyanti, Sri Zulaikha. *Analisis The Big Six Model Dalam Rangka Implementasi Information Literacy Di Perpustakaan*. Jurnal FIHRIS. Volume III Nomor 2. Juli-Desember 2008.
- Salmubi. *Peningkatan Daya Saing Bangsa Lewat Program Literasi Informasi: Sebuah Peran Perpustakaan Nasional Di Era Informasi*, Majalah Visi Pustaka. Vol 9. Nomor 3. Desember, 2007.
- Setyowati, Lis. “*Literasi Informasi Dilihat Dari Perspektif Modal Manusia*”. Artikel Diakses Pada 25 Februari 2019 dari <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/librarian/articel/download/>
- Silvana, Tine. Dkk. *Studi Tentang Kemampuan Literasi Informasi Di Kalangan Siswa Menengah Pertama*, Jurnal Edulib, Vol. 7 No. 2, November, 2017. Diakses 30 september 2018, 09:00 wib dari <http://dx.doi.org/10.17509/edulib/v7i2.9488.g5876>.
- Suracmad, Arif. *Literasi Informasi Digital*. Makalah Disampaikan Dalam Workshop Manajemen Sitasi. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Gadjah Mada. Jakarta. 08 Juli 2013.

Ummu, Faizza Uula Dan Sri Ati Suwanto. “Kemampuan Literasi Informasi D UPT Perpustakaan Daerah Jawa Tengah”. Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol, 4. No, 2. April 2015.

Wijetung, Pradeepan. “Empowering 8: The Information Literacy Model Developed in Sri Lanka To Underpin Changing Education Paradigms Of Sri Lanka”. Sri Lanka Journal Of Librarianship And Information Management, Vol,1. No, 1. Sri Lanka: 2005.

Internet

ALA (American Library Association), 1989, “Instruction To Information Literacy”, Diakses Pada 21 Februari 2019 dari <http://www.ala.org/mgprs/divs/informationliteracycompetency.cfm>.

Avip, Bambang Priatna. *Uji Coba Instrumen Penelitian dengan Menggunakan MS Excel dan SPSS* (2008). Dalam <http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR. PEND. MATEMATIKA/19641205199031-BAMBANG AVIP PRIATNA M/Makalah November 2008.pdf>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2018 Pukul 20:12 WIB.

Cristine Brucee. *Seven Faces Of Information Literacy: To Wards Inviting Students Into New Experiences*. 2013. Diakses 22 Februari 2019 dari <http://www.whitecouds.com/iclc/cliej/cl23li.htm>.

Eisenberg, Mike Dan Berkowitz. “Big6 Skills”. New York Diakses Pada 23 Februari 2019 dari <http://big6.com/pages/about/big6-skills-overview.php>.

Bainton, Toby. “Information Literacy And Academic Libraries: SCONUL Approach (UK/Ireland)”, dalam 67th IFLA Council and General

Website://Smamuhammadiyah6plg.sch.id. diakses pada Tanggal 16 Mei 2019, Pukul 13.30 WIB.

Skripsi

Al Hamidy, Yusuf Dzul Ikram dan Heriyanto. *“Literasi Informasi Mahasiswa Pada Layanan American Corner Di Upt Perpustakaan Iain Walisongo Semarang Menurut Association Of College And Research Libraries”*. Skripsi. Semarang: Program Studi Ilmu Perpustakaan. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang, 2012. Diakses 5 Desember 2018 15:00 wib dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/733>.

Huda, Miftahul. *“Evaluasi Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Relawan PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia) DI Yogyakarta (Ditinjau Menggunakan Standar Empowering⁸™ Model)”*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014. Diakses 30 Desember 2018, 21:00 wib dari <http://digilib.uinsuka.ac.id/5528/>.

Treyani, Made. *“Mengukur Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMAN 2 Tangerang Selatan Menggunakan Empowering 8 pada Program Kelas Percepatan”*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017. diakses 2 Desember 2018, 19:30 wib dari [http://www.google.com/search? Safe = strict & client = skripsi +medi+triyani+mengukur+kemampuan+literasiinformasisma2tangerang](http://www.google.com/search?Safe=strict&client=skripsi+medi+triyani+mengukur+kemampuan+literasiinformasisma2tangerang).

Wijayanty, Erliya. *“Kemampuan Literasi Informasi Siswa Di Smp Negeri 4 Depok”* Skripsi. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Universitas Indonesia, 2012. diakses 2 Desember 2018, 19:30 wib dari <http://www.lib.ui.ac.id/detail?id=20303352&lokasi=lokal>.

Zahroh, Fatimatu. *“Perpustakaan Sebagai Penunjang Proses Belajar Mengajar Di SD Negeri 1 Sentono Kab. Klaten”*. Skripsi. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fak. Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Dokumentasi

Dokumentasi Buku Kurikulum SMA Muhammadiyah 6 Palembang



Hasil pengamatan peneliti terhadap siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang, 14 Mei 2019.

BIODATA PENULIS

Ayu Lestari, lahir di Tanjung Harapan pada tanggal 03 September 1998. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara yang merupakan buah hati dari pasangan suami istri Karnan dan Meri Desita. Penulis tinggal dan besar bersama kedua orang tua di kota Muaradua. Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2003 sekolah dasar di SD Negeri Tanjung Harapan selama enam tahun dan lulus pada tahun 2009. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTS Negeri Pulau Beringin dan selesai pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Pulau Beringin dan lulus pada tahun 2015.

Setelah menyelesaikan pendidikan SMA di tahun 2015, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan memilih di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penulis memilih jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Dengan kerja keras, usaha, dan doa akhirnya penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana ilmu perpustakaan (S.IP) di tahun 2019.

Lampiran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

NOMOR : B-1261 /Ua.09/IV./PP.01/95/2019

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan *a.n Ayu Lestari*, tanggal, 14 Mei 2019

MENINGAT

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 tahun 1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbingan Islam Departemen RI Nomor KEPI/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
6. Kep.Meneg RI No. 31 tahun 2008 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN
Pertama

Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.	19710727 199703 2 005	Pembimbing I
Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum.	19711223 199903 2 001	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab Saudara:

N a m a : Ayu Lestari
N I M : 1534400021
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :

*Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang
Menggunakan Model The Big 5¹

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT 20 Mei 2019 s/d 20 Mei 2020

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/Rangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 20 Mei 2019



Dr. Nur Huda, M.Ag., M.A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Tembusan :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan;
4. Dosen Pembimbing
5. Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan;
6. Arsip;





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor
Lampiran
Perihal

: B-1174/Un.09/TV.1/PP.01/05/2019
: 1 (satu) lbr
: Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMA Muhammadiyah 6
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian/ observasi	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Ayu Lestari 1534400021	Ilmu Perpustakaan	SMA Muhammadiyah 6 Palembang	Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang menggunakan Model <i>The Big 6</i>

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/observasi
Lama pengambilan data : Tgl, 15 Mei - 15 Agustus 2019

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 2 Mei 2019

An. Dekan
Wakil Dekan I



M. Hum
19710727 199703 2 005

Knowledge, Quality & Integrity



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Kapten F. Tendean No. 1059 Telp/Fax. (0711) 354715 – 370030
Palembang 31129

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI

NOMOR : 070/031-IV/Ban.KBP/2019

Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Selatan memperhatikan :

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian/Survei.
- b. Menimbang : Surat Wakil Dekan I Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Nomor: B.1174/Un.09/IV.1/PP.01/05/2019, Tanggal : 02 Mei 2019,
Hal : Mohon Izin Penelitian

Memberikan rekomendasi penelitian / survei kepada :

- Nama/Obyek : AYU LESTARI
- Jabatan/Tempat/Identitas : Mahasiswi /Jln. Mayor Salim Batubara Lrg. Nurul Huda
- Lokasi Penelitian : SMA Muhammadiyah 6 Palembang
- Lama Penelitian : 3 Bulan
- Anggota Tim Penelitian : -
- Bidang Penelitian : Literasi Informasi
- Status Penelitian : Baru
- Judul Proposal : Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang Menggunakan Model The Big 6.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Kapten F. Tendean No. 1059 Telp/Fax. (0711) 354715 – 370030
Palembang 31129

Palembang, 9 Mei 2019

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Sumatera Selatan
di-
Tempat

SURAT PENGANTAR

Nomor : 070/932 M/Ban.KBP/2019

JENIS YANG DIKIRIM	BANYAKNYA	KETERANGAN
Penyampaian Izin Rekomendasi Wakil Dekan I Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Atas Nama : AYU LESTARI	1 (satu) Berkas	Disampaikan dengan hormat, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Pit.KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN



FITRIANA, S.Sos, M.Si
PEMBINA TK. II/IV/b
NIP 196903281989082002



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Kapten F. Tendean No. 1059 Telp/Fax.(0711) 354715 – 370030
Palembang 31129

Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Rekomendasi ini hanya bagi kegiatan mencari data atau bahan penelitian/survei.
2. Mentaati ketentuan yang berlaku.
3. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama kegiatan berlangsung.
4. Memperhatikan adat istiadat setempat.
5. Rekomendasi berlaku selama 3 (tiga) Bulan.
6. Peneliti wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan selambat-lambatnya 6 (enam) Bulan setelah penelitian dilaksanakan.
7. Perpanjangan rekomendasi penelitian dilaksanakan dengan mengajukan surat perpanjangan dengan menyerahkan laporan hasil kegiatan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.
8. Penelitian yang memakai waktu lebih dari 6 (enam) Bulan, Peneliti wajib mengajukan perpanjangan rekomendasi.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 9 Mei 2019

Pt.KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN



FITRIANA, S.Sos, M.Si
PEMBINA TK. II/IV/b
NIP 196903281989082002

Tembusan :

1. Gubernur Sumatera Selatan di Palembang (Sebagai Laporan)
2. Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
3. Peneliti Ybs
4. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Kapten A. Rivai Nomor 47 Palembang, Sumatera Selatan
Telpon 0711-357897 Fax 0711-357897 Kode Pos 30129
Email : dikmentisumsel@yahoo.com Website : www.disdiksumsel.net

Palembang, 22 Februari 2019

Nomor : 420/163/ISMA.1/Disdik.SS/2019
Lamp : -
Prihal : Izin Penelitian
a.n. Ayu Lestari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Abad dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
di
Palembang

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Abad dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B-1171/Un9/II.I.S2/PP.009/05/2019 tanggal, 2 Mei 2019 perihal Izin Penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, kami memberikan izin kepada :

Nama : Ayu Lestari
NIM :
Program Studi : Pendidikan
Judul : Kemampuan Listerasi Informasi Siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang Menggunakan Model The Big 6.

Untuk melakukan penelitian di, SMA Muhammadiyah 6 Palembang , tanggal, 14 Mei s.d. 30 Juni 2019 dan untuk selanjutnya dapat langsung berkoordinasi dengan Kepala Sekolah, SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

Demikian atas perhatian Saudara, terima kasih

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Kepala Bidang SMA,

H. Bonny Syafrian, SE., MM
Pembina Tk. I
NIP 196502201990101001

Tembusan Yth :
1. Kepala SMA Muhammadiyah 6 Palembang.
2. Yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PALEMBANG
SMA MUHAMMADIYAH 6

STATUS TERAKREDITASI "A" NO. 11.00 Ma. 026878

Tanggal : 16 Oktober 2015

Jalan Jenderal Sudirman Km. 4,5 Komplek Perguruan Muhammadiyah Balayudha Palembang 30128 Telp. 0711- 411883

Laman : www.smamuh6plg.blogspot.com

Pos.el : smamuh6plg@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 066 / III.4.AU / KET / F.7 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 6 Palembang Kecamatan Kemuning Kota Palembang, menerangkan bahwa :

Nama : AYU LESTARI
NIM : 1534400021
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Universitas : UIN Raden Fatah Palembang
Tempat Penelitian : SMA Muhammadiyah 6 Palembang

telah melaksanakan *Penelitian* pada di- SMA Muhammadiyah 6 Palembang pada tanggal *15 Mei 2019* dalam rangka pengambilan data / observasi dengan judul :
" Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMA Muhammadiyah Palembang menggunakan Model The Big 6 "

Demikianlah Surat Keterangan *Penelitian* ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Ayu Lestari
 NIM : 1534400021
 PEMBIMBING I : Dr. Endang Rochmawati, M. Hum
 JUDUL SKRIPSI : Kemampuan Literasi Informasi siswa SMA Muhammadiyah 6, Palembang.....
 Dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model The big 6.....

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	24 / 05 ' 2019	Kerangka Bab I Pendahuluan	[Signature]
2	21 / 06 ' 2019	Kerangka Bab II, Rumus mana formula & jenis-jenis dan bi. Analisis Natch	[Signature]
3	01 / 07 ' 2019	Ruang bab : EBT Bahas, EBT dit.	[Signature]
4	02 / 07 ' 2019	Kerangka Bab III, Cara kerja penun- bahar ker. dan penerapan.	[Signature]
5	07 / 07 ' 2019	EBT kerangka, Huruf dan / ker.	[Signature]
6	18 / 07 ' 2019	Analisis dari kerangka, dan dan dan kerangka penerapan.	[Signature]
		dan kerangka dan kerangka Signifikan dan rumus makalah	[Signature]

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
7	19 / 6 / 2019	Alasan. Alasan yang benar kembali ke, untuk orang lain tunan dan jama p... ada.	
8	23 / 07 / 2019	Ac . PB I - U.	

Palembang, 23 Juli, 2019
 Pembimbing I,

Dr. Endang Rochmahri, p-Hu
 NIP. 19710727 199703 2 005



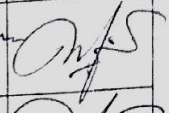
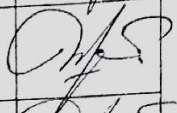
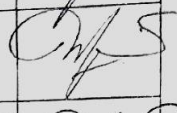
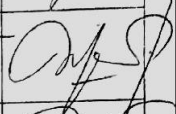
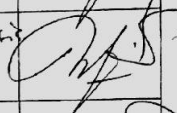
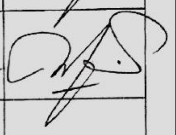
**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Aju Lestari
 NIM : 1534400021
 PEMBIMBING II : Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M. Hum
 JUDUL SKRIPSI : Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang
 Dalam mengerjakan tugas masalah menggunakan Model the big 6

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	05/03/2019	perbaiki latar belakang masalah, rumusan, tujuan & subjudul	[Signature]
2	12/03/2019	Acc jdl	[Signature]
3	19/03/2019	Acc bab I	[Signature]
4	02/04/2019	Perbaiki landasan teori sesuai petunjuk & buku bagian kerangka berpikir	[Signature]
5	09/04/2019	Angket & rubah sesuai petunjuk & ubah Model the big 6	[Signature]
6	16/04/2019	Acc bab II, Acc Angket.	[Signature]
7	30/04/2019	Ganti alasan akademis utk merumuskan bkm penelitian ini layak & layak	[Signature]

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8.	30/04/2019	Tambah informasi ttg program kegiatan yg mendeskripsikan upaya difusi informasi	
9.	21/05/2019	Acc bab III	
10.	12/06/2019	lanjut analisis & Acc Uji Validitas.	
11.	28/06/2019	Jelaskan & analisis kembali komponen/penggunaan informasi & sintesis (kenapa & upaya) yg hrs ditingkatkan	
12.	11/07/2019	Kategori penilaian ditambah & rubrik analisis sesuai kategori + perbaiki hasilnya	
13.	16/07/2019	Acc bab IV & bab V & kesimpulan lanjutan ke pembimbing I	

Palembang, 13-07-2019
Pembimbing II,



Dr. Herlina, S. Ag., S. S., M. Hum

NIP. 197112231999032001

Kuesioner Penelitian
Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang
Dalam Mengerjakan Tugas Makalah Menggunakan Model The Big 6

Petunjuk Penelitian:

1. Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data sehubungan dengan penelitian
2. Bacalah pernyataan-pernyataan secara seksama sebelum adik mengisi kuesioner ini
3. Berilah tanda () pada jawaban yang tersedia yaitu, SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-Kadang), JR (Jarang), TP (Tidak Pernah)
4. Terimakasih atas kerjasama dan ketersedianya mengisi kuesioner ini

Data Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
A.	Definisi Tugas					
a.	Definisi Masalah Yang Dihadapi					
1.	Saya merumuskan terlebih dahulu langkah untuk memperoleh informasi sesuai dengan tema atau topik yang di butuhkan					
2.	Saya memahami dan memperjelas topik permasalahan yang harus dipecahkan sebelum melakukan pencarian informasi					
b.	Mengidentifikasi informasi yang diperlukan					
3.	Saya mengidentifikasi kebutuhan informasi sebelum saya mencari informasi yang dibutuhkan					
4.	Saya mengidentifikasi referensi yang dibutuhkan terkait dengan masalah yang akan saya bahas					
B.	Strategi Pencarian Informasi					
a.	Menentukan Semua sumber					
5.	Saya terlebih dahulu menetapkan sumber informasi yang akan saya cari					

6.	Saya menentukan sumber informasi yang saya cari terkait dengan topik yang dicari					
b.	Memilih sumber terbaik					
7.	Saya menggunakan sumber internet untuk mencari informasi					
8.	Saya menggunakan media cetak dan digital dari berbagai sumber yang ada					
C.	Lokasi Dan Akses					
a.	Menemukan sumber secara intelektual/fisik					
9.	Saya menggunakan strategi penelusuran dan kata kunci dalam pencarian informasi					
10.	Saya mencari sumber informasi dari berbagai sarana penelusuran baik konvensional maupun elektronik					
b.	Menemukan informasi dalam sumber					
11.	Saya menemukan sumber informasi berdasarkan fokus mata pelajaran					
12.	Saya menemukan informasi yang dicari dari beberapa sumber informasi yang ada dengan membaca topik yang didapatkan					
D.	Penggunaan Informasi					
a.	Menghadapi informasi yang dipilih misalnya membaca, mendengar, mengamati					
13.	Saya membaca informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber					
14.	Saya mengamati informasi yang saya dapatkan dan mendiskusikanya dengan guru					
b.	Mengekstrasi informasi yang relevan					
15.	Saya melakukan analisis atau pemeriksaan terhadap informasi yang didapatkan					
16.	Saya mengambil informasi yang relevan dengan berbagai sumber informasi yang ada dengan mengutip informasi sesuai kebutuhan					
E.	Sintesis					
a.	Mengorganisasikan informasi dari berbagai sumber					

17.	Saya menggabungkan informasi yang masih tersebar dalam berbagai konsep					
18.	Saya membuat rangkuman informasi dari berbagai sumber					
b.	Mempresentasikan informasi					
19.	Saya mempresentasikan informasi tersebut sesuai dengan format yang sudah ditentukan					
20.	Saya menyebarkan atau membagikan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi					
F.	Evaluasi					
a.	Mengevaluasi hasil (efektivitas)					
21.	Saya mengevaluasi atau menilai sendiri hasil karya dari penilaian guru					
22.	Saya mengevaluasi kembali informasi yang telah saya buat					
b.	Mengevaluasi proses (efisien)					
23.	Saya mengevaluasi berdasarkan langkah-langkah penemuan informasi					
24.	Saya melihat kembali tingkat keterkaitan informasi yang telah saya dapatkan dengan tema yang saya bahas					

TERIMA KASIH



Poto Bersama Staf Perpustakaan



Poto Bersama Wakasek Kurikulum



Pengisian Angket Oleh Siswa SMA Muhammadiyah 6

